



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022**

***PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Keuangan Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan Entitas Induk:		<i>Additional Information of Parent Entity:</i>
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan		<i>Attachment I: Statements of Financial Position</i>
Lampiran II: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain		<i>Attachment II: Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas		<i>Attachment III: Statements of Changes in Equity</i>
Lampiran IV: Laporan Arus Kas		<i>Attachment IV: Statements of Cash Flows</i>
Lampiran V: Informasi Tambahan		<i>Attachment V: Additional Information</i>

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan pengakuan pendapatan

Grup memiliki pendapatan utama diantaranya dari jasa konstruksi, hotel, sewa, pengelolaan kawasan industri dan real estat. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengakui pendapatan dari jasa konstruksi sebesar Rp2.79 triliun, yang mencakup 61,45% dari total pendapatan Grup.

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan estimasi persentase penyelesaian tiap kontrak yang ditentukan dengan menggunakan keadaan fisik kemajuan pekerjaan dengan metode *output* pada tanggal pelaporan. Terdapat risiko bahwa estimasi persentase penyelesaian yang telah ditentukan belum sesuai dengan progres proyek sebenarnya yang telah disetujui oleh Grup dan Pemberi Kerja.

Karena signifikansi nilai tersebut atas laba Grup, menyebabkan porsi signifikan audit kami mengarah kepada audit atas pendapatan. Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan penerapan atas pengendalian kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan estimasi persentase penyelesaian;
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi, dasar penentuan estimasi persentase penyelesaian dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian;
- Berdasarkan uji petik, kami membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi yang berlaku selama tahun berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut;
- Kami mengunjungi proyek, berdasarkan uji petik, untuk memastikan keberadaan proyek dan progresnya; dan

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Appropriateness of revenue recognition

The Group has main revenues from construction services, hotel, rental, industrial estate management and real estate. As of December 31, 2023, the Group recognized revenue from construction services amounting to Rp2,79 trillion, which represents 61.45% of the Group's total revenue.

Revenue from construction services is recognized based on estimated percentage of completion of each contract which is determined using the physical state of progress of the works using output method at the reporting date. There is a risk that the estimated percentage of completion determined is not based on the actual progress of the project as agreed between the Group and the Project Owners.

Due to the significance of the amount involved to the Group's profit, resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

Our audit procedures include, among others:

- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction services based on estimated percentage of completion;*
- *We obtained the details of revenue from construction services, basis for estimated percentage of completion and compared the amount with the revenue recorded in the consolidated financial statements;*
- *On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the year, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts;*
- *We visited the projects, on a sample basis to ensure the existence of the projects and its progress; and*

- Berdasarkan uji petik, kami memeriksa pengakuan pendapatan yang telah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.
- *On a sample basis, we examined revenue recorded in the consolidated financial statements to assess that the revenue recognized is supported by appropriate evidence.*

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan 2023 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2023 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2023 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2023 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2023, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2023 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are

kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Chairul Wismoyo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1698/
Public Accountant License Number: AP.1698

Jakarta, 26 Maret 2024/March 26, 2024



00234

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4, 56, 57	1,219,048,850,104	1,136,027,220,020	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3, 5, 56, 57.			Trade Receivables
Pihak Ketiga		311,038,212,812	431,320,127,882	Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 6, 56	758,598,718,146	751,256,046,829	Gross Amount Due from Owners
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	7, 47, 48, 56, 57	129,446,433,942	131,386,223,339	Other Current Financial Assets - Third Parties
Piutang Retensi	3, 8, 56	372,949,507,766	359,643,878,725	Retention Receivables
Persediaan	9	313,839,608,488	376,226,600,021	Inventories
Uang Muka	10	30,403,738,665	42,795,509,181	Advances
Pajak Dibayar di Muka	26a	64,669,990,128	51,732,636,717	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	11	34,891,388,835	44,480,960,168	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		3,234,886,448,886	3,324,869,202,882	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	3, 26d	19,079,445,401	40,623,803,667	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	12, 37, 52	57,238,580,443	44,385,449,663	Investment in Associate Entities
Investasi Saham	13, 56, 58a	92,776,989	86,614,491	Investment in Shares
Investasi pada Ventura Bersama	14, 52, 58a	35,749,815,455	86,465,497,947	Investment in Joint Ventures
Tanah untuk Pengembangan	15	3,092,113,111,615	2,894,551,157,248	Land for Development
Aset Derivatif	3, 29, 56	--	101,973,153,956	Derivative Assets
Properti Investasi	3, 16, 58a	691,243,467,410	581,365,569,888	Investment Properties
Aset Tetap	3, 17, 58a	1,047,669,113,597	1,038,444,243,438	Fixed Assets
Aset Hak Guna	3, 18	75,606,564,073	85,586,551,867	Right-of-Use Assets
Uang Muka Lain-lain	19, 58a	94,383,545,357	46,309,637,301	Other Advances
Aset Tidak Lancar Lainnya	20, 21, 28, 56, 57	68,710,260,054	44,985,423,795	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		5,181,886,680,394	4,964,777,103,261	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		8,416,773,129,280	8,289,646,306,143	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022*) Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Pendek	21, 56	149,796,265,451	247,823,191,535	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	22, 56, 57, 62	531,186,102,701	529,245,797,874	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	23, 56, 57			Other Current Financial Liabilities
Pihak Ketiga		78,179,887,368	70,101,578,550	Third Parties
Uang Muka dari Pelanggan	24	23,473,077,405	88,152,068,503	Advances from Customers
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 25, 56	15,512,475,997	15,742,347,753	Gross Amount Due to Customers
Utang Pajak	26b	93,121,485,688	46,283,181,662	Taxes Payable
Beban Akrua	3, 27, 56, 57, 62	46,870,652,555	41,567,717,650	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Loans
Bank dan Sindikasi	28, 56	224,670,081,471	147,467,291,554	Banks and Syndication
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	29, 56, 57	638,555,000	237,465,764,469	Other Payables to Third Parties
Liabilitas Sewa	3, 30, 56, 57	17,615,402,042	29,147,486,387	Lease Liabilities
Uang Muka Proyek	31	322,756,083,370	364,747,836,048	Project Advances
Pendapatan Diterima di Muka - Jangka Pendek	32	17,241,316,360	13,663,537,401	Unearned Income - Current Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,521,061,385,408	1,831,407,799,386	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	23, 56, 57			Other Non-Current Financial Liabilities
Pihak Ketiga		27,492,962,147	29,361,600,185	Third Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	3, 26d	1,008,435,061	--	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Long-Term Loans - Net of Current Maturities
Bank dan Sindikasi	28, 56	2,151,153,216,931	1,118,189,843,017	Banks and Syndication
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	29, 56, 57	158,550,000	796,945,691,518	Other Payables to Third Parties
Liabilitas Sewa	3, 30, 56, 57	66,012,495,881	73,321,921,419	Lease Liabilities
Jaminan dari Pelanggan	33, 56, 57	41,717,258,011	31,350,278,324	Tenants' Deposits
Liabilitas Imbalan Kerja	3, 34	163,616,849,333	148,535,118,726	Employment Benefits Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	32	1,097,607,685	1,066,400,275	Long-Term Unearned Income - Net of Current Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,452,257,375,049	2,198,770,853,464	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3,973,318,760,457	4,030,178,652,850	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal Rp125 per Saham				Par Value Rp125 per Share
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham				Authorized - 6,400,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	35	588,156,180,000	588,156,180,000	Subscribed and Paid-up Capital - 4,705,249,440 Shares
Tambahan Modal Disetor	36	290,374,540,166	290,374,540,166	Additional Paid-in Capital
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	13, 37	187,359,421,761	183,313,425,217	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Saham Treasury	38	(68,012,645,746)	(71,079,768,517)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	39	40,000,000,000	39,000,000,000	Appropriated
Tidak Ditetapkan Penggunaannya		2,946,505,619,491	2,787,079,845,644	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	7, 29	22,623,715,886	23,370,602,746	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		4,007,006,831,558	3,840,214,825,256	Total of Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	40	436,447,537,265	419,252,828,037	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		4,443,454,368,823	4,259,467,653,293	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8,416,773,129,280	8,289,646,306,143	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Reklasifikasi di Catatan 62

*) As Reclassified in Note 62

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022*) Rp	
PENDAPATAN USAHA	43	4,537,653,827,301	3,614,941,222,156	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	44	(3,210,471,315,180)	(2,696,803,845,920)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		1,327,182,512,121	918,137,376,236	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	45	(79,414,433,641)	(51,798,824,341)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	46, 62	(653,193,403,307)	(533,203,192,529)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Lainnya	47	43,252,933,394	275,891,022,810	Other Income
Beban lainnya	48, 62	(48,334,508,834)	(59,755,581,828)	Other Expenses
LABA USAHA		589,493,099,733	549,270,800,348	OPERATING PROFIT
Beban Pajak Final	49	(96,949,371,406)	(82,818,775,866)	Final Tax Expenses
Beban Keuangan	21, 28, 29, 50	(207,490,545,720)	(233,944,976,725)	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	12	(6,157,935,131)	(11,955,500,756)	Equity in Net Loss of Associate Entity
Bagian Laba (Rugi) Entitas Ventura Bersama	14	(3,794,698,038)	2,801,325,197	Equity in Net Earning (Loss) of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		275,100,549,438	223,352,872,198	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3, 26c, 26d	(43,554,786,185)	(15,437,164,806)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		231,545,763,253	207,915,707,392	INCOME FOR THE YEARS
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN <i>Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</i>				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES) <i>Items that will Not be Reclassified to Profit or Loss</i>
- Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi	3, 34	(18,854,925,564)	(4,102,225,332)	Remeasurement on Defined Benefit Plans - Portion of Other Comprehensive Income Associate Entity
Perubahan Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar	12	5,069,367	9,460,788	Changes in Financial Assets Measured at Fair Value
- Pajak Penghasilan Terkait	13	6,162,498	4,163,976	Related Income Tax
Sub Jumlah	26d	(17,762,888,501)	(3,627,725,161)	Sub Total
<i>Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</i>				<i>Items That Will be Reclassified to Profit or Loss</i>
- Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas transaksi lindung nilai Ditambah: Penyesuaian reklasifikasi atas kerugian yang termasuk dalam laba rugi		--	25,699,064,303	Unrealized gain (loss) on - hedge transaction Add: Reclassification adjustment on loss which already included in profit or loss
Sub Jumlah	29	1,536,907,500	7,366,290,954	Sub Total
- Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya Ditambah: Penyesuaian reklasifikasi atas kerugian yang termasuk dalam laba rugi		(3,562,675,151)	12,146,489,180	Changes in fair value of financial assets through - other comprehensive income Add: Reclassification adjustment on loss which are already included in profit or loss
Sub Jumlah	7	(2,289,956,858)	18,811,056,322	Sub Total
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		(18,515,937,859)	48,248,686,418	Other Comprehensive Income (Expenses) for the Years - Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		213,029,825,394	256,164,393,810	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		176,574,853,281	175,815,035,148	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		54,970,909,972	32,100,672,244	Non-Controlling Interest
		231,545,763,253	207,915,707,392	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		159,678,886,987	224,932,104,027	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	40	53,350,938,407	31,232,289,783	Non-Controlling Interest
		213,029,825,394	256,164,393,810	
LABA PER SAHAM DASAR	51	38.80	38.65	BASIC INCOME PER SHARE

*) Reklasifikasi di Catatan 62

*) As Reclassified in Note 62

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owners of the Parent						Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income						Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Paid Up Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Cadangan Kompensasi Berkas Saham/ Allowances for Share-Based Compensation	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali/ Difference in Transaction with Non-Controlling Interest	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba *)/ Retained Earnings *)		Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ Changes in Fair Value of Financial Assets	Kerugian Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai/ Unrealized Loss on Hedge Transaction	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah/ Total			
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated							
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Saldo Pada Tanggal 1 Januari 2022	588,156,180,000	290,374,540,166	508,166,937	152,160,580,923	(71,079,768,517)	39,000,000,000	2,614,028,317,172	6,092,289,948	(34,602,262,757)		3,584,638,043,872	465,914,709,706	4,050,552,753,578	Balance as of January 1, 2022
Cadangan Kompensasi Berkas Saham	42	--	(508,166,937)	--	--	--	--	--	--	(508,166,937)	--	--	(508,166,937)	Allowances for Share-Based Compensation
Dividen	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(12,313,170,660)	(12,313,170,660)	--	Dividend
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak dan Asosiasi	1b, 12, 14	--	--	--	31,152,844,294	--	--	--	--	--	31,152,844,294	(65,581,000,792)	(34,428,156,498)	Changes of Ownership in Subsidiaries and Associate Entity
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	175,815,035,148	--	--	--	175,815,035,148	32,100,672,244	207,915,707,392	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	7, 29	--	--	--	--	--	(2,763,506,676)	18,815,220,298	33,065,355,257	49,117,068,879	(868,382,461)	48,248,686,418	48,248,686,418	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022		588,156,180,000	290,374,540,166	--	183,313,425,217	(71,079,768,517)	39,000,000,000	2,787,079,845,644	24,907,510,246	(1,536,907,500)	3,840,214,825,256	419,252,828,037	4,259,467,653,293	Balance as of December 31, 2022
Cadangan Umum	39	--	--	--	--	1,000,000,000	(1,000,000,000)	--	--	--	--	--	--	General Reserves
Dividen	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(36,156,229,179)	(36,156,229,179)	--	Dividend
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Asosiasi	12	--	--	--	4,045,996,544	--	--	--	--	--	4,045,996,544	--	4,045,996,544	Changes of Ownership in Associate Entity
Pengalihan Saham Treasuri	38	--	--	--	--	3,067,122,771	--	--	--	--	3,067,122,771	--	3,067,122,771	Transfer of Treasury Stock
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	176,574,853,281	--	--	--	176,574,853,281	54,970,909,972	231,545,763,253	Income for the Year
Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan	7, 29	--	--	--	--	--	(16,149,079,434)	(2,283,794,360)	1,536,907,500	(16,895,966,294)	(1,619,971,565)	(18,515,937,859)	(18,515,937,859)	Other Comprehensive Expenses for the Year
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2023		588,156,180,000	290,374,540,166	--	187,359,421,761	(68,012,645,746)	40,000,000,000	2,946,505,619,491	22,623,715,886	--	4,007,006,831,558	436,447,537,265	4,443,454,368,823	Balance as of December 31, 2023

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended

December 31, 2023 and 2022 (Unaudited)

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023 Rp	2022 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		4,497,395,008,920	3,595,792,703,196	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(3,487,172,170,653)	(3,041,511,514,570)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(466,457,841,507)	(406,686,103,526)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Bunga		(214,040,630,168)	(227,714,439,844)	Interest Paid
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	30, 50	(6,220,445,553)	(1,809,828,828)	Interest Paid from Lease Liabilities
Pembayaran Pajak Penghasilan		(106,535,899,797)	(100,135,114,579)	Income Tax Paid
Penerimaan Klaim Restitusi Pajak		17,036,240,428	31,892,312,484	Cash Receipts from Claim for Tax Refunds
Penerimaan (Pengeluaran) Kas Lainnya dari Operasi		23,225,642,518	(627,769,118)	Other Cash Received from (Paid for) Operations
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		257,229,904,188	(150,799,754,785)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Hasil Ventura Bersama	14	47,701,000,000	3,962,448,000	Share of Income from Joint Ventures
Penerimaan Bunga	47	26,291,668,769	21,789,306,031	Interest Received
Hasil Penjualan Aset Tetap	17	3,405,400,878	459,063,606	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Hasil Penjualan Properti Investasi	16	1,872,770,630	3,454,189,191	Proceeds from Sale of Investment Properties
Penjualan Investasi pada Nilai Wajar		1,272,718,293	3,715,715,427	Sale of Investment at Fair Value
Hasil Penjualan Investasi pada Ventura Bersama		--	432,493,748,565	Proceeds from Sale of Investment in Joint Ventures
Hasil Penjualan Investasi pada Entitas Anak		--	96,233,517,087	Proceeds from Sale of Investment in Subsidiaries
Hasil Penjualan Investasi Saham		--	2,500,000	Proceeds from Sale of Investment in Shares
Perolehan Investasi pada Ventura Bersama		--	(4,000,000)	Acquisitions of Investment in Joint Ventures
Perolehan Investasi pada Nilai Wajar		--	(7,745,500,000)	Placement of Investment at Fair Value
Perolehan Investasi pada Entitas Asosiasi	12	(14,960,000,000)	--	Acquisitions of Investment in Associates
Perolehan Properti Investasi	16, 58a	(74,481,273,614)	(59,834,661,100)	Acquisitions of Investment Properties
Penambahan Uang Muka Lain-lain	19	(81,058,412,277)	(39,883,154,792)	Addition of Other Advances
Perolehan Aset Tetap	17, 58a	(86,256,272,145)	(54,589,048,358)	Acquisitions of Fixed Assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(176,212,399,466)	400,054,123,657	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Panjang	28, 58b	1,302,382,961,812	133,997,337,831	Additional of Long Term Bank Loans
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Pendek	21, 58b	113,668,178,477	331,757,327,070	Additional of Short Term Bank Loans
Pengalihan Saham Treasuri	38	3,067,122,771	--	Transfer of Treasury Stock
Penambahan Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	29, 58b	838,800,000	1,263,480,000	Additional of Other Third Party Loans
Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	30	(23,430,598,697)	(10,797,605,448)	Payment of Principal Lease Liabilities
Pembayaran Biaya Pinjaman	28	(30,700,000,000)	--	Payment of Borrowing Cost
Pembayaran Dividen Kas kepada Kepentingan Non-Pengendali		(36,156,229,179)	(12,313,170,660)	Payment of Cash Dividend to Non-controlling Interest
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	28, 58b	(164,228,648,909)	(46,571,428,568)	Payments of Long Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	21, 58b	(211,699,776,455)	(155,936,028,586)	Payments of Short Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	29, 58b	(950,402,523,928)	(138,448,780,000)	Payments of Other Third Party Loans
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		3,339,285,892	102,951,131,639	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		84,356,790,614	352,205,500,511	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		(1,335,160,530)	1,636,110,821	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1,136,027,220,020	782,185,608,688	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEARS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4, 56, 57	1,219,048,850,104	1,136,027,220,020	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEARS

Lihat Catatan 58 atas laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 58 to the consolidated financial statements for the supplemental disclosures of cash flows information

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 15 Juni 1971 dari Ny. Umi Sutamto, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, No.16 tanggal 16 Agustus 2021, tentang perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04/2020. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-AH.01.03-0444046 tanggal 3 September 2021 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0150329.AH.01.11.TAHUN 2021 Tanggal 3 September 2021.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971.

Efektif sejak tanggal 17 Februari 2014, alamat kantor Perusahaan berlokasi di Tempo Scan Tower Lantai 20, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan/pengelolaan kawasan industri, real estat, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain.

1.a. Establishment and General Information

PT Surya Semesta Internusa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 37 dated June 15, 1971 of Ny. Umi Sutamto, S.H., Notary in Jakarta, under the name of PT Multi Investments Ltd. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. J.A.5/150/16 dated September 8, 1971 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1971, Supplement No. 458. The Company's article of association was amended several times. The latest amendment based on notarial deed No. 16 dated August 16, 2021 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, regarding changes in the Company's article of association to be adjusted with POJK No. 15/POJK.04/2020. The Deed of these changes have received and recorded in the database system of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0444046 dated September 3, 2021 and was listed in the Company Register No. AHU-0150329.AH.01.11.TAHUN 2021 dated September 3, 2021.

The Company started its commercial operations in 1971.

Effective since February 17, 2014, the Company's address is Tempo Scan Tower 20th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, South Jakarta 12950.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing, trading, construction, agriculture, mining and services activities, including establishing companies engaged in the business of construction materials, real estate, industrial estate, building management and others. At present, the Company's main activity are investments in shares and provides management services and training to several subsidiaries which are engaged in industrial estate, real estate, construction services, hotels and others.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut sebagai "Grup") adalah 2.674 dan 2.633 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Company and its Subsidiaries (hereinafter referred as "the Group") had an average total number of 2,674 and 2,633 employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's board of management as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Presiden Komisaris	: Hagianto Kumala *)	: Hagianto Kumala *)	: <i>President Commissioner</i>
Wakil Presiden Komisaris	: Crescento Hermawan	: Emil Salim *)	: <i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris	: Steen Dahl Poulsen	: Steen Dahl Poulsen	: <i>Commissioners</i>
	Frans Bedjo Wiantono **)	Crescento Hermawan	
	Irawan Chandra *) **)	--	
Presiden Direktur	: Johannes Suriadjaja	: Johannes Suriadjaja	: <i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	: Ir. Eddy Purwana Wikanta	: Ir. Eddy Purwana Wikanta	: <i>Vice President Director</i>
Direktur	: The Jok Tung	: The Jok Tung	: <i>Directors</i>
	Wilson Effendy	Wilson Effendy	
	Sonny Satia Negara	Sonny Satia Negara	

*) Komisaris Independen

*) *Independent Commissioner*

**) Berdasarkan hasil RUPST tanggal 7 Juni 2023, telah mengangkat Bapak Frans Bedjo Wiantono dan Bapak Irawan Chandra sebagai anggota Komisaris Perusahaan.

**) *Based on the results of the AGMS on June 7, 2023, Mr. Frans Bedjo Wiantono and Mr. Irawan Chandra has been appointed as member of the Company's Board of Commissioners.*

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the audit committee are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Ketua	: Hagianto Kumala	: Hagianto Kumala	: <i>Chairman</i>
Anggota	: Vonny Sulaimin	: Kardinal A. Karim	: <i>Members</i>
	Mamat Ma'mun *)	Vonny Sulaimin	

*) Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris tanggal 7 Juni 2023, telah mengangkat Bapak Mamat Ma'mun sebagai anggota komite audit Perusahaan.

*) *Based on the Circular Decree of the Board of Commissioners dated June 7 2023, Mr. Mamat Ma'mun has been appointed as a member of the Company's audit committee.*

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah I Ketut Asta Wibawa dan Yulean.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2023 and 2022 are I Ketut Asta Wibawa and Yulean.

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.b. The Subsidiaries

The Company has ownership interests of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Type of Business</i>	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
				2023	2022	2023	2022
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership</i>							
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ <i>Development and management of industrial estate</i>	1995	100.00	100.00	3,924,523,041	3,672,092,497

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2023	2022	2023	2022
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Langsung (Lanjutan)/ Direct Ownership (Continued)							
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan/ Real estate and rent of office building and shopping center	1973	100.00	100.00	540,918,836	555,603,822
PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain/ Investment in other companies	1968	100.00	100.00	47,347,145	26,813,653
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa/ Trading, development, agriculture, mining and services	2012	100.00	100.00	65,923,313	65,217,660
PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan properti/ Property development	2006	100.00	100.00	491,217,806	306,738,891
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ Hotel and similar business	2010	100.00	100.00	507,020,959	525,352,704
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ Hotel and similar business	2014	100.00	100.00	4,045,802	4,332,994
PT Surya Citra Propertindo (SCP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa/ Trading, development, agriculture, industry and services	2017	100.00	100.00	9,692,271	9,694,665
PT Surya Semesta Realti (SSR)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa/ Real estate, development, building management, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	79,717,206	79,273,434
PT Surya Internusa Ticon (SITI)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian dan jasa/ Trading, development, industry transportation, agriculture and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	7,255	9,719
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ Hotel and similar business	1985	86.79	86.79	500,882,605	470,901,064
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan/ Building construction	1975	66.03	66.03	2,335,175,569	2,452,818,397
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ Hotel and similar business	2009	100.00	100.00	227,170,289	58,807,639
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	2017	100.00	100.00	24,808,577	24,734,899
PT Surya Bajo Properti (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa/ Trading, development, agriculture, industry and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	38,079,856	38,050,536
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,165,758,762	970,145,055
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	475,532,840	432,949,909
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	371,288,628	361,297,474
PT Surya Siti Indotama (STI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	340,089,265	320,187,532
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	279,868,819	265,097,166
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	493,282	495,128
PT Surya Subang Smartpolitian (SSS)	Karawang	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan pelabuhan/ Development, expansion and harbour management services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	13,329,503	4,047,214
PT Subang Sarana Investasi (SUSI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	985,237	1,009,045

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2023	2022	2023	2022
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Tidak Langsung (Lanjutan)/ Indirect Ownership (Continued)							
PT Surya Internusa Lestari (SIL)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	2017	100.00	100.00	99,654,867	99,687,074
PT Surya Centra Industri (SUCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	52,904,736	41,792,892
PT Semesta Industri Pratama (SIPA)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	211,407,515	210,007,297
PT Surya Cahaya Properti (SCTI)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa/ Real estate, development, building management, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	41,822,995	41,375,078
PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, management of industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	943,089	1,021,355
PT Bumi Raya Sakti (BRTI)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, management of industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	19,585,639	7,945,738
PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur (SCSI)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, management of industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	13,311,564	6,038,225
PT Subang Sejahtera Indonesia (SSRA)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, management of industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	54,979,795	54,007,784
PT Surya Siti Pratama (SSMA)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, management of industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	967,707	1,008,035
PT Indo Indah (IDAH)	Jakarta	Jasa konsultasi dan pengelolaan properti/ Consulting and property management services	2010	100.00	100.00	7,945,295	8,150,354
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas/ Downstream business activities of oil and gas and industrial gas power plant	2016	79.00	79.00	94,580,796	94,928,705
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ Hotel and similar business	2018	66.02	66.02	3,450,513	3,700,941

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham NRC, Entitas Anak, pada tanggal 4 Juni 2013, para pemegang saham NRC menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 lembar saham yang diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, NRC, Entitas Anak, memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham NRC, Entitas Anak telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Based on the shareholders agreement, NRC, a Subsidiary on June 4, 2013, NRC's shareholders agreed to issuing new shares amounted to 173,913,000 shares which was taken by PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

On June 18, 2013, based on the Decision Letter No. S-174/D.04/2013, NRC, a Subsidiary, received an Effective Statement Letter to perform public offering from the Financial Services Authority amounted to 306,087,000 shares to the public, with par value of Rp100 per share with offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of NRC's, a Subsidiary, shares has been listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dengan penerbitan saham baru NRC, Entitas Anak, kepada SIS dan penawaran umum kepada masyarakat tersebut, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20%. Jumlah selisih transaksi dengan pihak non-pengendali atas dilusi ini adalah sebesar Rp197.722.228.655 (Catatan 37).

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% (Catatan 37).

Pada tahun 2015, modal disetor NRC, Entitas Anak, bertambah sebesar Rp1.625.770.000, dari realisasi pelaksanaan waran.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 lembar saham dan 27.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia.

Persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung setelah penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran dan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia, turun dari 64,18% menjadi 60,75% (Catatan 37).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 24.836.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

With issuance of NRC's new shares to SIS, and from initial public offering, the percentage of ownership of the Company to NRC, directly and indirectly, had been diluted from 83.33% to 67.20%. The total difference in transactions with non-controlling interest from this dilution amounted to Rp197,722,228,655 (Note 37).

On December 2, 2014, the Company sold 75,000,000 of NRC's shares, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, decreased from 67.20% to 64.18% (Note 37).

In 2015, NRC's paid-up capital, a Subsidiary, increased amounted to Rp1,625,770,000 from realization of warrant execution.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, each sold 48,000,000 shares and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in the Indonesia Stock Exchange.

The Company's and EPI's percentage of ownership, a Subsidiary, at NRC, a Subsidiary, directly and indirectly after NRC's paid-up capital from warrants execution and sale of shares in the Indonesian Stock Exchange, decreased from 64.18% to 60.75% (Note 37).

As of December 31, 2016, NRC, a Subsidiary, has repurchased its shares amounted to 54,343,500 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increase to 62.11% from 60.75%.

In year 2018, the Company purchased the outstanding shares of NRC, a Subsidiary, amounted to 79,575,300 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increased to 65.37% from previously 62.11%.

As of December 31, 2020, NRC, a Subsidiary, has repurchased its shares amounted to 24,836,500 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increase to 66.03% from

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

secara langsung dan tidak langsung naik
menjadi 66,03% dari sebelumnya 65,37%.

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan
melakukan penandatanganan perjanjian
penerbitan obligasi konversi dengan tingkat
bunga tetap, sebesar USD22,500,000.

Pada tanggal 5 Maret 1997, Perusahaan
memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas
Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari
Ketua Badan Pengawas Pasar Modal
(BAPEPAM) No. S-306/PM/1997 untuk
melaksanakan penawaran umum sebanyak
135.000.000 lembar saham kepada
masyarakat, dengan nilai nominal Rp500 per
saham, dengan harga penawaran sebesar
Rp975 per saham.

Pada tanggal 27 Maret 1997, utang obligasi
konversi sebesar USD22,500,000 tersebut
dikonversi menjadi 64.611.500 lembar saham
dengan nilai nominal Rp500 per saham atau
sejumlah Rp32.305.750.000, dan mencatat
agio saham atas konversi obligasi konversi
menjadi saham Perusahaan tersebut sebesar
Rp19.305.847.518.

Pada tanggal 27 Oktober 2005, Perusahaan
melakukan peningkatan modal yang
ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran
saham baru tanpa Hak Memesan Efek
Terlebih Dahulu sesuai peraturan BAPEPAM
No. IX.D.4 sejumlah 209.027.500 lembar
saham, dengan nilai nominal Rp500 per
saham atau sejumlah Rp104.513.750.000,
dan mencatat agio saham sebesar
Rp167.222.000.000.

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan
melakukan peningkatan modal ditempatkan
dan disetor melalui pengeluaran saham baru
melalui penawaran umum terbatas I dengan
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai
dengan peraturan BAPEPAM No. IX.D.1
sejumlah 227.673.360 lembar saham, dengan
nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah
Rp113.836.680.000, dan mencatat agio saham
sebesar Rp36.222.489.573.

Efektif sejak tanggal 7 Juli 2011, seluruh
saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa
Efek Indonesia (BEI), menjadi sebanyak
4.705.249.440 lembar saham sehubungan
dengan perubahan nilai nominal saham

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

65.37%.

1.c. Public Offering of Shares of the Company

*On September 24, 1996, the Company signed
converted obligation agreement with fixed rate,
amounted to USD22,500,000.*

*On March 5, 1997, the Company obtained the
Notice of Effectivity of Registration Statement
Issuance from the Chairman of the Capital
Market Supervisory Agency (BAPEPAM)
through letter No. S-306/PM/1997 for its public
offering of 135,000,000 shares with Rp500 par
value per share at an offering price of Rp975
per share.*

*On March 27, 1997, convertible bonds
amounted to USD 22,500,000 was converted to
64,611,500 shares with par value of Rp500 per
share or equivalent to Rp32,305,750,000 and
recorded additional paid-in capital from the
conversion bonds to shares amounted to
Rp19,305,847,518.*

*On October 27, 2005, the Company increased
its subscribed and paid-in capital by issuing
new shares without Preemptive Rights
Issuance to stockholders, based on BAPEPAM
Regulations No. IX.D.4 totalling to 209,027,500
shares, with par value of Rp500 per share or
amounted to Rp104,513,750,000, and recorded
additional paid-in capital amounted to
Rp167,222,000,000.*

*On June 27, 2008, the Company increased its
subscribed and paid-in capital by issuing new
shares through rights issue I with Pre-emptive
Rights Issuance to the Stockholders, based on
BAPEPAM Regulation No. IX.D.1 totalling to
227,673,360 shares, with par value of Rp500
per share or amounted to Rp113,836,680,000,
and recorded additional paid-in capital
amounted to Rp36,222,489,573.*

*Effective July 7, 2011, the Company had a total
shares of 4,705,249,440 quoted in the
Indonesia Stock Exchange (IDX), this is in
relation to the Company's change in par value
of shares which was originally Rp500 per share*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dengan rasio 1:4, yakni dari semula Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada BEI.

2. Informasi Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

to Rp125 per share or a ratio of 1:4.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's outstanding shares amounted to 4,705,249,440 shares are listed in IDX.

2. Material Accounting Information

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

2.b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

fungsiional Grup. Setiap entitas di dalam Grup masing-masing menetapkan mata uang fungsiional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsiional tersebut.

2.c Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal;
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

functional currency of the Group. Each entity in the Group respectively determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendment to PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has the rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the relevant activities of the entity (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk, dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali".

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The Group's financial statements incorporate the operating results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though the results caused non-controlling interests have a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest changed, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity, and presented as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest".

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	Currency
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,416	15,731	United States Dollar ("USD")
Euro ("EUR")	17,140	16,713	Euro ("EUR")
Dolar Singapura ("SGD")	11,712	11,659	Singapore Dollar ("SGD")
Yuan China ("CNY")	2,170	2,257	China Yuan ("CNY")
Won Korea ("KRW")	12	12	Korean Won ("KRW")

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interest);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassified to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in the profit or loss attributable to the parent entity.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is the middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statements of profit or loss.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i), memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2.f. Transactions With Related Parties

Related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) Person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);*
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself establish such plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;*
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. A person identified in (a) (i), has significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - viii. The entity, or any members of a group where the entity is a part of the group, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. On the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

1. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to contractual cash flows held to collect; and
2. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak material nilainya atau jarang terjadi.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, minus or plus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, which are recognized in profit or loss. When such financial asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

iii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- d) Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontinjensi

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. Gain or loss arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - i. The amount of the loss allowance; and
 - ii. The amount initially recognized less, when appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 72.
- d) Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognized in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- a) Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or
- b) Group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expires.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are measured in a way that reflects:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- i. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;
- ii. The time value of money; and
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Financial assets may be considered to not have significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets are determined to have low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, therefore it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes therefore its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTPL measurement category, its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses arising from the difference between the previous amortized cost of the financial asset and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL measurement category into amortized cost measurement category, its fair value at the date of reclassification becomes a new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTOCI measurement category, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost of the financial asset and the FVTOCI. The effective interest rate and the measurement of expected credit loss are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income measurement category into amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini mempengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak mempengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date. As a result, the financial asset is measured at the reclassification date as if it had always been measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss and therefore is not a reclassification adjustment. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL measurement category into FVTOCI measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI measurement category into FVTPL measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs of measurement are observable and the significance of the inputs to the overall fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

yang dapat diakses pada tanggal pengukuran
(Level 1);

- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti *swap* atas perubahan kurs dan tingkat suku bunga untuk melindungi nilai masing-masing risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

Dokumentasi hubungan lindung nilai mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

can be accessed at the measurement date
(Level 1);

- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses observable market data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

The Group uses derivative financial instruments, such as cross currency swap and interest rate swap to hedge the foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as fair value hedge, cash flow hedge and hedge of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designate and document the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation of hedge relationship includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Grup benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Grup untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

Lindung nilai arus kas

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di penghasilan komprehensif lain ("OCI") sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

Grup menggunakan kontrak mata uang sebagai lindung nilai atas eksposurnya terhadap risiko mata uang asing dalam prakiraan transaksi dan komitmen pasti. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak mata uang asing diakui sebagai beban lain-lain pada laba rugi.

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedge and the quantity of the hedging instrument that the Group actually use to hedge that quantity of hedged item.

Cash flow hedge

Cash flow hedge is used to hedge the exposure to variability in cash flows that is attributable to foreign currency risk or interest rate risk associated with a recognized asset or liability.

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in other comprehensive income ("OCI") while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Net gain (loss) on cash flow hedge is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Group uses currency contracts as hedges of its exposure to foreign currency risk in forecast transactions and firm commitments. The ineffective portion relating to foreign currency contracts is recognized as other expense in profit or loss.

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset nonkeuangan atau kewajiban nonkeuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai-nilai wajar.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama atau periode dimana arus kas lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan tetapi pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (deposits account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Gross Amount Due from Owners

Gross amount due from owners represents the receivable of the Group originated from construction of contract work performed but work is still in progress. Gross amount is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2.j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.l. Uang Muka Proyek

Uang Muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub-kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.n. Tanah untuk Pengembangan

Terutama terdiri dari tanah belum dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya

2.j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable of the Group from the owner of the project which will be settled after the completion of the contract or fulfillment of the contractual terms. Retention receivable is recorded when a certain percentage deduction is applied in every billing which is retained by the owner of the project up to a certain condition after completion of the contract has been met.

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.l. Project Advances

Project advances represent advances paid to sub-contractors for the implementation of a project that will be compensated with the payment terms on each project area.

2.m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.n. Land for Development

Mainly consisting of land not yet been developed, are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian, pengembangan dan pematangan tanah, serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition, development and improvement of the land, and constructions of real estate assets are capitalized.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the start of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or fixed assets accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

2.o. Investment in Associate Entity

Associate entity are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associate entity accounted for using the equity method. Under the equity method, the initial recognition of investment is recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the subsequent share of the investee's profit or loss. The investor's share of the profit or loss is recognized in profit or loss. Receipt of distributions from the investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be required for changes in the investor's proportionate share in investee arising from other comprehensive income, including changes arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate or a joint venture

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

ventura bersama sebagai berikut:

- a) Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65;
- b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; atau
- c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.p. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan di mana dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.q. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

as follows:

- a) *If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65;*
- b) *If the retained interest in the former associate or joint venture is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; or*
- c) *When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the Group has directly disposed of the related assets or liabilities.*

2.p. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venture recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.q. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset, if and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan dan Prasarana	5-20	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Peralatan	5	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	5-8	<i>Furniture, Fixture and Equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan

Investment property shall be measured initially at its cost, comprising its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and replacement are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Investment properties is derecognized when it has been either disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.r. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan dan Prasarana	20-40	<i>Buildings and Improvements</i>
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5-16	<i>Landscaping, Machinery and Equipment</i>
Peralatan Kantor	4-8	<i>Office Equipment</i>
Peralatan Proyek	8	<i>Project Equipment</i>
Kendaraan	4-5	<i>Vehicles</i>
Perabot dan Perlengkapan	5-8	<i>Furnitures and Fixtures</i>
Perlengkapan Operasional	2-6	<i>Operational Equipment</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.r. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses.

Land is recognized at its cost and is not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labor, or other resources incurred.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.t. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that is determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when the item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.t. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.u. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.u. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at consolidated financial position date.

At consolidated financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Customers".

2.v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Amendemen Undang-Undang No. 6 tahun 2023 ("UU 6/2023") untuk tahun 2023 serta Undang-Undang Cipta Kerja No 11 tahun 2020 ("UU 11/2020") untuk tahun 2022.

Grup mengakui jumlah aset atau liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program, dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus, and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance, and service payments are calculated based on Amendment to Law No. 6 year 2023 ("UU 6/2023") for year 2023 and Omnibus Law No. 11 year 2020 ("Law 11/2020") for year 2022.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit asset or liability at the present value of the defined benefit asset or obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which are calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit asset or obligation determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interest on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognize a liabilities and expenses for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b) When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.

Group measures severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes based on the nature of employee benefits.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.w. Sewa

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti menghentikan jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2.w. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease liabilities remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimates of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is re-measured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the exemption for low-value assets on a lease by lease basis; and for all other leases of low value asset.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

2.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipment which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the policy of the Group.

2.x. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance;
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract;
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The Customers simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Hotel dan Restoran

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotaannya.

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan kavling, rumah dan kavling dan unit kondominium. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Hotel and Restaurant

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue club tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

Real Estate

The Group derives its real estate revenue from sale of lots, house and lot and condominium units. Revenues from the sale of these real estate projects are recognized at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial. dengan properti.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.y. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.y. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which is calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, which is calculated using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak), dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which: is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit or taxable profit (tax loss); and
- c) at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss), and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *Intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Final Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 3% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan PP No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PP No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Bagi Grup, pemberlakuan peraturan ini menyebabkan penurunan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya sebesar 3% turun menjadi 2,65%.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2016 tentang pajak penghasilan dari pengalihan Hak atas Tanah atau Bangunan, dan perjanjian pengikatan jual beli atas tanah dan/atau bangunan beserta perubahannya pasal 2 ayat 1 besaran tarif pajak yang dikenakan adalah sebesar 2,5% untuk selain rumah sederhana atau rumah susun sederhana dan 1% untuk rumah sederhana atau rumah susun sederhana.

Sesuai dengan Pasal 4 Ayat 2 UU PPh, dari penghasilan Jasa Pengelolaan dan Persewaan Properti dikenakan tarif 10% Final. Penghasilan Perusahaan dari jasa pengelolaan dan persewaan properti sebagian dikenakan tarif 10% final dan sebagian penghasilan dari Jasa Properti ada yang tidak dikenakan PPh Final sesuai dengan UU PPh.

Pajak Penghasilan Final tidak termasuk dalam lingkup Pajak Penghasilan sesuai ketentuan PSAK 46 sehingga penyajian atas beban pajak final disajikan ke beban lain-lain Perusahaan dan entitas anak.

2.z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

On February 21, 2022, the Government has ratified PP No. 9 Year 2022 concerning the Second Amendment to PP No. 51 Year 2008 relating Income Tax on Income from Construction Services. This regulation changes the classification and scope of construction services along with the final income tax rate imposed. For the Company, the enactment of this regulation resulted in a decrease in the final tax rate on construction services from the previous 3% decreased to become 2.65%.

In accordance with Government Regulation No. 34 year of 2016 concerning income tax from the transfer of Land or Building Rights, and binding sale and purchase agreements on land and/ or buildings along with amendments to article 2 paragraph 1 the tax rate charged is 2.5% for other than simple houses or simple flats an 1% for simple houses or simple flats.

In accordance with Article 4 Paragraph 2 of the Income Tax Act, of income and Rental Property Management Services charged at 10% Final. The Company's income from rental property management services and partially charged at 10% final, and some income from the Property Services are not subject to any Final Income Tax in accordance with the Income Tax Act.

The Final Income Tax is not included in the scope of Income Tax under PSAK 46, so that the presentation of final tax expense is presented to other expenses of the Company and subsidiary.

2.z. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.aa. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.ab. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2.aa. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

If some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.ab. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under the equity section of statements of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.ac. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.ad. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2.ac. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

2.ad. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which separate financial information is available.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

**2.ae. Program Opsi Kepemilikan Saham
Manajemen dan Karyawan (MESOP)**

Grup menyediakan program opsi saham untuk karyawan dan anggota manajemen yang berhak (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Grup yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan.

Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

**3. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber
Ketidakpastian Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2.ae. Management and Employee Stock
Option Program (MESOP)**

The Group provides a stock option program to eligible employees and members of the management (MESOP). This program consists of a stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity – settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction.

Equity-settled share-based payments to members of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest.

The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognized in statements of comprehensive income as cumulative cost which reflects the revised estimates, with a corresponding adjustment based on the completed provision for employee benefits with equity instruments.

**3. Critical Accounting Judgments and
Source of Estimation Uncertainty**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g dan 56.

ii. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Critical Judgments in Applying Accounting Policies

The following judgments were made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.g and 56.

ii. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The following estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

konsolidasian:

Menilai Jumlah Terpuhkan dari Akun
Piutang

Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpuhkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan disesuaikan dengan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan disesuaikan dengan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

Menentukan Metode Penyusutan dan
Estimasi Umur Manfaat Properti Investasi,
Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Estimasi dari masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Estimasi dari masa manfaat aset hak guna adalah berdasarkan jangka waktu sewa atas aset tersebut dan disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaatnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.q, 2.r, 16, 17 dan 18.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

amounts recognized in the consolidated
financial statements:

Assessing recoverable Amounts of
Receivable Accounts

An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and adjusted with increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and adjusted with estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

Determining Depreciation Method and
Estimated Useful Lives of Investment
Properties, Fixed Assets and Right-of-
Use Assets.

The estimation of the useful lives of investment properties, fixed assets and right-of-use assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of investment properties, fixed assets and right-of-use assets are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 years to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The estimated useful lives of the right-of-use assets are based on the lease term of the assets and are depreciated using the straight-line method over their useful lives. Further details are disclosed in Notes 2.q, 2.r, 16, 17 and 18.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Akan tetapi, mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya periode di mana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomis yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 34.

Estimated Deferred Tax

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax recognized in profit or loss and the amount recorded as deferred tax assets. Recognition is done only when it is probable the asset will be recovered in the form of economic benefits that will be received in future periods, in which temporary differences and accumulated tax losses can still be used. Management also considers the estimated taxable income in future taxation and strategic planning in the evaluation of deferred tax assets to comply with applicable tax laws and

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat.

Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi dan Beban Konstruksi

Grup mengakui pendapatan konstruksi dan beban konstruksi dari proyek yang masih dalam progres pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 43.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang di Ukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, dan 8.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

changes. As a result, related to the nature of the load, it is likely that the deferred tax calculation relates to complex patterns in which assessment requires judgment and is not expected to result in an accurate calculation.

Revenue Recognition of Construction Contract and Construction Costs

The Company recognize revenues from construction and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Company evaluate them based on past experience and with the assistance of specialist. Revenue from the project are disclosed in Note 43.

Impairment Losses on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment losses should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, and 8.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Program Kepemilikan Saham oleh
Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrumen tersebut diberikan. Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2.ae dan 42.

Nilai tercatat aset dan liabilitas yang menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

Management and Employee Stock
Option Program (MESOP)

The Company measures the cost of equity settled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share based payment transactions are disclosed in Notes 2.ae and 42.

The carrying amount of assets and liabilities which uses estimates are as follows:

	Nilai Tercatat / Carrying Amount		
	2023	2022	
	Rp	Rp	
Piutang Usaha	311,038,212,812	431,320,127,882	Trade Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	758,598,718,146	751,256,046,829	Gross Amount Due from Customers
Piutang Retensi	372,949,507,766	359,643,878,725	Retention Receivables
Aset Pajak Tangguhan	19,079,445,401	40,623,803,667	Deferred Tax Assets
Aset Derivatif	--	101,973,153,956	Derivative Assets
Properti Investasi	691,243,467,410	581,365,569,888	Investment Properties
Aset Tetap	1,047,669,113,597	1,038,444,243,438	Fixed Assets
Aset Hak Guna	75,606,564,073	85,586,551,867	Right-of-use Assets
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	15,512,475,997	15,742,347,753	Gross Amount Due to Customers
Beban Akrua	46,870,652,555	41,567,717,650	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	83,627,897,923	102,469,407,806	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	163,616,849,333	148,535,118,726	Employment Benefits Liabilities

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	1,331,713,441	1,155,111,819	Rupiah
Euro	488,658,342	85,234,445	Euro
Dolar Amerika Serikat	180,445,667	221,887,171	United States Dollar
Dolar Singapura	123,013,546	122,458,364	Singapore Dollar
Bath Thailand	--	6,442,508	Thailand Bath
Poundsterling Inggris	1,849,757	1,771,661	Great British Poundsterling
Sub Jumlah	<u>2,125,680,753</u>	<u>1,592,905,968</u>	Sub Total
Rekening Bank			Current Accounts
Rupiah	708,106,199,356	450,477,268,726	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	125,829,889,156	66,447,279,154	United States Dollar
Sub Jumlah	<u>833,936,088,512</u>	<u>516,924,547,880</u>	Sub Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah	382,987,080,839	617,509,766,172	Rupiah
Jumlah	<u>1,219,048,850,104</u>	<u>1,136,027,220,020</u>	Total

Rincian rekening bank adalah sebagai berikut:

The details of current accounts are as follows:

	2023	2022
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	190,195,415,628	123,927,878,688
PT Bank Permata Tbk	137,830,422,263	86,105,652,860
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	109,868,372,237	58,634,611,212
PT Bank OCBC NISP Tbk	92,551,436,123	54,607,965,348
PT Bank Central Asia Tbk	77,174,482,240	48,093,636,456
PT Bank CIMB Niaga Tbk	54,275,903,100	74,129,483,836
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	30,116,079,246	105,628,875
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,067,442,040	135,350,903
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,403,850,152	1,348,167,798
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1,720,316,867	2,010,811,662
PT BPR Lestari	673,425,691	662,198,903
PT Bank DBS Indonesia	159,240,593	148,055,428
PT Bank HSBC Indonesia	4,596,207	101,010,944
PT Bank Commonwealth	--	377,676,263
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)/ Others (each below Rp100,000,000)	65,216,969	89,139,550
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>708,106,199,356</u>	<u>450,477,268,726</u>
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	53,213,125,006	32,481,178,926
PT Bank Permata Tbk	39,964,443,334	944,471,164
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24,805,701,532	26,740,972,026
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,273,887,752	5,544,166,154
PT Bank OCBC NISP Tbk	572,125,529	658,132,884
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	606,003	78,358,000
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>125,829,889,156</u>	<u>66,447,279,154</u>
Jumlah/ Total	<u>833,936,088,512</u>	<u>516,924,547,880</u>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian, tingkat bunga dan jangka waktu deposito
berjangka adalah sebagai berikut:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The details, interest rates, and terms of time deposits
are as follows:

	2023	2022
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	190,000,000,000	240,000,000,000
PT Bank Permata Tbk	110,000,000,000	271,353,690,650
PT Bank Mayapada International Tbk	75,801,232,879	76,853,853,496
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,500,000,000	20,500,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	685,847,960	802,222,026
PT Bank Commonwealth	--	5,000,000,000
PT Bank Mega Tbk	--	3,000,000,000
Jumlah/ Total	382,987,080,839	617,509,766,172
 Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka/ Contractual Interest Rates on Time Deposits		
Rupiah	2,00% - 6,25%	1,90% - 5,50%
Jangka Waktu/ Maturities	1-3 Bulan/ Months	1-3 Bulan/ Months

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang
ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022.

There is no cash and cash equivalents placed to
related parties as of December 31, 2023 and 2022.

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan pelanggan:

a. By customers:

	2023	2022
	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	47,144,630,553	8,642,725,698
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	33,745,367,674	37,913,037,738
PT Kontek Aja	20,905,728,095	13,539,158,400
PT Pou Yuen Indonesia	19,430,549,986	1,422,083,492
PT Trans Bumi Serbaraja	17,564,042,780	67,591,808,581
PT SMCC Utama Indonesia	14,804,744,310	8,134,579,884
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	12,532,025,985	17,426,406,029
PT Sentra Berkat Maju	11,743,989,810	--
PT Bali Perkasasukses	11,041,751,715	16,254,239,471
PT Royal Pacific Nusantara	10,586,606,626	14,108,956,643
PT Dimas Pratama Indah	9,262,743,145	10,793,405,702
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	7,429,234,316	32,116,905,635
PT Graha Tunas Selaras	5,821,855,691	40,194,839,513
PT Karang Mas Sejahtera	4,239,154,003	17,918,277,767
PT Bandung Pakar	2,389,795,331	10,433,649,424
PT Nirvana Wastu Amerta	--	28,483,324,973
PT Sejahtera Abadi Solusi	--	16,820,172,079
PT Nusa Sejahtera Kharisma	--	13,080,707,610
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000,000)	183,805,811,069	175,577,429,646
Sub Jumlah Pihak Ketiga/ Sub Total Third Parties	412,448,031,089	530,451,708,285
Dikurangi (Less): Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(101,409,818,277)	(99,131,580,403)
Jumlah/ Total	311,038,212,812	431,320,127,882

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

b. Berdasarkan kategori umur:

b. By age category:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	110,750,141,345	203,736,011,025	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1-30 hari	133,911,591,277	77,049,041,041	1-30 Days
31-60 hari	25,407,982,619	23,379,734,495	31-60 Days
61-90 hari	18,320,716,760	17,553,856,095	61-90 Days
91-120 hari	8,734,693,132	19,129,667,802	91-120 Days
lebih dari 120 hari	115,322,905,956	189,603,397,827	More than 120 Days
Sub Jumlah	412,448,031,089	530,451,708,285	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(101,409,818,277)	(99,131,580,403)	Allowances for Impairment Losses
Jumlah - Neto	311,038,212,812	431,320,127,882	Total - Net

c. Berdasarkan mata uang:

c. By currency:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Rupiah	397,444,060,476	520,755,751,014	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	15,003,970,613	9,695,957,271	United States Dollar
Sub Jumlah	412,448,031,089	530,451,708,285	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(101,409,818,277)	(99,131,580,403)	Allowances for Impairment Losses
Jumlah - Neto	311,038,212,812	431,320,127,882	Total - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment losses:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	99,131,580,403	92,415,481,597	Beginning Balance
Penambahan Selama Tahun Berjalan	2,385,636,707	6,977,028,272	Additions During The Year
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	--	(171,662,370)	Write off During The Year
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	(107,398,833)	(89,267,096)	Recovery During The Year
Saldo Akhir	101,409,818,277	99,131,580,403	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21 dan 28).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 21 and 28).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

6. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp
Beban Kontrak Kumulatif	10,237,655,626,500	9,183,295,310,445
Laba Kumulatif yang Diakui	1,538,399,168,154	1,284,737,085,887
Sub Jumlah	<u>11,776,054,794,654</u>	<u>10,468,032,396,332</u>
<u>Dikurangi:</u>		
Penerbitan Termin Kumulatif	<u>(10,970,954,128,705)</u>	<u>(9,683,001,129,296)</u>
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	805,100,665,949	785,031,267,036
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(46,501,947,803)</u>	<u>(33,775,220,207)</u>
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja - neto	<u>758,598,718,146</u>	<u>751,256,046,829</u>

6. Gross Amount Due from Owners

Details of construction costs and progress billings that have been carried out by NRC, a Subsidiary, as of the financial position date are as follows:

Accumulated Contract Cost
Accumulated Recognized Profit
Sub Total
<u>Less:</u>
Accumulated Progress Billings
Total Gross Amount due from Owners
Allowances for Impairment Losses
Gross Amount due from Owners - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment losses:

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp	
Saldo Awal	33,775,220,207	28,230,115,031	Beginning Balance
Penambahan selama Tahun Berjalan	12,726,727,596	5,545,105,176	Additions during the Year
Saldo Akhir	<u>46,501,947,803</u>	<u>33,775,220,207</u>	Ending Balance

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The management of NRC, a Subsidiary, believes that the allowance for impairment of gross amount due from the owner is adequate to cover potential loss.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Assets

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp	
Investasi pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya	101,307,816,121	103,597,772,979	Investment at Fair Value through Other Comprehensive Income
Piutang Sinking Fund Pemilik Vila - Pihak Ketiga	--	4,933,937,788	Receivable of Sinking Fund Villa Owners - Third Parties
Piutang Lain-lain	33,528,075,283	28,205,189,856	Other Receivables
Sub Jumlah	134,835,891,404	136,736,900,623	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(5,389,457,462)</u>	<u>(5,350,677,284)</u>	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	<u>129,446,433,942</u>	<u>131,386,223,339</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment losses:

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp	
Saldo awal	5,350,677,284	4,256,000,000	Beginning Balance
Penambahan Selama Tahun Berjalan	38,780,178	1,094,677,284	Additions During The Year
Saldo akhir	<u>5,389,457,462</u>	<u>5,350,677,284</u>	Ending Balance

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

**Investasi pada Nilai Wajar melalui Penghasilan
Komprensif Lainnya**

Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya terdiri dari investasi milik Perusahaan dan KSS, Entitas Anak. Rincian investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

**Investments at Fair Value through Other
Comprehensive Income**

Investments at fair value through other comprehensive income consists of investments owned by the Company and KSS, a Subsidiary. The details of investments measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2023				
	Saldo Awal Investasi/ <i>Beginning Balance of Investment</i>	Penempatan (Penjualan) Investasi/ <i>Placement (Sale) of Investment</i>	Penyesuaian Nilai Wajar - Neto/ <i>Fair Value Adjustment - Net</i>	Nilai Realisasi Keuntungan Investasi/ <i>Realized Gain on Investments</i>	Saldo Akhir Investasi/ <i>Ending Balance of Investment</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>					
Sun & Shine Fund	62,141,727,100	--	1,017,131,277	--	63,158,858,377
Gobi Fund III, L.P.	18,646,095,879	(1,272,718,293)	(2,850,338,135)	1,272,718,293	15,795,757,744
Attention Holdings Pte., Ltd.	3,932,750,000	--	(78,750,000)	--	3,854,000,000
TuringSense, Inc.	11,011,700,000	--	(220,500,000)	--	10,791,200,000
Xurya Pte., Ltd.	7,865,500,000	--	(157,500,000)	--	7,708,000,000
Jumlah/ Total	103,597,772,979	(1,272,718,293)	(2,289,956,858)	1,272,718,293	101,307,816,121
	2022				
	Saldo Awal Investasi/ <i>Beginning Balance of Investment</i>	Penempatan (Penjualan) Investasi/ <i>Placement (Sale) of Investment</i>	Penyesuaian Nilai Wajar - Neto/ <i>Fair Value Adjustment - Net</i>	Nilai Realisasi Kerugian Investasi/ <i>Realized Loss on Investments</i>	Saldo Akhir Investasi/ <i>Ending Balance of Investment</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>					
Sun & Shine Fund	54,044,685,078	--	8,097,042,022	--	62,141,727,100
Gobi Fund III, L.P.	16,105,548,721	--	2,540,547,158	--	18,646,095,879
Attention Holdings Pte., Ltd.	3,567,250,000	--	365,500,000	--	3,932,750,000
TuringSense, Inc.	9,988,300,000	--	1,023,400,000	--	11,011,700,000
Xurya Pte., Ltd.	--	7,745,500,000	120,000,000	--	7,865,500,000
Sub Jumlah	83,705,783,799	7,745,500,000	12,146,489,180	--	103,597,772,979
<u>Dolar Singapura/ Singapore Dollar</u>					
Mercurius Capital Investment Ltd.	4,263,606,583	(3,715,715,427)	6,664,567,142	(7,212,458,298)	--
Jumlah/ Total	87,969,390,382	4,029,784,573	18,811,056,322	(7,212,458,298)	103,597,772,979

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima bagi hasil dari investasi Gobi Fund III, L.P sebesar Rp1.272.718.293, dan dicatat pada akun Pendapatan Lainnya (Catatan 47).

Nilai realisasi kerugian investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dicatat pada akun Beban Lainnya (Catatan 48).

Piutang Sinking Fund Pemilik Vila – Pihak Ketiga

Merupakan piutang atas *Sinking fund* dari pemilik vila yang akan digunakan untuk renovasi atau perbaikan vila dan kawasan.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain antara lain terdiri dari piutang karyawan untuk program kepemilikan kendaraan dan piutang lainnya, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

On 2023, the Company received profit sharing from investment in Gobi Fund III, L.P amounting to IDR1,272,718,293, and was recorded in the Other Income account (Note 47).

The realized loss on investment for the year ended December 31, 2022 are recorded in Other Expenses (Note 48).

Receivable of Sinking Fund Villa Owners – Third Parties

Represents receivable of *Sinking fund* from villa owners that will used for villa's and estate renovation or refurbishment.

Other Receivables

Other receivables, among others, consist of employees' receivables for vehicle ownership program and other receivables, as of December 31, 2023 and 2022.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

8. Piutang Retensi

8. Retention Receivables

Rincian piutang retensi NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables of NRC, a Subsidiary, are as follows:

a. Berdasarkan pelanggan:

a. By customers:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Tiara Metropolitan Indah	31,363,636,364	31,363,636,364
PT Trans Bumi Serbaraja	26,550,000,000	12,036,000,000
PT Fortuna Paradiso Optima	21,584,622,866	4,041,869,681
PT Raharja Mitra Famili	16,599,720,960	17,280,000,000
PT Budi Graha Realty	16,420,141,964	12,223,185,000
PT Sintesis Kreasi Bersama	16,260,629,165	17,972,972,973
PT Royal Pacific Nusantara	15,516,416,133	14,781,348,133
PT Banua Multi Guna	15,267,036,133	13,462,500,000
Badan Kerjasama Mutiara Buana	15,062,983,151	21,108,804,293
PT Nirvana Wastu Amerta	14,171,171,171	14,171,171,171
PT Graha Tunas Selaras	12,280,000,000	8,930,909,090
PT Tritunggal Lestari Makmur	10,890,727,273	10,890,727,273
PT Grama Pramesi Siddhi	10,843,101,372	--
PT Kontek Aja	3,038,000,000	12,640,084,459
PT Indopasific Indahtama	2,961,454,403	17,729,090,909
Yayasan Universitas Katolik Parahyangan	--	10,515,178,164
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000.000/ Others (each below Rp10,000,000,000))	159,102,603,956	147,903,345,311
Sub Jumlah Pihak Ketiga/ Sub Total Third Parties	387,912,244,911	367,050,822,821
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowances for Impairment Losses	(14,962,737,145)	(7,406,944,096)
Jumlah - Neto/ Total - Net	372,949,507,766	359,643,878,725

b. Berdasarkan wilayah:

b. By regions:

	2023 Rp	2022 Rp
Jakarta	314,124,900,416	326,255,921,088
Denpasar	51,135,447,283	20,841,066,537
Surabaya	14,060,917,170	14,229,986,735
Semarang	7,782,593,620	5,217,999,741
Medan	808,386,422	505,848,720
Sub Jumlah/ Sub Total	387,912,244,911	367,050,822,821
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowances for Impairment	(14,962,737,145)	(7,406,944,096)
Jumlah - Neto/ Total - Net	372,949,507,766	359,643,878,725

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment losses:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal	7,406,944,096	6,312,740,741	Beginning Balance
Penambahan Selama Tahun Berjalan	7,555,793,049	1,094,203,355	Additions During The Year
Saldo Akhir	14,962,737,145	7,406,944,096	Ending Balance

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh piutang retensi NRC, Entitas Anak, dalam mata uang Rupiah.

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

As of December 31, 2023 and 2022, all retention receivables of NRC, a Subsidiary, are denominated in Rupiah.

The management of NRC, a Subsidiary, believes that the allowance for impairment losses of retention receivables is adequate to cover potential loss.

9. Persediaan

9. Inventories

	2023 Rp	2022 Rp	
Tanah Siap Dijual	127,486,425,000	182,796,150,000	<i>Land Held for Sale</i>
Tanah Sedang Dikembangkan	158,560,088,594	143,358,587,950	<i>Land Under Development</i>
Perlengkapan Operasional Hotel	18,134,307,632	13,818,863,910	<i>Hotel Operational Equipments</i>
Real Estat Sedang Dikembangkan	9,658,787,262	35,559,781,093	<i>Real Estate Under Development</i>
Lain-lain	--	693,217,068	<i>Others</i>
Jumlah	313,839,608,488	376,226,600,021	Total

Tanah Siap Dijual

Tanah siap dijual merupakan tanah siap dijual milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Held for Sale

Land held for sale represents land held for sale of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java with land area and value as follows:

Pemilik / Owner	2023		2022	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	24	127,486,425,000	38	182,796,150,000

Tanah Sedang Dikembangkan

Tanah sedang dikembangkan merupakan tanah yang sedang dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, dan di Bekasi, Jawa Barat, dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Under Development

Land under development represents land under development of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, and on Bekasi, West Java with land area and value as follows:

Pemilik / Owner	2023		2022	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	89	158,560,088,594	92	143,358,587,950

Persediaan tanah milik SCS, Entitas Anak, yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan sehubungan dengan pinjaman bank dan sindikasi jangka panjang, serta utang lain-lain pihak ketiga (Catatan 28 dan 29).

Land under development inventories owned by SCS, a Subsidiary, are pledged as collateral for long-term bank loans and syndicated, and other payable to third parties (Notes 28 and 29).

Real Estat Sedang Dikembangkan

Real estat dalam penyelesaian merupakan tanah dan bangunan siap jual milik TCP, Entitas Anak, yang akan dikembangkan untuk proyek perumahan siap huni.

Real Estate Under Development

Real estate under construction represents land and buildings held for sale owned by TCP, a Subsidiary, that will be developed for housing project.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Perlengkapan Operasional Hotel

Perlengkapan operasional hotel merupakan persediaan yang digunakan oleh hotel, seperti persediaan makanan, minuman, peralatan dapur dan perlengkapan operasional lainnya.

Lain-lain

Persediaan lain-lain merupakan persediaan pipa milik SEP, Entitas Anak SCS.

Hotel Operational Equipment

Hotel operational equipment represents inventories used by hotels, including food, beverages, kitchen utensils and other operational equipment.

Others

Other inventories represent pipe inventory owned by SEP, a Subsidiary of SCS.

10. Uang Muka

10. Advances

Akun ini merupakan uang muka pembelian tanah real estat SCS, Entitas Anak, serta uang muka proyek NRC, Entitas Anak dan SCTI, Entitas Anak SSR.

This account represents advances for real estate land purchases of SCS, a Subsidiary, and project advances of NRC, a Subsidiary and SCTI, a Subsidiary of SSR.

	2023 Rp	2022 Rp	
Proyek	19,640,307,568	36,812,162,273	Projects
Pembelian Tanah	10,763,431,097	5,983,346,908	Land Purchases
Jumlah	30,403,738,665	42,795,509,181	Total

11. Biaya Dibayar di Muka

11. Prepaid Expenses

	2023 Rp	2022 Rp	
Perbaikan dan Pemeliharaan	25,243,857,192	32,866,905,260	Repairs and Maintenance
Asuransi	3,139,398,226	1,317,768,268	Insurance
Perijinan	1,536,992,849	2,521,043,291	Licenses
Media, Publikasi, Iklan dan Promosi	1,212,542,864	2,808,305,168	Media, Publicity, Advertising and Promotion
Komisi Penjualan	506,890,909	1,120,729,348	Sales Commissions
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	3,251,706,795	3,846,208,833	Others (under Rp1,000,000,000)
Jumlah	34,891,388,835	44,480,960,168	Total

12. Investasi pada Entitas Asosiasi

12. Investment in Associate Entities

Kepemilikan/ Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	2023				Saldo Akhir/ Ending Balance
			Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali/ Difference in Transaction with Non-Controlling Interest	Bagian Rugi Neto/ Net Loss Portion	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss		
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jasamarga Akses Patimban	22.00	--	14,960,000,000	--	(1,583,973,493)	--	13,376,026,507
PT Horizon Internusa Persada	20.27	44,385,449,663	--	4,045,996,544	(4,573,961,638)	5,069,367	43,862,553,936
Jumlah/ Total		44,385,449,663	14,960,000,000	4,045,996,544	(6,157,935,131)	5,069,367	57,238,580,443

Kepemilikan/ Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	2022				Saldo Akhir/ Ending Balance
			Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali/ Difference in Transaction with Non-Controlling Interest	Bagian Rugi Neto/ Net Loss Portion	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss		
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	20.74	29,968,858,344	--	26,362,631,287	(11,955,500,756)	9,460,788	44,385,449,663
Jumlah/ Total		29,968,858,344	--	26,362,631,287	(11,955,500,756)	9,460,788	44,385,449,663

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT Jasamarga Akses Patimban (JAP)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan rugi komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp	
Jumlah Aset	986,255,477,965	--	Total Assets
Jumlah Liabilitas	927,982,334,532	--	Total Liabilities
Jumlah Pendapatan	--	--	Revenues
Rugi Tahun Berjalan	(7,146,856,567)	--	Loss for The Years

Berdasarkan Akta Pendirian No. 32 tanggal 16 Januari 2023, oleh Notaris Cindy Annisa Mulia, S.H., M.Kn, NRC, Entitas Anak, bersama dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT PP (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Subang Sejahtera, mendirikan PT Jasamarga Akses Patimban, untuk melaksanakan perusahaan jalan tol akses patimban, dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 22%, 55%, 6%, 6%, 6% dan 5%. NRC melakukan setoran modal awal di JAP sebesar Rp5.500.000.000.

Akta Pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004789.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 20 Januari 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 7 tanggal 23 November 2023, para pemegang saham JAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor, dimana NRC melakukan penambahan setoran modal sebesar Rp9.460.000.000.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0149031 tanggal 30 November 2023.

Dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor ini, maka persentase kepemilikan NRC pada JAP, Entitas Asosiasi, secara langsung, meningkat dari 22% menjadi 22,87%.

NRC, Entitas Anak, memiliki keterwakilan dalam dewan komisaris.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan JAP untuk mentransfer dana kepada NRC, Entitas Anak, tidak ada bagian atas liabilitas kontinjensi JAP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontinjensi yang terjadi karena NRC berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas JAP.

PT Jasamarga Akses Patimban (JAP)

Total assets, liabilities, revenue and comprehensive loss of the associate entity were as follows:

Based on deed of establishment No. 32 dated January 16, 2023, by Cindy Annisa Mulia, S.H., M.Kn, a Notary, NRC, a Subsidiary, together with PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT PP (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Subang Sejahtera, established PT Jasamarga Akses Patimban, to carry out the concession for patimban access toll road, with participation of 22%, 55%, 6%, 6%, 6% and 5%, respectively. NRC paid up initial capital in JAP amounting to Rp5,500,000,000.

The Deed of Establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0004789.AH.01.01.TAHUN 2023 dated January 20, 2023.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 7 dated November 23, 2023, JAP's shareholder approved an increase in issued and paid-up capital, where NRC made an additional capital contribution of IDR 9,460,000,000.

The change of this deed was received and recorded in the database system the of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0149031 dated November 30, 2023.

With this increase in issued and paid-up capital, the percentage of NRC ownership in JAP, Associate Entity, directly increased from 22% to 22.87%.

NRC, a Subsidiary, has representation on the board of commissioners.

There is no significant restrictions on the ability to transfer funds to NRC, a Subsidiary, there is no part of JAP's contingent liabilities that occur together with other investors, and there is no contingent liabilities that occurred because NRC is obliged together for all or part of JAP's liabilities.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan rugi komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Jumlah Aset	331,670,451,371	298,470,654,400	Total Assets
Jumlah Liabilitas	115,246,935,629	84,477,212,927	Total Liabilities
Jumlah Pendapatan	136,584,081,345	109,096,027,854	Revenues
Rugi Tahun Berjalan	(22,149,964,623)	(49,557,809,932)	Loss for The Years
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	25,012,911	45,612,845	Other Comprehensive Loss for The Years

Berdasarkan akta notaris No. 1 tanggal 1 Desember 2022 dari Dewi Susanti, S.H., M.Kn, para pemegang saham HIP, Entitas Asosiasi, menyetujui menerima masuknya dan menetapkan investor baru sebagai pemegang saham baru HIP dengan tambahan sebanyak 3.264.374 lembar saham baru, yang seluruhnya akan diambil bagian oleh para investor baru.

Berdasarkan akta notaris No. 08 tanggal 17 April 2023 dari Dewi Susanti, S.H., M.Kn, para pemegang saham HIP, Entitas Asosiasi, menyetujui menerima masuknya dan menetapkan investor baru sebagai pemegang saham baru HIP dengan tambahan sebanyak 573.983 lembar saham baru, yang seluruhnya akan diambil bagian oleh para investor baru.

Dengan tambahan saham baru ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Asosiasi, secara langsung, menurun dari 20,74% menjadi 20,27%.

Perusahaan memiliki keterwakilan dalam dewan komisaris.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan HIP untuk mentransfer dana kepada Perusahaan, tidak ada bagian atas liabilitas kontinjensi HIP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontinjensi yang terjadi karena Perusahaan berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas HIP.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Total assets, liabilities, revenue and comprehensive loss of the associate entity were as follows:

Based on notarial deed No. 1 dated December 1, 2022 from Dewi Susanti, S.H., M.Kn, HIP's shareholders, an Associate Entity, agreed to accept the entry and designate new investors as new HIP's shareholders with an additional 3,264,374 new shares, all of which will be subscribed by new investors.

Based on notarial deed No. 08 dated April 17, 2023 from Dewi Susanti, S.H., M.Kn, HIP's shareholders, an Associate, agreed to accept the entry and designate new investors as new HIP's shareholders with an additional 573,983 new shares, all of which will be subscribed by new investors.

With the addition of these new shares, the Company's percentage of ownership in HIP, an Associate Entity, directly, decreased from 20.74% to 20.27%.

The Company has representation on the board of commissioners.

There is no significant restrictions on the ability to transfer funds to the Company, there is no part of HIP's contingent liabilities that occur together with other investors, and there is no contingent liabilities that occurred because the Company is obliged together for all or part of HIP's liabilities.

13. Investasi Saham

13. Investment in Shares

Kepemilikan/ Ownership %	Harga Perolehan/ Cost Acquisition Rp	2023		Penyesuaian Nilai Wajar/ Fair Value Adjustment Rp	Nilai Wajar Akhir Tahun/ Fair Value at End of The Year Rp
		Nilai Wajar Awal Periode/ Fair Value at Beginning of The Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp		
Pengukuran Kembali Nilai Wajar/ Remeasurement on Fair Value PT Karsa Surya Indonusa (KSI)	0.17	1,800,000,000	86,614,491	--	6,162,498

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Kepemilikan/ Ownership %	Harga Perolehan/ Cost Acquisition Rp	2022				
		Nilai Wajar Awal Tahun/ Fair Value at Beginning of The Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Penyesuaian Nilai Wajar/ Fair Value Adjustment Rp	Nilai Wajar Akhir Tahun/ Fair Value at End of The Year Rp	
Pengukuran Kembali Nilai Wajar/ Remeasurement on Fair Value						
PT Karsa Surya Indonusa (KSI)	0.17	1,800,000,000	82,450,515	--	4,163,976	86,614,491
PT SLP Internusa Karawang (SLPIK)	0.01	2,500,000	--	(2,500,000)	--	--
Jumlah/ Total		1,802,500,000	82,450,515	(2,500,000)	4,163,976	86,614,491

PT SLP Internusa Karawang (SLPIK)

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual-Beli Saham Bersyarat dengan Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd. ("Frasers") sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik Perusahaan di SLP, Entitas Ventura Bersama, SLPIK, Entitas Anak SLP, dan SIT, Entitas Anak, dengan jumlah nilai penjualan sebesar Rp562.277.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual-Beli Saham Bersyarat di atas, sesuai dengan akta jual-beli saham No. 108 tanggal 6 Juni 2022 dari Humbert Lie, S.H, S.E, M.Kn, notaris di Jakarta, SCS, Entitas Anak, menjual seluruh kepemilikan saham SLPIK kepada Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd.

Investasi saham merupakan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan harga kuotasi pasar aktif dan jika harga kuotasi tidak dapat diketahui maka menggunakan teknik penilaian dengan pendekatan penghasilan yang menggunakan input yang tidak dapat diobservasi.

PT SLP Internusa Karawang (SLPIK)

On April 28, 2022, the Company signed a Conditional Share Sale-Purchase Agreement with Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd. ("Frasers") in connection with the sale of all shares owned by the Company in SLP, Joint Venture Entity, SLPIK, Subsidiary SLP, and SIT, Subsidiary, with a total sales value of Rp562,277,000,000.

Based on the Conditional Share Sale-Purchase Agreement above, in accordance with the deed of sale-purchase of shares No. 108 dated June 6, 2022 by Humbert Lie, S.H, S.E, M.Kn, a notary in Jakarta, SCS, a Subsidiary, sold all of its share ownership in SLPIK to Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd.

Investment in shares are financial assets that are valued at fair value through other comprehensive income using quoted prices in an active market and if the quoted priced cannot be known, it uses a valuation technique with an income approach that uses unobservable inputs.

14. Investasi pada Ventura Bersama

Akun ini merupakan investasi pada ventura bersama milik Perusahaan (untuk tahun 2022) dan NRC, Entitas Anak, yang terdiri dari:

14. Investment in Joint Ventures

This account represents investment in joint ventures of the Company (for the year 2022) and NRC, a Subsidiary, which consist of:

Proyek/ Project	Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	2023					Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
			Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction) Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss) Portion Rp	Penyesuaian Bagian Laba (Rugi)/ Adjustment of Income (Loss) Portion *) Rp	Bagi Hasil dari Ventura Bersama/ Profit Sharing for Joint Venture Rp		
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45.00	48,244,283,816	--	216,953,591	--	(47,250,000,000)	1,211,237,407
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50.00	111,457,846	--	(140,085)	--	--	111,317,761
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan/ Maintenance Tol Cikopo - Palimanan	45.00	14,560,569,529	--	143,488,737	(19,845,000)	--	14,684,213,266
JO STC NRC	MNC Lido City	40.00	23,025,985,833	--	(3,600,554,153)	(3,343,347,532)	--	16,082,084,148
JO STC NRC	MNC Bali	40.00	519,200,923	--	80,321,716	--	(451,000,000)	148,522,639
JO STC NRC	MNC Hotel Lido	40.00	4,000,000	--	(634,767,844)	4,143,208,078	--	3,512,440,234
Jumlah / Total			86,465,497,947	--	(3,794,698,038)	780,015,546	(47,701,000,000)	35,749,815,455

*) merupakan penyesuaian bagian laba dari ventura bersama tahun 2022.

*) represents adjustment on profit portion from joint ventures in 2022.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

		2022					
Proyek/ Project	Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction) Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss) Portion Rp	Bagian Laba yang Telah Direalisasikan/ Realized of Income Portion Rp	Bagi Hasil dari Ventura Bersama/ Profit Sharing for Joint Venture Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45.00	48,007,419,274	--	236,864,542	--	48,244,283,816
PT SLP Surya Ticon Internusa dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Penyewaan Gudang/ Rental Warehouse	50.00	190,362,456,246	(351,853,955,841)	2,036,902,787	159,454,596,808	--
JO STC NRC	MNC News Centre	40.00	87,946,421	--	101,579	(88,048,000)	--
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50.00	124,236,880	--	(12,779,034)	--	111,457,846
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan/ Maintenance Tol Cikopo - Palimanan	45.00	13,990,209,681	--	570,359,848	--	14,560,569,529
JO STC NRC	MNC Lido City	40.00	24,900,385,833	--	--	(1,874,400,000)	23,025,985,833
JO STC NRC	MNC Bali	40.00	2,549,325,448	--	(30,124,525)	(2,000,000,000)	519,200,923
JO STC NRC	MNC Hotel Lido	40.00	--	4,000,000	--	--	4,000,000
Jumlah / Total			280,021,979,783	(351,849,955,841)	2,801,325,197	159,454,596,808	86,465,497,947

**JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan
Tol Cikopo – Palimanan**

**JO Karabha NRC – Cikopo – Palimanan Toll Road
Project**

	2023 Rp	2022 Rp	Joint Venture Total Assets
Ventura Bersama			Total Liabilities
Jumlah Aset	6,502,253,231	110,606,638,592	Revenues
Jumlah Liabilitas	3,810,614,550	3,809,114,550	Income for The Years
Pendapatan	--	--	
Laba Tahun Berjalan	482,119,091	526,365,649	

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan consortium agreement No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E, M.Kn, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo-Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Based on the addendum to Joint Operation Agreement dated September 27, 2012, and consortium agreement deed No. 29 dated November 5, 2012, by Humberg Lie, S.H., S.E, M.Kn, a Notary, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Karabha Griya Mandiri with the name "JO Karabha NRC" to undertake the construction of Cikopo – Palimanan toll road project with participation of 55% and 45%, respectively.

Proyek pembangunan jalan tol Cikopo-Palimanan telah selesai dan JO Karabha NRC menyetujui untuk membagikan sisa hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagiannya masing-masing sebesar Rp47.250.000.000 dan nihil untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Cikopo-Palimanan Toll Road Project was completed and JO Karabha NRC approved to distribute a portion of the remaining operating results therefore NRC, a Subsidiary, received its share amounting to Rp47,250,000,000 and nil, respectively, for the years ended December 31, 2023 and 2022.

**JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik
Taichi S Indonesia dan Proyek Pembangunan
Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia**

**JO Maeda NRC – Taichi S Factory Development
Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory
Development Project**

	2023 Rp	2022 Rp	Joint Venture Total Assets
Ventura Bersama			Total Liabilities
Jumlah Aset	222,707,519	222,987,689	Revenues
Jumlah Liabilitas	72,000	72,000	Loss for The Years
Pendapatan	--	--	
Rugi Tahun Berjalan	(280,170)	(25,558,067)	

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

**JO Edgenta Propel NRC – Proyek Pemeliharaan
Jalan Tol Cikopo - Palimanan**

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	41,285,549,422	39,698,512,866
Jumlah Liabilitas	8,653,964,386	8,595,402,006
Pendapatan	--	--
Laba Tahun Berjalan	318,863,861	1,267,466,329

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo–Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

**JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido
City**

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	41,725,235,836	90,653,842,267
Jumlah Liabilitas	1,520,025,467	33,088,877,686
Pendapatan	332,330,000	--
Rugi Tahun Berjalan	(9,001,385,383)	--

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 9 Maret 2017, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, JO STC NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil masing-masing sebesar nihil dan Rp1.874.400.000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Based on the Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, NRC, a Subsidiary, collaborate with Maeda Corporation with the name "JO Maeda NRC" to undertake the construction of Taichi-S factory and Y-TEC Autoparts Indonesia factory projects with participation of 50% and 50%, respectively.

**JO Edgenta Propel NRC – Maintenance Cikopo –
Palimanan Toll Road Project**

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp	
			Joint Venture
			Total Assets
			Total Liabilities
			Revenues
			Income for The Years

Based on the Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, NRC, a Subsidiary, in collaboration with Edgenta Propel Berhad with the name "JO Edgenta Propel NRC" to undertake Maintenance Cikopo–Palimanan Toll Road projects with participation of 55% and 45%, respectively.

JO STC NRC – MNC Lido City Development Project

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp	
			Joint Venture
			Total Assets
			Total Liabilities
			Revenues
			Loss for The Years

Based on the Joint Operation Agreement dated March 9, 2017, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" to undertake the construction of MNC Lido City Development projects with participation of 60% and 40%, respectively.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, JO STC NRC approved to distribute the results of operation therefore, NRC, a Subsidiary, received profit sharing amounting to nil and Rp1,874,400,000, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Bali

JO STC NRC – MNC Bali Development Project

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	6,521,606,597	3,603,105,099	Total Assets
Jumlah Liabilitas	6,150,300,000	229,791,480	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	200,804,290	(75,311,313)	Income (Loss) for The Years

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Juli 2019, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on the Joint Operation Agreement dated July 2, 2019, NRC, a Subsidiary, collaborated with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC – NRC" to undertake the construction of MNC Bali Development Projects with participation of 60% and 40%, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, JO STC NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil masing-masing sebesar Rp451.000.000 dan Rp2.000.000.000.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, JO STC NRC approved to distribute the results of operation therefore, NRC, a Subsidiary, received profit sharing amounting to Rp451,000,000 and Rp2,000,000,000, respectively.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan Hotel Lido Lake Resort 2

JO STC NRC – Lido Lake Resort 2 Hotel Project

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	13,103,894,506	10,000,000	Total Assets
Jumlah Liabilitas	4,322,793,922	--	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Rugi Tahun Berjalan	(1,586,919,610)	--	Loss for The Years

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 21 Desember 2021, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan dan perluasan Hotel Lido Lake Resort dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated December 21, 2021, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" to undertake the development and expansion of Lido Lake Resort project with participation of 60% and 40%, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, NRC, Entitas Anak, menambah investasi di JO STC NRC – Proyek Pembangunan Hotel Lido Lake Resort 2 masing-masing sebesar nihil dan Rp4.000.000.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, NRC, a Subsidiary, increased its investment in JO STC NRC – Lido Lake Resort 2 Hotel Project amounting to nil and Rp4,000,000, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

**JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News
Centre**

**JO STC NRC – MNC News Centre Development
Project**

	2023 Rp	2022 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	--	--	Total Assets
Jumlah Liabilitas	--	--	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Laba Tahun Berjalan	--	253,948	Income for The Years

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, NRC, a Subsidiary, collaborated with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC NRC" to undertake the construction of MNC News Centre building with participation of 60% and 40%, respectively.

Proyek pembangunan MNC News Centre telah selesai dan JO STC NRC menyetujui untuk membagikan sisa hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagiannya masing-masing sebesar nihil dan Rp88.048.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

MNC News Centre Development Project was completed and JO STC NRC approved to distribute a portion of the remaining operating results therefore NRC, a Subsidiary, received its share amounting to nil and Rp88,048,000, respectively, for the years ended December 31, 2023 and 2022.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tanggal 6 April 2023, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penghapusan nomor pokok wajib pajak JO STC-NRC (MNC News) tanggal 16 Mei 2023.

Based on the results of the tax audit dated April 6, 2023, the Tax Service Office has issued a decree on the deletion of JO STC-NRC's tax identification number dated May 16, 2023.

15. Tanah untuk Pengembangan

15. Land for Development

Akun ini merupakan tanah belum dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di kawasan industri Suryacipta City of Industry, Karawang dan Subang, Jawa Barat, serta milik SBP, Entitas Anak SSR, yang terletak di Nusa Tenggara Timur, dengan luas dan nilai sebagai berikut:

This account represents land not yet developed owned by SCS, a Subsidiary, located in Suryacipta City of Industry, Karawang and Subang, West Java, and owned by SBP, a Subsidiary of SSR, located in Nusa Tenggara Timur, with area and value as follows:

Entitas/ Entity	2023		2022	
	Luas/ Area Ha	Nilai/ Value Rp	Luas/ Area Ha	Nilai/ Value Rp
SCS	1,575	3,054,088,519,141	1,641	2,856,526,564,774
SBP	8	38,024,592,474	8	38,024,592,474
Jumlah/Total	1,583	3,092,113,111,615	1,649	2,894,551,157,248

Tanah yang terletak di Subang milik SCS, Entitas Anak, yang digunakan sebagai jaminan masing-masing seluas +/- 284Ha untuk fasilitas Pinjaman Sindikasi (Catatan 28) pada tahun 2023 dan seluas 300Ha untuk fasilitas utang pinjaman IFC (Catatan 29) pada tahun 2022.

The land located in Subang belongs to SCS, a Subsidiary, which is used as collateral covering an area of +/- 284Ha for the Syndicated Loan facility (Note 28) in 2023 and an area of 300Ha for the IFC loan facility (Note 29) in 2022.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP Iwan Bachron & Rekan, dengan metode penilaian pendekatan data pasar dengan tanggal penilaian 16 April 2021, nilai wajar tanah untuk pengembangan, adalah sebagai berikut:

Based on independent appraisal report of KJPP Iwan Bachron & Rekan, using market data approach valuation method, land for development, with appraisal date April 16, 2021, are as follows:

Jenis Aset/ Type of Assets	Pemegang Hak/ Rights Owner	Luas (Ha)/ Area (Ha)	Metode Penilaian/ Valuation Method	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
Tanah untuk Pengembangan/ Land for Development	SBP	81.230 m ² / (8.1 Ha)	Pendekatan Data Pasar/ Market Approach	16 April 2021/ April 16, 2021	56,861,000,000

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, BRTI, Entitas Anak SSS, melakukan reklasifikasi tanah untuk pengembangan ke aset tetap sebesar Rp12.388.559.957 (Catatan 17 dan 58).

For the year ended December 31, 2023, BRTI, a Subsidiary of SSS, has reclassified land for development to fixed assets amounting to Rp12,388,559,957 (Notes 17 and 58).

16. Properti Investasi

16. Investment Properties

Properti investasi Grup merupakan tanah dan gedung Glodok Plaza yang berlokasi di Jakarta milik TCP, Entitas Anak, yang disewakan. Termasuk juga, tanah, vila dan bangunan, serta fasilitas penunjang vila lainnya milik SAM, Entitas Anak; tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

Investment properties of the Group represent land and building of Glodok Plaza located in Jakarta owned by TCP, a Subsidiary, which are available for lease. Also includes land, villas and building, and other supporting facility for villa owned by SAM, a Subsidiary; land and buildings owned by SCS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, with details as follows:

	2023					31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	
	1 Jan 2023/ Jan 1, 2023 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp		
Biaya Perolehan							Cost Acquisition
Tanah	160,377,768,836	--	1,360,000,000	--	159,017,768,836		Land
Bangunan dan Prasarana	457,263,843,554	50,180,627,396	--	24,813,846,206	532,258,317,156		Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	--	--	--	8,055,886,532	8,055,886,532		Machineries and Equipments
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	1,298,292,275	--	--	13,870,222,185	15,168,514,460		Furnitures, Fixtures and Equipments
Aset dalam Konstruksi	253,933,888,359	85,158,133,966	--	(46,739,954,923)	292,352,067,402		Assets in Construction
Jumlah	872,873,793,024	135,338,761,362	1,360,000,000	--	1,006,852,554,386		Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	290,213,712,312	23,366,212,099	--	--	313,579,924,411		Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	--	268,529,550	--	--	268,529,550		Machineries and Equipments
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	1,294,510,824	466,122,191	--	--	1,760,633,015		Furnitures, Fixtures and Equipments
Jumlah	291,508,223,136	24,100,863,840	--	--	315,609,086,976		Total
Nilai Tercatat	581,365,569,888				691,243,467,410		Carrying Value
	2022						
	1 Jan 2022/ Jan 1, 2022 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Akuisisi dan Divestasi Entitas Anak *)/ Acquisition and Divestment in Subsidiaries *) Rp	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Rp	
Biaya Perolehan							Cost Acquisition
Tanah	226,659,037,021	--	2,720,000,000	--	(63,561,268,185)	160,377,768,836	Land
Bangunan dan Prasarana	567,889,074,302	--	--	(192,588,303)	(110,432,642,445)	457,263,843,554	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	8,825,034,598	--	8,825,034,598	--	--	--	Machineries and Equipments
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	44,778,004,431	--	44,778,004,431	--	1,298,292,275	1,298,292,275	Furnitures, Fixtures and Equipments
Aset dalam Konstruksi	192,311,185,492	61,646,702,867	--	--	(24,000,000)	253,933,888,359	Assets in Construction
Jumlah	1,040,462,335,844	61,646,702,867	56,323,039,029	(192,588,303)	(172,719,618,355)	872,873,793,024	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	294,688,109,449	21,757,638,689	--	(5,001,409,710)	(21,230,626,116)	290,213,712,312	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	8,825,034,598	--	8,825,034,598	--	--	--	Machineries and Equipments
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	44,778,004,431	34,650,087	44,778,004,431	--	1,259,860,737	1,294,510,824	Furnitures, Fixtures and Equipments
Jumlah	348,291,148,478	21,792,288,776	53,603,039,029	(5,001,409,710)	(19,970,765,379)	291,508,223,136	Total
Nilai Tercatat	692,171,187,366					581,365,569,888	Carrying Value

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

*) Pada tahun 2022, Grup melakukan akuisisi atas PT Indo Indah dan divestasi atas PT Surya Internusa Timur.

*) On 2022, the Group has acquired of PT Indo Indah and divested of PT Surya Internusa Timur.

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental income and direct expenses from investment property in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Penghasilan Sewa (Catatan 43)	54,629,898,045	44,410,420,274	Rental Income (Note 43)
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa (Catatan 44)	19,012,453,619	13,796,620,785	Direct Operating Expenses Arising from Investment Property that Generated Rental Income (Note 44)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Langsung (Catatan 44)	2,441,804,477	4,412,811,403	Direct Costs (Note 44)
Beban Lainnya (Catatan 48)	21,659,059,363	17,379,477,373	Other Expenses (Note 48)
Jumlah	24,100,863,840	21,792,288,776	Total

Beban penyusutan dicatat sebagai bagian dari beban langsung-sewa, parkir dan jasa pemeliharaan dan utilitas, dan beban lainnya (Catatan 44 dan 48).

Depreciation are recorded as part of direct costs on rental, parking and maintenance services and utilities, and other expenses (Notes 44 and 48).

Properti investasi yang diklasifikasikan sebagai bangunan adalah Pusat Perbelanjaan Glodok Plaza, vila Umana Bali, bangunan di Kawasan Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat antara lain: area Suryacipta Square yang terdiri dari gedung The Manor dan The Promenade, dan bangunan milik NRC, Entitas Anak.

Investment properties classified as building are Glodok Plaza Shopping Center, Umana Bali villa, building in Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java consist of: Suryacipta Square area consist of The Manor building and The Promenade, and building owned by NRC, a Subsidiary.

Nilai wajar properti investasi Grup berdasarkan laporan penilai independen adalah sebagai berikut:

The fair value of the Group's investment properties based on independent appraisal report, are as follows:

Jenis Properti Investasi / Type of Investment Property	Nama Properti / Name of Properties	Penilai Independen/ Independent Appraisal	Metode Penilaian/ Valuation Method	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
903 Unit Bangunan Kios/ 903 Kiosk Building Units	Glodok Plaza	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	Pendekatan Pendapatan/ Income Approach	10 Mei 2023/ May 10, 2023	576,817,000,000
50 Unit Bangunan dan Fasilitasnya Unit Vila/ 50 Units Building and it's Facilities of Unit Villa	Jumana Bali Ungasan Resort	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	Pendekatan Biaya/ Cost Approach	6 September 2023/ September 6, 2023	1,007,001,000,000
1 Unit Bangunan dan Fasilitasnya Unit Vila/ 1 Units Building and it's Facilities of Unit Villa	Jumana Bali Ungasan Resort	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	Pendekatan Biaya/ Cost Approach	5 April 2023/ April 5, 2023	14,445,000,000
Tanah, Bangunan dan Prasarana/ Land, Building and Infrastructure	The Manor & The Promenade	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Data Pasar/ Reconciliation between Income Approach and Market Approach	5 September 2023/ September 5, 2023	290,640,000,000
Tanah/ Land	eks. Graha Surya Internusa	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	Pendekatan Data Pasar/ Market Approach	30 Januari 2023/ January 30, 2023	890,105,000,000
Jumlah/ Total					2,779,008,000,000

Penilaian tanah dan bangunan milik NRC, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar adalah sebesar Rp104.044.950.000 pada 31 Desember 2023.

Land and building valuation owned by NRC, a Subsidiary, was calculated based on management analysis using market prices method amounting to Rp104,044,950,000 as of December 31, 2023.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat properti investasi milik SCS, Entitas Anak, berupa bangunan dan prasarana di reklasifikasi ke aset tetap sebesar Rp8.045.746.054 (Catatan 17 dan 58).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat penambahan properti investasi melalui pelunasan piutang usaha masing-masing sebesar Rp36.830.675.686 dan nihil (Catatan 5 dan 58).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat penambahan properti investasi melalui uang muka pembelian aset masing-masing sebesar Rp13.349.951.710 dan Rp12.854.567.461 (Catatan 19 dan 58).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam konstruksi milik SAM, Entitas Anak, adalah 79,35% Tidak ada hambatan atas kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam konstruksi milik SAM.

Kapitalisasi bunga ke aset dalam konstruksi SAM, Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp10.676.860.352 dan Rp1.812.041.767 (Catatan 58).

Properti investasi milik SAM, Entitas Anak, dan SCS, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank dan sindikasi, serta fasilitas pinjaman dari IFC (Catatan 28 dan 29).

Properti investasi milik TCP, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank (Catatan 28).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup melakukan penghapusan atas beberapa properti investasinya dengan jumlah nilai perolehan yaitu sebesar Rp53.603.039.029, yang telah disusutkan sepenuhnya.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup menjual beberapa properti investasinya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

For the year ended December 31, 2022, carrying value of investment properties owned by SCS, a Subsidiary, consisting of building and infrastructure is reclassified to fixed assets amounted to Rp8,045,746,054 (Notes 17 and 58).

For years ended December 31, 2023 and 2022, there is addition of investment properties through settlement of trade receivables amounting to Rp36,830,675,686 and nil, respectively (Notes 5 and 58).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there is addition of investment properties through advances for purchase of assets amounting to Rp13,349,951,710 and Rp12,854,567,461, respectively (Notes 19 and 58).

For the year ended December 31, 2023, the percentage of book value to contract value of construction in progress that belongs to SAM, a Subsidiary, is 79.35% There is no expected delay to complete of assets under construction in progress of SAM.

Interest capitalization to construction in progress of SAM, a Subsidiary, for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp10,676,860,352 and Rp1,812,041,767 (Note 58).

Investment properties owned by SAM, a Subsidiary, and SCS, a Subsidiary, were pledged as collaterals for bank loans and syndicated, as long as loan facility from IFC (Notes 28 and 29).

Investment properties owned by TCP, a Subsidiary, were pledged as collaterals for bank loans (Note 28).

For the year ended December 31, 2022, the Group has written-off some of its investment properties with a total acquisition value of Rp53,603,039,029, which has been fully depreciated.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Group sell some of its investment properties, resulting to gain on sale as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Hasil Penjualan Bersih	1,872,770,630	3,454,189,191	Net Proceeds from Sale
Nilai Tercatat	(1,360,000,000)	(2,720,000,000)	Carrying Value
Keuntungan Penjualan (Catatan 47)	512,770,630	734,189,191	Gain on Sales (Note 47)

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

Investment properties were insured against risk of fire, damages, riots and other possible risks with several insurance companies with the details of total coverage value are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Rupiah	1,217,178,248,648	1,146,678,248,648	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	15,800,000	5,000,000	United States Dollar

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dalam konstruksi milik TCP, Entitas Anak, masih dalam proses peninjauan dengan pihak ketiga yang ingin bekerjasama dalam proses pembangunan.

As of December 31, 2023 and 2022, construction in progress owned by TCP, a Subsidiary, are still in the process of being explored with third parties who wish to collaborate in the development process.

17. Aset Tetap

17. Fixed Assets

	2023					
	1 Jan 2023/ Jan 1, 2023 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	338,672,105,495	--	--	2,803,158,461	341,475,263,956	Land
Bangunan dan Prasarana	1,346,001,650,824	16,092,171,464	1,433,607,500	1,730,066,500	1,362,390,281,288	Buildings and Infrastructures
Pertamanan	3,803,937,986	160,634,000	--	--	3,964,571,986	Landscaping
Mesin dan Peralatan	504,449,325,091	22,031,757,185	1,684,643,000	--	524,796,439,276	Machineries and Equipments
Peralatan Kantor	361,682,663,198	18,115,407,423	277,709,413	--	379,520,361,208	Office Equipments
Peralatan Proyek	47,278,072,421	3,144,735,570	--	--	50,422,807,991	Project Equipments
Kendaraan	81,822,909,188	5,562,214,391	3,386,850,818	--	83,998,272,761	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	43,787,134,673	13,558,124,103	1,240,906,751	--	56,104,352,025	Furnitures and Fixtures
Perlengkapan Operasional	3,782,851,451	3,963,328,736	--	--	7,746,180,187	Operational Equipments
Aset dalam Konstruksi	18,416,966,843	23,262,451,784	--	7,855,334,997	49,534,753,624	Assets in Construction
Jumlah	2,749,697,617,170	105,890,824,656	8,023,717,482	12,388,559,958	2,859,953,284,302	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	790,157,065,245	61,418,256,997	6,300,000	--	851,569,022,242	Buildings and Infrastructures
Pertamanan	2,835,655,773	128,325,452	--	--	2,963,981,225	Landscaping
Mesin dan Peralatan	448,245,598,026	17,730,274,960	834,643,000	--	465,141,229,986	Machineries and Equipments
Peralatan Kantor	314,893,549,374	15,995,673,088	292,808,288	--	330,596,414,174	Office Equipments
Peralatan Proyek	38,672,988,530	4,708,289,170	--	--	43,381,277,700	Project Equipments
Kendaraan	72,235,000,572	3,514,187,933	2,881,120,758	--	72,868,067,747	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	40,430,664,761	2,322,715,905	980,683,746	--	41,772,696,920	Furnitures and Fixtures
Perlengkapan Operasional	3,782,851,451	208,629,260	--	--	3,991,480,711	Operational Equipments
Jumlah	1,711,253,373,732	106,026,352,765	4,995,555,792	--	1,812,284,170,705	Total
Nilai Tercatat	1,038,444,243,438				1,047,669,113,597	Carrying Value

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2022						
	1 Jan 2022/ Jan 1, 2022 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Divestasi Entitas Anak *)/ Divestment in Subsidiary *) Rp	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Rp	
Biaya Perolehan							Cost Acquisition
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	338,672,105,495	--	--	--	--	338,672,105,495	Land
Bangunan dan Prasarana	1,323,965,913,255	8,988,581,805	--	13,047,155,764	--	1,346,001,650,824	Buildings and Infrastructures
Pertamanan	2,964,293,786	839,644,200	--	--	--	3,803,937,986	Landscaping
Mesin dan Peralatan	493,484,466,691	10,991,782,517	220,949,318	194,025,201	--	504,449,325,091	Machineries and Equipments
Peralatan Kantor	339,246,978,090	23,218,284,929	906,186,464	233,665,843	(110,079,200)	361,682,663,198	Office Equipments
Peralatan Proyek	43,979,060,320	1,236,092,101	--	2,062,920,000	--	47,278,072,421	Project Equipments
Kendaraan	77,796,827,309	4,986,111,879	960,030,000	--	--	81,822,909,188	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	43,583,291,073	203,843,600	--	--	--	43,787,134,673	Furnitures and Fixtures
Perlengkapan Operasional	3,782,851,451	--	--	--	--	3,782,851,451	Operational Equipments
Aset dalam Konstruksi	19,469,894,886	4,124,707,327	2,746,424,326	(2,431,211,044)	--	18,416,966,843	Assets in Construction
Jumlah	2,686,945,682,356	54,589,048,358	4,833,590,108	13,106,555,764	(110,079,200)	2,749,697,617,170	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	724,421,043,967	60,734,611,568	--	5,001,409,710	--	790,157,065,245	Buildings and Infrastructures
Pertamanan	2,723,393,721	112,262,052	--	--	--	2,835,655,773	Landscaping
Mesin dan Peralatan	428,878,440,874	19,583,853,136	216,695,984	--	--	448,245,598,026	Machineries and Equipments
Peralatan Kantor	299,762,658,154	16,066,829,716	906,186,464	--	(29,752,032)	314,893,549,374	Office Equipments
Peralatan Proyek	36,116,009,934	2,556,978,596	--	--	--	38,672,988,530	Project Equipments
Kendaraan	69,769,938,377	3,396,274,487	931,212,292	--	--	72,235,000,572	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	37,659,845,720	2,770,819,041	--	--	--	40,430,664,761	Furnitures and Fixtures
Perlengkapan Operasional	3,782,851,451	--	--	--	--	3,782,851,451	Operational Equipments
Jumlah	1,603,114,182,198	105,221,628,596	2,054,094,740	5,001,409,710	(29,752,032)	1,711,253,373,732	Total
Nilai Tercatat	1,083,831,500,158					1,038,444,243,438	Carrying Value

*) Pada tahun 2022, Grup melakukan divestasi atas PT Surya Internusa Timur

*) On 2022, the Group has divested of PT Surya Internusa Timur

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 46)	85,240,607,247	86,643,561,304	General and Administrative Expenses (Note 46)
Beban Langsung (Catatan 44)	20,785,745,518	18,578,067,292	Direct Costs (Note 44)
Jumlah	106,026,352,765	105,221,628,596	Total

Nilai perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The acquisition cost of fixed assets that are fully depreciated and still used are as follows:

Jenis Aset Tetap	2023 Rp	2022 Rp	Type of Fixed Assets
Mesin dan Peralatan	369,355,184,275	338,703,995,371	Machineries and Equipments
Peralatan Kantor	265,736,977,466	245,393,479,917	Office Equipments
Bangunan dan Prasarana	113,309,691,776	352,400,618,231	Buildings and Infrastructures
Kendaraan	60,978,117,010	61,972,307,001	Vehicles
Peralatan Proyek	35,270,966,912	11,503,350,889	Project Equipments
Perabot dan Perlengkapan	35,210,901,939	30,694,973,076	Furnitures and Fixtures
Perlengkapan Operasional	3,782,851,451	3,782,851,451	Operational Equipments
Jumlah	883,644,690,829	1,044,451,575,936	Total

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, SIL, Entitas Anak SIH, dan SBP, Entitas Anak SSR, berdasarkan laporan penilai independen dengan menggunakan rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya, adalah sebagai berikut:

The fair value of fixed assets of SAI, a Subsidiary, and SIH, a Subsidiary, SIL, a Subsidiary of SIH, and SBP, a Subsidiary of SSR, based on independent appraisal report using reconciliation between Income Approach and Cost Approach, are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Jenis Aset Tetap/ Type of Fixed Assets	Unit Hotel	Penilai Independen/ Independent Appraisal	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
Tanah, Bangunan & Prasarana/ Land, Building and Infrastructure	Gran Meliá Hotel Jakarta	KJPP Spto, Kasmodiardi & Rekan	3 November 2022/ November 3, 2022	1,754,333,000,000
Bangunan & Prasarana/ Building and Infrastructure	Meliá Bali Hotel	KJPP Willson & Rekan	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1,025,143,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Karawang	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	15 Mei 2023/ May 15, 2023	117,368,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Cirebon	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	15 Mei 2023/ May 15, 2023	85,211,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Jababeka	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	15 Mei 2023/ May 15, 2023	91,653,200,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Palembang	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	15 Mei 2023/ May 15, 2023	153,796,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Pekanbaru	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	15 Mei 2023/ May 15, 2023	100,215,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Lampung	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	15 Mei 2023/ May 15, 2023	87,666,000,000
Tanah/ Land	Batiqa Hotel Casablanca	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	11 Januari 2024/ January 11, 2024	92,394,000,000
Tanah/ Land	Bogor	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	19 Juni 2023/ June 19, 2023	138,721,000,000
Tanah / Land	Bajo	KJPP Iwan Bachron & Rekan	16 April 2021/ April 16, 2021	57,073,100,000
Jumlah/ Total				3,703,573,300,000

Penilaian bangunan hotel milik SRC, Entitas Anak NRC, dihitung berdasarkan harga perolehannya di tahun 2018 yaitu sebesar Rp31.676.853.356.

The valuation of hotel building owned by SRC, a Subsidiary of NRC, was calculated based on its acquisition cost in 2018 amounted to Rp31,676,853,356.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, BRTI, Entitas Anak SSS, melakukan reklasifikasi tanah untuk pengembangan ke aset tetap adalah sebesar Rp12.388.559.958 (Catatan 15 dan 58).

For the year ended December 31, 2023, BRTI, a Subsidiary of SSS, has reclassified land for development to fixed assets amounted to Rp12,388,559,958 (Notes 15 and 58).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset sebesar Rp19.634.552.511 (Catatan 19 dan 58).

For the year ended December 31, 2023, there is addition of fixed assets through advances for purchase of assets amounting to Rp19,634,552,511 (Notes 19 and 58).

Nilai tercatat atas sebagian aset tetap milik entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda yakni sebesar Rp11.602.001.484 dan Rp12.605.933.292 atau sebesar 1,11% dan 1,21% dari total nilai buku konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The carrying amount of some of the fixed assets of the subsidiary which are depreciated using the double declining balance method, amounted to Rp11,602,001,484 and Rp12,605,933,292 or 1.11% and 1.21% of the total consolidated net book value for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali aset dalam konstruksi, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari bank (Catatan 21) serta pinjaman bank dan sindikasi (Catatan 28), dan utang lain-lain pihak ketiga (Catatan 29).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup menjual beberapa aset tetapnya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Harga Jual	3,405,400,878	459,063,606
Dikurangi: Nilai Tercatat Aset Tetap yang Dijual	(3,037,436,690)	(4,253,334)
Keuntungan Penjualan (Catatan 47)	367,964,188	454,810,272
Pengurangan Nilai Tercatat atas Aset Tetap yang Tidak Dijual		
Penyesuaian Biaya-biaya yang Sudah Dikapitalisasi	--	(2,746,424,326)
Keuntungan (Kerugian) Lainnya (Catatan 47 dan 48)	9,275,000	(28,817,708)
Sub Jumlah	9,275,000	(2,775,242,034)
Jumlah Laba - Neto	377,239,188	(2,320,431,762)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam konstruksi milik NRC, Entitas Anak, adalah 58,00%, milik SAI, Entitas Anak, adalah 3,46%, dan milik BRTI, Entitas Anak SSS, adalah 95,00%. Tidak ada hambatan atas kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam konstruksi milik NRC, SAI, dan BRTI.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah pertanggungjawaban adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Rupiah	1,128,151,676,253	1,000,283,360,517
Dolar Amerika Serikat	165,495,458	169,495,458

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Fixed assets, except for construction in progress, are pledged as collaterals for short-term and long-term loan facilities from banks (Note 21) as long as syndicated loans (Note 28), and other payable to third parties (Note 29).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Group sell some of its fixed assets, resulting to gains on sale as follows:

Selling Price
Less: Carrying Value of Fixed Asset That Has Been Sold
Gain on Sale (Note 47)
Deduction in Carrying Value of Not for Sale
Adjustment of Costs which Already Capitalized
Other Income (Losses) (Note 47 and 48)
Sub Total
Total Gain - Net

For the year ended December 31, 2023, the percentage of book value to contract value of construction in progress that belongs to NRC, a Subsidiary, is 58.00%, SAI, a Subsidiary, is 3.46%, and BRTI, a Subsidiary of SSS, is 95.00%. There is no expected delay to completion of assets under construction in progress of NRC, SAI, and BRTI.

Fixed assets except land, were insured against fire, damages, riots and other possible risks with several insurance companies with the details of total coverage value are as follows:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of the Management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of fixed assets, so the Management has no impairment loss on fixed assets for the years

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

penurunan nilai aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. *ended December 31, 2023 and 2022, respectively.*

18. Aset Hak Guna

18. Right-of-Use Assets

	2023					
	1 Jan 2023/ Jan 1, 2023 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Penyesuaian/ Adjustments Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Tanah	106,940,323,853	100,000,000	2,715,951,549	1,030,475,428	105,354,847,732	Land
Bangunan dan Ruang Kantor	4,641,757,446	--	--	--	4,641,757,446	Buildings and Office Spaces
Kendaraan	305,967,618	303,101,027	305,967,618	--	303,101,027	Vehicles
Jumlah	111,888,048,917	403,101,027	3,021,919,167	1,030,475,428	110,299,706,205	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah	23,116,680,262	7,556,011,481	686,884,182	255,000,602	30,240,808,163	Land
Bangunan dan Ruang Kantor	2,895,163,575	1,382,131,860	--	--	4,277,295,435	Buildings and Office Spaces
Kendaraan	289,653,213	191,352,939	305,967,618	--	175,038,534	Vehicles
Jumlah	26,301,497,050	9,129,496,280	992,851,800	255,000,602	34,693,142,132	Total
Nilai Tercatat	85,586,551,867				75,606,564,073	Carrying Value

	2022				
	1 Jan 2022/ Jan 1, 2022 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Rp	
Biaya Perolehan					Cost Acquisition
Tanah	106,586,184,998	354,138,855	--	106,940,323,853	Land
Bangunan dan Ruang Kantor	3,486,774,063	1,154,983,383	--	4,641,757,446	Buildings and Office Spaces
Kendaraan	382,492,345	97,886,433	174,411,160	305,967,618	Vehicles
Jumlah	110,455,451,406	1,607,008,671	174,411,160	111,888,048,917	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	15,366,550,406	7,750,129,856	--	23,116,680,262	Land
Bangunan dan Ruang Kantor	1,609,280,331	1,285,883,244	--	2,895,163,575	Buildings and Office Spaces
Kendaraan	315,937,786	148,126,587	174,411,160	289,653,213	Vehicles
Jumlah	17,291,768,523	9,184,139,687	174,411,160	26,301,497,050	Total
Nilai Tercatat	93,163,682,883			85,586,551,867	Carrying Value

Beban penyusutan aset hak guna dicatat pada akun Beban Umum dan Administrasi (Catatan 46).

The depreciation expenses of right-of-use assets are recorded in General and Administrative Expenses (Note 46).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat penambahan aset hak guna disebabkan oleh perubahan jadwal pembayaran liabilitas sewa.

As of December 31, 2023 and 2022, there were additions of right of use assets was due to the changes in the schedule of payment of lease liabilities.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

19. Uang Muka Lain-lain

19. Other Advances

Rincian uang muka lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other advances are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pembelian Aset	80,561,310,429	34,391,818,416	Purchase of Assets
Pengembangan Aset Real Estat	6,952,958,960	6,268,107,274	Real Estates Asset Development
Operasional	3,813,123,753	3,240,257,922	Operations
Jasa Profesional	1,010,688,000	--	Professional Fees
Perijinan	1,010,000,000	--	Licenses
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	1,035,464,215	2,409,453,689	Others (under Rp1,000,000,000)
Jumlah	94,383,545,357	46,309,637,301	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset sebesar Rp19.634.552.511 (Catatan 17).

For the year ended December 31, 2023, there is addition of fixed assets through advances for purchase of assets amounting to Rp19,634,552,511 (Note 17).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat penambahan properti investasi melalui uang muka pembelian aset masing-masing sebesar Rp13.349.951.710 dan Rp12.854.567.461 (Catatan 16 dan 58).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there is addition of investment properties through advances for purchase of assets amounting to Rp13,349,951,710 and Rp12,854,567,461, respectively (Notes 16 and 58).

20. Aset Tidak Lancar Lainnya

20. Other Non-Current Assets

	2023 Rp	2022 Rp	
Sinking Fund Pinjaman Bank (Catatan 21 dan 28)	56,500,000,000	36,500,000,000	Sinking Fund of Bank Loan (Notes 21 and 28)
Perpanjangan HGB Tanah	7,758,398,674	4,032,215,745	Land Rights Extension
Jaminan Pengembalian	4,432,984,054	4,434,330,724	Guaranteed Deposits
Lain-lain	18,877,326	18,877,326	Others
Jumlah	68,710,260,054	44,985,423,795	Total

21. Pinjaman Bank Jangka Pendek

21. Short-Term Bank Loans

	2023 Rp	2022 Rp
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	77,000,000,000	178,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57,813,326,787	48,037,309,507
PT Bank Central Asia Tbk	14,982,938,664	21,785,882,028
Jumlah/ Total	149,796,265,451	247,823,191,535

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (“MAYA”)

Berdasarkan Akta Surat Utang No. 131 tanggal 29 Mei 2019, oleh Stephanie Wilamarta, S.H., NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Surat Persesuaian No. 0386/Pers/AOO/VIII/2023 tanggal 10 Agustus 2023, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (“MAYA”)

Based on Deed of Debt No. 131 dated May 29, 2019, by Stephanie Wilamarta, S.H., NRC, a Subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk. The latest amendment to the agreement is based on the Correspondence Letter No. 0386/Pers/AOO/VIII/2023 dated August 10, 2023, with the following details:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Jenis Fasilitas	:	Pinjaman Tetap X-Tra on Demand (PTX-OD) / Fixed Loan X-Tra on Demand (PTX-OD)	:	Facility Type
Plafon	:	Rp200,000,000,000	:	Plafond
Jangka Waktu	:	sampai dengan 2 Juli 2024 / until July 2, 2024	:	Time Period
Tujuan	:	untuk modal kerja / for working capital	:	Purpose
Suku Bunga	:	8% p.a. (mengambang / floating)	:	Interest
Provisi	:	0,5% p.a.	:	Provision

Fasilitas ini dijamin dengan Cessie atas seluruh pembayaran dari proyek yang telah disepakati, dengan nilai kontrak senilai Rp307.000.000.000.

The facility is secured by Cessie of all payment from agreed project, with contract value amounting to Rp307,000,000,000.

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari MAYA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is required to obtain a written approval from MAYA before executing certain actions, such as:

- a) Penggadaian saham kepada pihak lain;
- b) Pembubaran dan/atau penghentian usaha; dan
- c) Penggabungan usaha/ merger, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain.

- a) Pledge its shares to other parties;*
- b) Perform a liquidation and/or termination of business; and*
- c) Perform a business combination / merger, acquisition, consolidation, spin off to other company.*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, NRC, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari MAYA masing-masing sebesar nihil dan Rp200.000.000.000.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, NRC, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from MAYA amounting to nil and Rp200,000,000,000, respectively.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman kredit tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp101.000.000.000 dan Rp22.000.000.000.

Total amount of the fixed loan facilities principal payments for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp101,000,000,000 and Rp22,000,000,000, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Manajemen NRC, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh MAYA.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by MAYA.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 031/JDM/PK-KMK/2021 tanggal 24 Juni 2021, NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Surat Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas No. JPM/2.2/2231/R tanggal 12 Juli 2023, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

Based on Credit Agreement No. 031/JDM/PK-KMK/2021 dated June 24, 2021, NRC, a Subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The latest amendment to the agreement is based on the Letter of Facility Term Extension No. JPM/2.2/2231/R dated July 12, 2023, with the following details:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja Post Financing - 1/ Working Capital Credit Post Financing - 1	a. Facility Type
Plafon	Rp80,000,000,000	Plafond
Jatuh Tempo	sampai dengan 22 Juni 2024/ until June 22, 2024	Maturity Date
Tujuan	untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang telah selesai dikerjakan/ for invoice financing of works that has been finished	Purpose

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Suku Bunga	8.74% p.a. (mengambang/ <i>floating</i>)	Interest
Provisi	0,5% p.a.	Provision
b. Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja <i>Post Financing - 2/</i> <i>Working Capital Credit Post Financing - 2</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp20.000.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	sampai dengan 22 Juni 2024/ <i>until June 22, 2024</i>	Maturity Date
Tujuan	untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang telah selesai dikerjakan/ <i>for invoice financing of works that has been finished</i>	Purpose
Suku Bunga	8,74% p.a. (mengambang/ <i>floating</i>)	Interest
Provisi	0,5% p.a.	Provision

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha/ tagihan atas proyek yang telah disepakati (Catatan 5).

The facility is secured by trade receivables / invoices of the agreed project (Note 5).

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

a. Maintain financial ratios as follows:

- Rasio Lancar minimal 1 kali;
- Rasio Total Utang terhadap Modal maksimal 2,3 kali; dan
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

- *Current Ratio* minimum 1 time;
- *Total Debt to Equity* ratio maximum 2.3 times; and
- *Debt Service Coverage* minimum 100%.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BNI sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

b. Obligated to obtain a written approval from BNI before executing certain actions, such as:

- Melakukan penggabungan usaha, akuisisi, investasi atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
- Memberikan dan/atau menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
- Menjual dan/atau menggadaikan harta kekayaan utama.

- *Conduct business merger, acquisitions, investments or takeovers of shares in other companies;*
- *Provide and/or obtain loans from other parties, except to perform daily business; and*
- *Sell and/or mortgage the major assets.*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, NRC, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BNI masing-masing sebesar Rp112.309.443.735 dan Rp102.440.838.400.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, NRC, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from BNI amounting to Rp112,309,443,735 and Rp102,440,868,400, respectively.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp102.533.426.455 dan Rp76.403.528.586.

Total amount of the credit facilities principal payments for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp102,533,426,455 and Rp76,403,528,586, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Manajemen NRC, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BNI.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BNI.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAI, Entitas Anak, dan SAM, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Loan balance to BCA consists of SAI's loan, a Subsidiary, and SAM's loan, a Subsidiary, with details are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Sitiagung Makmur
PT Suryalaya Anindita International
Jumlah/ Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2023 Rp	2022 Rp
14,982,938,664	14,998,318,172
--	6,787,563,856
14,982,938,664	21,785,882,028

- PT Sitiagung Makmur (“SAM”)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 124 tanggal 21 Desember 2021, oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari BCA. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 30178/GBK/2023 tanggal 3 April 2023, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Kredit Lokal/ Local Credit	Facility Type
Plafon	Rp15,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Maret 2024/ until March 21, 2024	Time Period
Tujuan	Modal Kerja/ Working Capital	Purpose
Suku Bunga	8% p.a. (mengambang/ floating)	Interest
Provisi	0,5% p.a.	Provision

Fasilitas pinjaman Kredit Lokal menggunakan jaminan dan kewajiban menjaga rasio keuangan yang sama dengan fasilitas pinjaman Kredit Investasi dan *Installment Loan* (Catatan 28).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, SAM, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BCA masing-masing sebesar Rp1.230.970.492 dan Rp11.668.697.055.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman kredit lokal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.246.350.000 dan Rp12.000.000.000.

Pada tanggal 20 Maret 2024, SAM, Entitas Anak, telah menandatangani Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit, dengan perubahan jangka waktu fasilitas kredit yang diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Juni 2024 (Catatan 59).

- PT Suryalaya Anindita International (“SAI”)

Berdasarkan Akta Perubahan Kelima No. 105 tanggal 8 Desember 2020, oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.M, SAI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas pinjaman bank dari BCA. Perubahan perjanjian yang terakhir

- PT Sitiagung Makmur (“SAM”)

Based on Deed of Credit Loan No. 124 dated December 21, 2021, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAM, a Subsidiary, obtained loan facility from BCA. The latest amendment to the agreement is based on Credit Notification Letter No. 30178/GBK/2023 dated April 3, 2023, with the following details:

The Local Credit loan facility uses the same collateral and financial ratios obligation as the Investment Credit and Installment Loan facilities (Note 28).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, SAM, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from BCA amounting to Rp1,230,970,492 and Rp11,668,697,055, respectively.

Total amount of the local credit facilities principal payments for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp1,246,350,000 and Rp12,000,000,000, respectively.

On March 20, 2024, SAM, a Subsidiary, has signed a Notification Letter for Extension of the Deadline for Withdrawals and/or Use of Credit Facilities, with changes to the credit facility period which is extended until June 21, 2024 (Note 59).

- PT Suryalaya Anindita International (“SAI”)

Based on Deed of Addendum V No. 105 dated December 8, 2020, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.M, SAI, a Subsidiary, obtained an additional loan facility from BCA. The latest amendment to the agreement is based on Letter of

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

berdasarkan Surat Perubahan Kedelapan atas Perjanjian Kredit No. 227/Add-KCK/2023 tanggal 10 Juli 2023, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Eighth Amendment Letter to the Credit Agreement No. 227/Add-KCK/2023 dated July 10, 2023, with the following details:

Jenis Fasilitas	Kredit Lokal (Rekening Koran)/ Local Credit (Current Account)	Facility Type
Plafon	Rp50,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 8 Juni 2024/ until June 8, 2024	Time Period
Tujuan	Operasional hotel dan bridging CAPEX/ Hotel operations and bridging CAPEX	Purpose
Suku Bunga	8% p.a. (mengambang/ floating)	Interest
Provisi	0,5% p.a.	Provision

Fasilitas pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menggunakan jaminan dan kewajiban menjaga rasio keuangan yang sama dengan fasilitas pinjaman Kredit Investasi II, Kredit Investasi III, dan *Installment Loan* (Catatan 28).

The Local Credit (Current Account) loan facility uses the same collateral and financial ratios obligation as the Investment Credit II, Investment Credit III and Installment Loan facilities (Note 28).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, SAI, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BCA masing-masing sebesar Rp127.764.250 dan Rp19.996.236.000.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, SAI, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from BCA amounting to Rp127,764,250 and Rp19,996,236,000, respectively.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman kredit lokal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp6.920.000.000 dan Rp45.432.500.000.

Total amount of the local credit facilities principal payments for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp6,920,000,000 and Rp45,432,500,000, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja *Post Financing* No. 9 tanggal 11 Desember 2023, oleh Githa Nadya Maridina, S.H, NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari BRI, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

Based on Deed of Working Capital Post Financing No. 9 dated December 11, 2023, by Githa Nadya Maridina, S.H, NRC, a Subsidiary, obtained a loan facility from BRI, with the following details:

Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja <i>Post Financing</i> / Working Capital Credit <i>Post Financing</i>	Facility Type
Plafon	Rp4,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 11 Desember 2024/ until December 11, 2024	Time Period
Tujuan	Untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang telah diselesaikan/ <i>To financing of works that has been finished</i>	Purpose
Suku Bunga	8.25% p.a. (mengambang/ floating)	Interest
Provisi	0,25% p.a.	Provision

Fasilitas ini dijamin dengan tagihan pembayaran pengerjaan proyek yang telah disepakati (Catatan 5).

The facility is secured by bill of payment of the agreed project work (Note 5).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BRI sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset;
- Mengikatkan diri sebagai peminjam dan atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain;
- Melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pengurus dan komposisi permodalan; dan
- Membagikan dividen, kecuali digunakan kembali sebagai tambahan modal.

Sampai dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, NRC, Entitas Anak, belum melakukan penarikan fasilitas kredit dari BRI.

Bank Garansi

Grup memiliki fasilitas-fasilitas bank garansi dengan rincian sebagai berikut:

Obligated to obtain a written approval from BRI before executing certain actions, such as:

- Perform merger, acquisition, sale of assets;
- Committing as borrower and or pledged fixed assets to other party;
- Amendments on article association, composition of management and shareholder's composition; and
- Distribute dividend, except reused as additional paid-up capital.

Until year ended December 31, 2023, NRC, a Subsidiary, has not yet withdrawn the credit facility from BRI.

Bank Guarantee

The Group has bank guarantee facilities with details are as follows:

		Fasilitas Maksimal/ Maximum Facility	Fasilitas yang Telah Digunakan/ Used Facility	Fasilitas yang Belum Digunakan/ Unused Facility	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date
PT Bank OCBC NISP Tbk					
Bank Garansi/ Bank Guarantee	IDR	1,000,000,000,000	305,554,570,428	694,445,429,572	30 Mar 2024/ Mar 30, 2024
SKBDN Sight/Usance	IDR	--	14,517,229,380	(14,517,229,380)	30 Jun 2024/ Jun 30, 2024
PT Bank CIMB Niaga Tbk					
Bank Garansi/ Bank Guarantee	IDR	200,000,000,000	34,998,062,266	165,001,937,734	21 Feb 2025/ Feb 21, 2025
PT Bank Permata Tbk					
Bank Garansi/ Bank Guarantee	IDR	200,000,000,000	179,923,184,282	20,076,815,718	10 Okt 2024/ Oct 10, 2024

PT Nusa Raya Cipta Tbk ("NRC")

- PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman yang terakhir, No. 366/ILS-JKT/PK/IX/ 2023 tanggal 13 September 2023, NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

a. Jenis Fasilitas

Combine Trade Facility
sublimit: - Bank Garansi/ Bank Guarantee
- Standby Letter of Credit (SBLC)
- Demand Guarantee (DG)

Plafon Gabungan

Rp1,000,000,000,000

Jatuh Tempo

sampai dengan 30 Maret 2024/ until March 30, 2024

Tujuan

untuk pembayaran proyek/ to project payment

Komisi

1% p.a.

b. Jenis Fasilitas

Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
Sight/ Usance

Plafon

Rp0

Jatuh Tempo

sampai dengan 30 Juni 2024/ until June 30, 2024

Tujuan

untuk menjamin kewajiban pembayaran yang dipersyaratkan oleh penjual / to guarantee payment obligations required by the seller

PT Nusa Raya Cipta Tbk ("NRC")

- PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on the latest Amendment to the facility No. 366/ILS-JKT/PK/IX/2023 dated September 13, 2023, NRC, a Subsidiary, obtained a bank guarantee facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

a. Facility Type

Combined Plafond

Time Period

Purpose

Commission

b. Facility Type

Plafond

Time Period

Purpose

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Alokasi limit sementara dari fasilitas *Combine Trade* (*sublimit* Fasilitas BG, SBLC, dan DG) untuk dapat digunakan menjadi fasilitas SKBDN dengan jumlah batas sebesar Rp47.000.000.000.

Penggunaan jumlah batas fasilitas *Combine Trade* (*sublimit* Fasilitas BG, SBLC, dan DG) selama jangka waktu alokasi limit sementara (*Earmarking* SKBDN) berlaku tersebut diatas berlangsung tidak melebihi Rp953.000.000.000.

Fasilitas ini dijamin dengan aset NRC, Entitas Anak, sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 17);
- b. Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 17);
- c. Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 17);
- d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 17);
- e. 2 (dua) unit mesin *tower crane* (Catatan 17);
- f. Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5); dan
- g. Gadai atas deposito dengan nilai penjaminan sebesar Rp17.780.000.000 (Catatan 20).

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Adjusted Leverage* maksimum 3 kali; dan
- Total utang dibagi total modal maksimum 1,5 kali.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Temporary limit allocation from Combine Trade facility (BG, SBLC, and DG Facilities sub-limits) to be used as SKBDN facilities with a total limit amounted to Rp47,000,000,000.

Use of the Combined Trade facility limit amount (BG, SBLC, and DG Facility sub-limits) during the temporary limit allocation period (Earmarking SKBDN) mentioned above does not exceed Rp953,000,000,000.

The facility is secured by the assets of NRC, a Subsidiary, are as follows:

- a. *Land and building located in Bekasi with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp7,500,000,000 and additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp14,100,000,000 and additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp4,900,000,000 (Note 17);*
- b. *Land and building located in Semarang with the value of mortgage amounting to Rp3,500,000,000, additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp6,475,000,000 and additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 (Note 17);*
- c. *Land and building located in Surabaya with the value of mortgage amounting to Rp1,500,000,000, additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp1,900,000,000 and additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp7,900,000,000 (Note 17);*
- d. *Land and building located in Medan with the value of mortgage amounting to Rp7,000,000,000, additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp9,500,000,000, additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 and additional value of 4th rank mortgage amounting to Rp3,000,000,000 (Note 17);*
- e. *2 (two) unit tower cranes (Note 17);*
- f. *Trade receivables amounting to Rp197,500,000,000 (Note 5); and*
- g. *Pledge on deposits with a guaranteed value amounting to Rp17,780,000,000 (Note 20).*

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is required to meet certain requirements, such as, maintain financial ratios as follows:

- *Adjusted Leverage Ratio maximum of 3 times; and*
- *Total liability divided by total equity maximum of 1.5 times.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022, Manajemen NRC,
Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang
ditentukan oleh OCBC.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan
keuangan konsolidasian, jangka waktu fasilitas
pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

- PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB”)

Berdasarkan Perubahan ke-4 (keempat) Akta
Perjanjian Kredit No. 59, tanggal 10 Maret 2023,
NRC, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan
fasilitas bank garansi dari CIMB dengan rincian
fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ Bank Guarantee (On Revolving Basis - Uncommitted)	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Februari 2024/ until February 21, 2024	Time Period
Tujuan	untuk jaminan proyek konstruksi/ collateral of construction projects	Purpose

Fasilitas ini dijamin secara fidusia atas tagihan
piutang proyek senilai Rp100.000.000.000
(Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak,
wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Leverage Ratio* maksimal 3 kali; dan
- *Gearing Ratio* maksimal 1,5 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari
CIMB sebelum melakukan kegiatan-kegiatan,
antara lain:

- Mengagunkan kekayaan kepada pihak lain,
kecuali penjaminan kepada CIMB; dan
- Perubahan susunan direksi, dewan komisaris
dan pemegang saham atau pengurus, kecuali
selama Perusahaan tetap menjadi pemegang
saham mayoritas.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022, Manajemen NRC,
Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang
ditentukan oleh CIMB.

Pada tanggal 29 Februari 2024, NRC, Entitas
Anak, telah menandatangani Surat Perubahan ke-
5 (Kelima) atas Akta Perjanjian Kredit No. 59,
dengan perubahan jangka waktu fasilitas kredit
yang diperpanjang sampai dengan tanggal
21 Februari 2025 (Catatan 59).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

For the years ended December 31, 2023 and
2022, the Management of NRC, a Subsidiary,
fulfilled all ratios determined by OCBC.

As of the authorization date of the consolidated
financial statements, the term of the loan facility is
in the process of extension.

- PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB”)

Based on 4th (fourth) Amendment Letter on Deed
of Credit Agreement No. 59, dated March 10,
2023, NRC, a Subsidiary, obtained an extension of
bank guarantee facility from CIMB with the
following details:

The facility is fiduciary secured with project
receivable amounting to Rp100,000,000,000 (Note
5).

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary,
is obligated to meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:

- *Leverage Ratio* maximum of 3 times; and
- *Gearing Ratio* maximum of 1,5 times.

b. Obligated to obtain a written approval from
CIMB before executing certain actions, such as:

- Mortgage assets to other parties, except
pledged to CIMB; and
- Changes in composition board of directors,
board of commissioners and shareholders or
management, except as long as the Company
remains the majority shareholder.

For the years ended December 31, 2023 and
2022, the Management of NRC, a Subsidiary,
fulfilled all ratios determined by CIMB.

On February 29, 2024, NRC, a Subsidiary, has
signed 5th (Fifth) Amendment Letter on Deed of
Credit Agreement No. 59, with changes to the term
of credit facility which extended to February 21,
2025 (Note 59).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Berdasarkan Akta Perubahan Keempat Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 01 Tanggal 6 Oktober 2023, NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	<i>Omnibus Bank Guarantee (LC/SKBDN)</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp300,000,000,000 <i>(Sublimit LC/SKBDN: Rp50.000.000.000)</i>	<i>Plafond</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 10 Oktober 2024/ <i>until October 10, 2024</i>	<i>Time Period</i>
Bunga (LC/SKBDN)	JIBOR + 1% p.a (IDR) SOFR +1,25% p.a (USD)	<i>Interest (LC/SKBDN)</i>
Tujuan	untuk jaminan proyek konstruksi/ <i>collateral of construction projects</i>	<i>Purpose</i>

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Interest Bearing Debt/Total Equity* maksimal 1,5 kali; dan
- Rasio *Total Liabilities/Equity* maksimal 3 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Permata sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
- Mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan (kecuali mengagunkan kepada Permata); dan
- Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/atau peleburan/ konsolidasi dengan perusahaan lain.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Manajemen NRC, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh Permata.

- PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Based on the deed of Fourth Amendment to the Banking Facility Granting Agreement No. 01 dated October 6, 2023, NRC, a Subsidiary, obtained a bank loan facility from PT Bank Permata Tbk with the following details:

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:

- *Interest Bearing Debt/Total Equity ratio maximum of 1.5 times; and*
- *Total Liabilities/Equity ratio maximum of 3 times.*

b. Obligated to obtain a written approval from Permata before executing certain actions, such as:

- *Pledge, transfer, lease, hand over of collateral items to other parties;*
- *Pledge most of or all of the assets (except pledge to Permata); and*
- *Perform dissolution, merger, and/ or consolidation with other company.*

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by Permata.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

22. Utang Usaha

22. Trade Payables

Merupakan utang usaha kepada pemasok dalam negeri sehubungan dengan kegiatan proyek.

Trade payables represent liabilities to local suppliers related to projects activities.

a. Berdasarkan pemasok:

a. By supplier:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Adhimix RMC Indonesia	31,234,472,620	6,259,056,900
PT Atad Indonesia Steel Structure	28,447,560,884	--
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel	22,331,079,248	15,279,219,751
PT The Master Steel Manufactory	13,073,147,333	8,273,302,306
PT Karyamitra Tata Bersama	12,138,557,490	13,451,676,487
PT Buana Baja Bina Semesta	8,153,616,775	7,724,274,226
PT Anugrah Cipta Selaras	7,111,135,473	3,791,446,425
PT Merak Jaya Beton	6,883,830,855	8,373,047,370
PT Sinar Powerindo Utama	6,617,334,192	7,221,766,898
CV Dika Konstruksi	6,614,109,599	10,967,447,518
CV Karya Nusantara Abadi	6,321,852,999	1,119,598,450
PT Pionir Beton Industri	2,588,037,150	5,193,023,445
PT Intisumber Bajasakti	2,259,060,239	5,050,039,362
PT Wijaya Karya Beton Tbk	--	14,859,928,929
PT Dirgantara Yudha Artha	--	6,729,828,677
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000)/ Others (each below Rp5,000,000,000)	377,412,307,844	414,952,141,130
Jumlah/ Total	531,186,102,701	529,245,797,874

b. Berdasarkan umur:

b. By age category:

	2023 Rp	2022 Rp	
Belum Jatuh Tempo	339,359,249,062	374,404,615,799	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1 s/d 30 hari	97,772,190,378	94,799,099,393	1-30 Days
31 s/d 60 hari	46,035,785,221	24,513,757,722	31-60 Days
61 s/d 90 hari	18,924,564,273	6,216,370,656	61-90 Days
91 s/d 120 hari	5,219,230,361	2,780,667,023	91-120 Days
>120 hari	23,875,083,406	26,531,287,281	More than 120 Days
Jumlah	531,186,102,701	529,245,797,874	Total

c. Berdasarkan mata uang:

c. By currency:

	2023 Rp	2022 Rp	
Rupiah	530,580,825,488	529,017,315,849	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	605,277,213	228,482,025	United States Dollar
Jumlah	531,186,102,701	529,245,797,874	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

23. Liabilitas Keuangan Lainnya

23. Other Financial Liabilities

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Uang Muka Agen dan Tamu Hotel	38,692,291,193	36,436,823,158	Agent and Guest Hotel Advances
Sinking Fund untuk Vila	25,348,055,144	23,435,459,301	Sinking Fund for Villa
Utang Prasarana	13,154,381,907	--	Infrastructure Liabilities
Beban Manajemen Hotel	10,872,066,408	16,368,421,498	Hotel Management Cost
Proyek Konstruksi	3,814,381,365	4,252,219,989	Construction Projects
Lain-lain	13,791,673,498	18,970,254,789	Others
Sub Jumlah	105,672,849,515	99,463,178,735	Sub Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(78,179,887,368)	(70,101,578,550)	Less Current Maturities
Bagian Jangka Panjang - Neto	27,492,962,147	29,361,600,185	Long-Term Portion - Net

24. Uang Muka dari Pelanggan

24. Advances from Customers

Akun ini terutama merupakan uang muka diterima dari pelanggan dalam rangka penjualan tanah kawasan industri Suryacipta, milik SCS, Entitas Anak, dan penjualan rumah milik TCP, Entitas Anak, dengan rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

This account mainly represents advances received from customers, for the sale of land located in Suryacipta industrial estate owned by SCS, a Subsidiary, and sale of residential owned by TCP, a Subsidiary, with details of customer advances are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Penjualan Tanah Kawasan Industri	14,863,358,745	17,253,498,745
Penjualan Rumah	8,609,718,660	70,898,569,758
Jumlah/ Total	23,473,077,405	88,152,068,503

25. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

25. Gross Amount Due to Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction are costs and progress billings that had been carried out by NRC, a Subsidiary, as of the financial position date are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	570,259,943,266	311,947,810,174	Accumulated Contract Cost
Laba Kumulatif yang Diakui	26,950,822,048	63,397,286,933	Accumulated Recognized Profit
Sub Jumlah	597,210,765,314	375,345,097,107	Sub Total
<u>Dikurangi:</u>			<u>Less:</u>
Penerbitan Termin Kumulatif	(612,723,241,311)	(391,087,444,860)	Accumulated Progress Billings
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	(15,512,475,997)	(15,742,347,753)	Gross Amount due to Customers

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

26. Perpajakan

26. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2023 Rp	2022 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	13,522,025,672	11,814,243,655	Income Tax - Article 28A
Pajak Pertambahan Nilai - neto	13,506,024	89,623,597	Value Added Tax - net
Klaim atas Pengembalian Pajak	11,814,243,655	14,448,252,491	Claim for Tax Refund
Sub Jumlah	25,349,775,351	26,352,119,743	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	--	2,473,953,006	Income Tax - Article 28A
Pajak Final	2,456,967,760	3,777,220,194	Final Tax
Pajak Pertambahan Nilai - neto	29,588,614,649	11,075,961,368	Value Added Tax - net
Klaim atas Pengembalian Pajak	7,274,632,368	8,053,382,406	Claim for Tax Refund
Sub Jumlah	39,320,214,777	25,380,516,974	Sub Total
Jumlah	64,669,990,128	51,732,636,717	Total

Klaim atas pengembalian pajak terdiri dari:

- Rincian atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

Claim for tax refunds are as follows:

- Details of overpayment of corporate income tax are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Klaim atas Pengembalian Pajak			Claims for Tax Refund
Perusahaan			The Company
PPh Badan tahun 2022	11,814,243,655	--	Corporate Income Tax year 2022
PPh Badan tahun 2021	--	14,448,252,491	Corporate Income Tax year 2021
Sub Jumlah - Perusahaan	11,814,243,655	14,448,252,491	Sub Total - the Company
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>PT Suryalaya Anindita International</u>			<u>PT Suryalaya Anindita International</u>
PPh Badan tahun 2021	--	1,420,956,897	Corporate Income Tax year 2021
PPh Badan tahun 2017	--	1,831,746,147	Corporate Income Tax year 2017
<u>PT TCP Internusa</u>			<u>PT TCP Internusa</u>
PPh Badan tahun 2022	2,473,953,006	--	Corporate Income Tax year 2022
<u>PT Ungasan Semesta Resort</u>			<u>PT Ungasan Semesta Resort</u>
PPh Badan tahun 2018	982,115,078	982,115,078	Corporate Income Tax year 2018
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan tahun 2018	602,598,972	602,598,972	Underpayment of Tax Assessment Letter on Corporate Income Tax year 2018
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas PPN tahun 2018	374,787,849	374,787,849	Underpayment of Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2018
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan tahun 2016	2,362,634,260	2,362,634,260	Underpayment of Tax Assessment Letter on Corporate Income Tax 2016
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas PPN tahun 2016	478,543,203	478,543,203	Underpayment of Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2016
Sub Jumlah - Entitas Anak	7,274,632,368	8,053,382,406	Sub Total - Subsidiaries
Jumlah	19,088,876,023	22,501,634,897	Total

Perusahaan

Klaim atas pengembalian pajak milik Perusahaan, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp11.814.243.655 dan Rp14.448.252.491.

The Company

Claim for tax refund owned by the Company, represents overpayment of corporate income tax for the year 2022 and 2021 respectively amounting to Rp11,814,243,655 and Rp14,448,252,491, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan tahun 2021 No. 00038/406/21/054/23 tanggal 29 Maret 2023, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2021 yang disetujui, setelah dikurangi dengan jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2021, adalah sebesar Rp14.430.238.848

Berdasarkan Berita Acara Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan pada bulan April 2022, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2020, yang disetujui setelah dikurangi dengan jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan tahun 2020, menjadi sebesar Rp14.612.735.415.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

a. Klaim atas pengembalian pajak milik SAI, Entitas Anak, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2021 adalah sebesar Rp1.420.956.897.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00114/PPH/KPP.0709/2023 tanggal 25 Mei 2023, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2021 yang disetujui, setelah dikurangi dengan jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tahun 2021 lainnya, adalah sebesar Rp1.270.119.179.

b. Pada tahun 2022, SAI, Entitas Anak, telah membayar Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp1.831.746.147 dan sedang mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00435/KEB/PJ/WPJ.07/2023, pengajuan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 yang disetujui adalah sebesar Rp1.335.882.401. Surat Ketetapan Pajak yang telah dibayar akan dikembalikan sebesar jumlah yang disetujui.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Based on the Assessment Letter of Corporate Income Tax Overpayment year 2021 No. 00038/406/21/054/23 dated March 29, 2023 the approved claim for Overpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax year 2021, after deducting the amount of Underpayment of Tax Assessment on Value Added Tax year 2021, amounting to Rp14,430,238,848.

Based on the Minutes of Audit Result Notification on April 2022, the approved claim for overpayment of corporate income tax for year 2020, after deducting the amount of Underpayment of Tax Assessment Letter on Income Tax for year 2020 amounted to Rp14,612,735,415.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

a. *Claim for tax refund owned by SAI, a Subsidiary, represents overpayment of corporate income tax for the year 2021 amounting to Rp1,420,956,897.*

Based on the Decree of the Director General of Tax Number KEP-00114/PPH/KPP.0709/2023 dated May 25, 2023, the approved claim for Overpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax year 2021, after deducting the amount of other Underpayment of Tax Assessment year 2021, amounting to Rp1,270,119,179.

b. *In 2022, SAI, a Subsidiary, has paid the Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax year 2017 amounting to Rp1,831,746,147 and filed an objection of the Underpayment of Tax Assessments Letter.*

Based on the Decree of the Director General of Tax Number KEP-00435/KEB/PJ/WPJ.07/2023, submission of objections to the Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax year 2017 which was approved amounting to Rp1,335,882,401. The approved amount of Tax assessments Letter that have been paid will be returned.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT TCP Internusa (TCP)

Klaim atas pengembalian pajak milik Perusahaan, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2022 adalah sebesar Rp2.473.953.006.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

a. Klaim atas pengembalian pajak milik USR, Entitas Anak SAM, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp982.115.078.

b. Pada tahun 2020, USR, Entitas Anak SAM, telah membayar dan mengajukan keberatan kepada Direktorat Jendral Pajak atas:

- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 masing-masing sebesar Rp602.598.972 dan Rp374.787.849;
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 masing-masing sebesar Rp2.362.634.260 dan Rp478.543.203.

Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 2 September 2021, pengajuan keberatan USR, Entitas Anak SAM, untuk tahun 2016 dan tahun 2018 telah ditolak. Pada tanggal 26 November 2021, USR, mengajukan permohonan banding kepada Badan Pengadilan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun 2016 dan 2018 tersebut.

Pada tanggal 15 Februari 2024, USR, Entitas Anak SAM, telah menerima putusan banding Pengadilan Pajak, dimana klaim pajak yang disetujui adalah sebesar Rp4.661.166.887. Surat Ketetapan Pajak yang telah dibayar akan dikembalikan sebesar jumlah yang disetujui (Catatan 59).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT TCP Internusa (TCP)

Claim for tax refund owned by the Company, represents overpayment of corporate income tax for the year 2022 amounting to Rp2,473,953,006.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

a. *Claim for tax refund owned by USR, a Subsidiary of SAM, represents overpayment of corporate income tax for the year 2018 amounting to Rp982,115,078.*

b. *In 2020, USR, a Subsidiary of SAM, has paid and filed an objection to Directorate General of Taxation regarding:*

- *Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax also Underpayment of Tax Assessments Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2018 amounting to Rp602,598,972 and Rp374,787,849, respectively;*
- *Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax also Underpayment of Tax Assessments Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2016 amounting to Rp2,362,634,260 and Rp478,543,203, respectively.*

Based on the decision of the Director General of Taxes dated September 2, 2021, the submission of objections to USR, a Subsidiary of SAM, for year 2016 and 2018 has been rejected. On November 26, 2021, USR, filed an appeal to the Tax Court for the Underpayment of Corporate Income Tax Assessment and Tax Collection Letters for the years 2016 and 2018.

On February 15, 2024, USR, a Subsidiary of SAM, received the appeal decision of the Tax Court, where the approved tax claim amounting to Rp4,661,166,887. The approved amount of Tax Assessment Letters that have been paid will be returned (Note 59).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

b. Utang Pajak

	2023 Rp	2022 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	795,824,586	676,418,706
Pasal 23	10,628,785	250,305,766
Pasal 26	56,007,000	53,340,000
Pajak Penghasilan Final	74,988,934	74,639,241
Sub Jumlah	937,449,305	1,054,703,713
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	7,990,282,648	7,800,916,682
Pasal 23	15,720,562,474	7,121,174,749
Pasal 25	437,506,119	26,255,618
Pasal 26	148,445,266	82,238,785
Pasal 29	8,611,911,682	1,778,730,598
Pajak Penghasilan Final		
Sewa	2,908,807,448	2,787,512,645
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	2,656,373,980	308,030,694
Konstruksi	138,179,710	831,364,195
UMKM	255,517	--
Jasa	--	6,828,047
Pajak Bumi dan Bangunan	--	786,096,388
Pajak Pertambahan Nilai - neto	44,758,462,245	15,611,359,961
Pajak Pembangunan I	8,813,249,294	8,087,969,587
Sub Jumlah	92,184,036,383	45,228,477,949
Jumlah	93,121,485,688	46,283,181,662

b. Taxes Payable

The Company
Income Tax
Article 21
Article 23
Article 26
Final Income Tax
Sub Total
Subsidiaries
Income Tax
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Final Income Tax
Rent
Transfer of Land Right and Building
Construction
UMKM
Services
Property Tax
Value Added Tax - net
Local Development Tax
Sub Total
Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2023 Rp	2022 Rp
Perusahaan		
Pajak Tangguhan	248,376,274	105,852,594
Entitas Anak		
Pajak Kini	(19,921,187,660)	(10,874,973,778)
Pajak Tangguhan	(23,881,974,799)	(4,332,429,986)
Penyesuaian atas Tahun Sebelumnya	--	(335,613,636)
Sub Jumlah	(43,803,162,459)	(15,543,017,400)
Jumlah	(43,554,786,185)	(15,437,164,806)

c. Income Tax Benefit (Expense)

The Company
Deferred Tax
Subsidiaries
Current Tax
Deferred Tax
Adjustment to Prior Year
Sub Total
Total

Pajak Penghasilan Kini

Merupakan pajak penghasilan non-final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut:

Current Income Tax

Details of the non-final income tax for subsidiaries on services are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
PT Suryacipta Swadaya	10,411,575,680	8,340,802,138
PT Suryalaya Anindita International	6,626,793,800	--
PT Surya Energi Parahita	2,547,349,860	2,082,771,020
PT TCP Internusa	237,187,940	451,400,620
PT Nusa Raya Cipta Tbk	98,280,380	--
Jumlah/ Total	19,921,187,660	10,874,973,778

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the loss before tax per consolidated statements of profit or loss with taxable income are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Income Before Income Tax per
Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan			Consolidated Statement of Profit or Loss and
Komprehensif Lain Konsolidasian	275,100,549,438	223,352,872,198	Other Comprehensive Income
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(442,606,484,915)	(88,533,735,819)	Income Before Tax of Subsidiaries
Eliminasi	343,908,510,269	40,615,263,942	Elimination
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	176,402,574,792	175,434,400,321	Income Before Tax of the Company
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Imbalan Kerja	1,569,961,549	976,576,415	Employment Benefits
Iuran Pensiun - DPLK Manulife	(180,000,000)	(180,000,000)	Pension Expense - DPLK Manulife
Pembayaran Imbalan Kerja	(82,718,000)	(239,457,500)	Benefit Payment
Sub Jumlah	1,307,243,549	557,118,915	Sub Total
Perbedaan Tetap:			Permanent Differences:
Sumbangan	221,258,018	301,287,958	Donation
Pendapatan Bunga yang sudah dikenakan pajak final	(2,463,684,061)	(4,976,569,605)	Interest Income that has been charged of final tax
Keuntungan Penjualan Investasi	--	27,616,071,414	Gain on Sale of Investment
Depresiasi Aset Hak Guna	3,930,064,812	3,833,816,196	Depreciation of Right-of-use Assets
Beban Bunga Liabilitas Sewa	362,682,672	724,430,805	Interest Expense of Lease Liabilities
Beban Sewa	(4,530,726,000)	(4,426,726,000)	Rental Expense
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	--	(508,166,937)	Allowances for Share-based Compensation
Cadangan Klaim Biaya	--	1,000,000,000	Allowances for Expenses Claim
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	--	(2,036,902,787)	Equity in Earning of Joint Ventures
Bagian Laba Entitas Anak	(258,343,705,554)	(190,780,792,799)	Equity in Net Earning of Subsidiaries
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	4,573,961,638	11,955,500,756	Equity in Net Loss of Associate Entity
Beban Lainnya	17,584,859,013	6,897,045,812	Other Expenses
Sub Jumlah	(238,665,289,462)	(150,401,005,187)	Sub Total
Laba (Rugi) Pajak	(60,955,471,121)	25,590,514,049	Tax Income (Loss)
Kompensasi Rugi Pajak Tahun Sebelumnya	(584,075,038,117)	(707,610,723,829)	Compensation of Tax Loss Carried Forward
Rugi pajak yang tidak dapat dikompensasikan	573,299,538,327	97,945,171,663	Non Compensated Tax Loss
Rugi Pajak Perusahaan	(71,730,970,911)	(584,075,038,117)	Tax Loss of the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak lebih bayar) adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and payable (overpayment) are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	19,921,187,660	10,874,973,778	Current Tax Expenses - Subsidiaries
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka			Less Prepaid Taxes
Pasal 23	(19,643,663,242)	(17,821,638,011)	Article 23
Pasal 25	(5,187,638,408)	(5,562,801,830)	Article 25
Sub Jumlah	(24,831,301,650)	(23,384,439,841)	Sub Total
Lebih Bayar Pajak Badan Periode Berjalan	(4,910,113,990)	(12,509,466,063)	Overpayment of Income Tax Current Periods
Rincian tersebut adalah sebagai berikut:			The Details are as follows:
Utang Pajak (Pajak Dibayar di Muka):			Taxes Payable (Prepaid Taxes):
Perusahaan	(13,522,025,672)	(11,814,243,655)	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Suryalaya Anindita International	5,467,163,907	--	PT Suryalaya Anindita International
PT Suryacipta Swadaya	2,053,688,700	316,075,436	PT Suryacipta Swadaya
PT Surya Energi Parahita	805,590,755	1,462,655,162	PT Surya Energi Parahita
PT TCP Internusa	187,187,940	(2,473,953,006)	PT TCP Internusa
PT Nusa Raya Cipta Tbk	98,280,380	--	PT Nusa Raya Cipta Tbk
Sub Jumlah	8,611,911,682	(695,222,408)	Sub Total
Jumlah	(4,910,113,990)	(12,509,466,063)	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Rincian antara beban (manfaat) pajak dan laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Details of expenses (benefits) tax and accounting income before tax on applicable tax rate is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	275,100,549,438	223,352,872,198	<i>Income Before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Rugi (Laba) Sebelum Pajak Entitas Anak Eliminasi	(442,606,484,915)	(88,533,735,819)	<i>Loss (Income) Before Tax of Subsidiaries Elimination</i>
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	343,908,510,269	40,615,263,942	<i>Income Before Tax of the Company</i>
Beban Pajak Sesuai Tarif Pajak Efektif	176,402,574,792	175,434,400,321	<i>Tax Expense at Effective Tax Rate</i>
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:			<i>Effect of Taxes on Expense (Income) that Unable to be Credited Based on Fiscal:</i>
Sumbangan	42,039,023	57,244,712	<i>Donation</i>
Pendapatan Bunga yang sudah dikenakan pajak final	(468,099,972)	(945,548,225)	<i>Interest Income that has been charged of final tax</i>
Keuntungan Penjualan Investasi	--	5,247,053,569	<i>Gain on Sale of Investment</i>
Depresiasi Aset Hak Guna	746,712,314	728,425,077	<i>Depreciation of Right-of-use Assets</i>
Beban Bunga Liabilitas Sewa	68,909,708	137,641,853	<i>Interest Expense of Lease Liabilities</i>
Pembayaran Beban Sewa	(860,837,940)	(841,077,940)	<i>Lease Payment</i>
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	--	(96,551,718)	<i>Allowances for Share-based Compensation</i>
Cadangan Klaim Biaya	--	190,000,000	<i>Allowances for Expenses Claim</i>
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	--	(387,011,530)	<i>Equity in Net Earning of Joint Ventures</i>
Bagian Laba Entitas Anak	(49,085,304,055)	(36,248,350,632)	<i>Equity in Net Earning of Subsidiaries</i>
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	869,052,711	2,271,545,144	<i>Equity in Net Loss of Associate Entity</i>
Beban Lainnya	3,341,123,212	1,310,438,704	<i>Other Expenses</i>
Sub Jumlah	(45,346,404,999)	(28,576,190,986)	<i>Sub Total</i>
Laba (Rugi) Pajak	12,078,292,063	(4,650,492,481)	<i>Tax Income (Loss)</i>
Manfaat Pajak Tangguhan Perusahaan	248,376,274	105,852,594	<i>Deferred Tax Benefit of The Company</i>
Beban Pajak Entitas Anak	(43,803,162,459)	(15,543,017,400)	<i>Tax Expenses of Subsidiaries</i>
Jumlah	(43,554,786,185)	(15,437,164,806)	Total

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charges) to Other Comprehensive Income Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	
ASET PAJAK TANGGUHAN					DEFERRED TAX ASSETS
Perusahaan					The Company
Imbalan Kerja	219,530,049	248,376,274	1,983,072	469,889,395	<i>Employment Benefit</i>
Sub Jumlah	219,530,049	248,376,274	1,983,072	469,889,395	<i>Sub Total</i>
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Ungasan Semesta Resort	10,192,211,627	8,261,110,890	156,233,489	18,609,556,006	<i>PT Ungasan Semesta Resort</i>
PT Suryalaya Anindita International	30,212,061,991	(30,212,061,991)	--	--	<i>PT Suryalaya Anindita International</i>
Sub Jumlah	40,404,273,618	(21,950,951,101)	156,233,489	18,609,556,006	<i>Sub Total</i>
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Neto	40,623,803,667			19,079,445,401	Total Deferred Tax Assets - Net
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN					DEFERRED TAX LIABILITIES
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Suryalaya Anindita International	--	(1,931,023,698)	922,588,637	(1,008,435,061)	<i>PT Suryalaya Anindita International</i>
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	--			(1,008,435,061)	Total Deferred Tax Liabilities - Net

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charges) to Other Comprehensive Income	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET PAJAK TANGGUHAN					DEFERRED TAX ASSETS
Perusahaan					The Company
Imbalan Kerja	115,969,568	105,852,594	(2,292,113)	219,530,049	Employment Benefit
Sub Jumlah	115,969,568	105,852,594	(2,292,113)	219,530,049	Sub Total
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Ungasan Semesta Resort	4,987,379,941	5,281,556,429	(76,724,743)	10,192,211,627	PT Ungasan Semesta Resort
PT Suryalaya Anindita International	39,286,156,143	(9,613,986,415)	539,892,263	30,212,061,991	PT Suryalaya Anindita International
Sub Jumlah	44,273,536,084	(4,332,429,986)	463,167,520	40,404,273,618	Sub Total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Neto	44,389,505,652			40,623,803,667	Total Deferred Tax Assets - Net

27. Beban Akruai

27. Accrued Expenses

	2023 Rp	2022 Rp	
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	14,145,509,879	5,937,780,325	Salaries, Wages, and Employee Welfare
Beban atas Kegiatan Gas	5,542,434,427	4,669,127,123	Charges for Gas Activities
Utilitas	5,125,498,823	4,473,765,511	Utilities
Service Charge Hotel	4,391,992,639	4,805,190,453	Service Charge Hotel
Jasa Manajemen kepada Operator Hotel	2,581,420,081	2,325,100,423	Management Fee to Hotel Operator
Sewa	1,843,301,573	1,839,364,588	Rental
Bunga Pinjaman	1,707,823,991	3,801,493,641	Loan Interest
Operational Hotel	1,165,488,717	813,728,549	Hotel Operations
Iklan dan Promosi	614,900,323	1,020,458,850	Advertising and Promotion
Asuransi	546,973,702	1,121,920,706	Insurance
Pemanfaatan Lahan	--	1,855,537,494	Land Utilization
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	9,205,308,400	8,904,249,987	Others (under Rp1,000,000,000)
Jumlah	46,870,652,555	41,567,717,650	Total

28. Pinjaman Bank dan Sindikasi Jangka Panjang

28. Long-Term Banks and Syndicated Loans

	2023 Rp	2022 Rp	
Rupiah			Rupiah
Sindikasi PT Bank Central Asia dan PT Sarana Multi Infrastruktur	1,102,838,430,453	--	Syndicated PT Bank Central Asia and PT Sarana Multi Infrastruktur
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	842,815,311,505	907,694,920,641	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	430,169,556,444	350,113,467,572	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	7,848,746,358	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	2,375,823,298,402	1,265,657,134,571	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(224,670,081,471)	(147,467,291,554)	Less Current Maturities
Bagian Jangka Panjang - Neto	2,151,153,216,931	1,118,189,843,017	Long-Term Portion - Net
Tingkat Bunga per Tahun	7.25% - 9.00%	7.00% - 9.00%	Interest Rate per Annum

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Utang bank di atas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Dalam satu tahun	224,670,081,471	147,467,291,554	One year
Dalam tahun ke-2	178,138,096,717	168,089,023,749	2nd year
Dalam tahun ke-3	364,858,214,257	236,911,937,075	3rd year
Dalam tahun ke-4	399,679,683,306	264,533,877,790	4th year
Dalam tahun ke-5	277,709,158,420	262,723,055,948	5th year
Dalam tahun ke-6	145,405,784,844	143,755,678,971	6th year
Dalam tahun ke-7	195,019,213,664	11,890,033,634	7th year
Dalam tahun ke-8	213,948,731,834	14,329,846,848	8th year
Dalam tahun ke-9	166,948,078,620	15,956,389,002	9th year
Dalam tahun ke-10	209,446,255,269	--	10th year
Jumlah	2,375,823,298,402	1,265,657,134,571	Total

Sindikasi PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) ("Pinjaman Sindikasi")

Saldo utang sindikasi kepada BCA dan SMI merupakan utang SCS, Entitas Anak, dan JSU, Entitas Anak SCS, dengan rincian sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
PT Suryacipta Swadaya		
Tranche 1A	680,000,000,000	--
Tranche 1B	320,000,000,000	--
Sub Jumlah/ Sub Total	1,000,000,000,000	--
PT Jasa Semesta Utama		
Tranche 2A	44,881,445,000	--
Tranche 2C	88,403,266,445	--
Sub Jumlah/ Sub Total	133,284,711,445	--
Provisi yang belum diamortisasi/ Unamortized Provision	(30,446,280,992)	--
Jumlah/ Total	1,102,838,430,453	--

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior No. 114 tanggal 22 November 2023, oleh Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H, SCS, Entitas Anak, dan JSU, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas Pinjaman Sindikasi dari BCA dan SMI dengan rincian sebagai berikut:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The bank loans as stated above bear floating interest rates, thus, the subsidiaries are exposed to cash flows interest rate risk.

The bank loan repayment schedule are as follows:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) ("Syndicated Loan")

Syndicated Loan to BCA and SMI represents loan of SCS, a subsidiary, and JSU, a Subsidiary of SCS, with the details are as follows:

Based on Deed of Senior Term Loan Facility Agreement No. 114 dated November 22, 2023, by Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H, SCS, a Subsidiary, and JSU, a Subsidiary of SCS, obtained Syndicated Loan facilities from BCA and SMI, with details are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Tranche	Perusahaan/ Company	Limit Pinjaman/ Loan Limit	SMI	BCA
1A	SCS	680,000,000,000	680,000,000,000	--
1B	SCS	320,000,000,000	--	320,000,000,000
2A	JSU	70,000,000,000	70,000,000,000	--
2B	JSU	155,000,000,000	--	155,000,000,000
2C	JSU	275,000,000,000	--	275,000,000,000
Jumlah/ Total		1,500,000,000,000	750,000,000,000	750,000,000,000

Jatuh Tempo	20 November 2033/ November 20, 2033	Maturity Date
Tujuan	Untuk membiayai pengembangan proyek Subang Smartpolitan/ <i>Finance development of Subang Smartpolitan project</i>	Purpose
Suku Bunga	JIBOR 3 Bulan + 1,8% per tahun/ JIBOR 3 months + 1.8% per year	Interest

Jaminan yang diberikan SCS dan JSU, atas Fasilitas Pinjaman Sindikasi ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Hak tanggungan atas tanah yang terletak di Subang milik BAS, Entitas Anak SCS dan ABC, Entitas Anak SCS (Catatan 15);
- Hak Tanggungan atas Gedung Perkantoran The Manor dan area retail The Promenade yang berlokasi di Karawang milik SCS, Entitas Anak (Catatan 16);
- Hak Tanggungan atas Umana Bali Ungasan Resort milik SAM, Entitas Anak, yang berlokasi di Bali (Catatan 16);
- Gadai atas *Debt Service Account (DSA)* dan *Debt Service Reserve Account (DSRA)*;
- Gadai atas rekening pendapatan milik SCS, Entitas Anak, SCI, Entitas Anak SCS, STI, Entitas Anak SCS, BAS, Entitas Anak SCS, ABC, Entitas Anak SCS, SUCI, Entitas Anak SCS, SSRA, Entitas Anak SCS, SIPA, Entitas Anak SCS, SCS, Entitas Anak SCS, SSS Entitas Anak SCS, BRTI, Entitas Anak SSS, dan SUSI, Entitas Anak SCS;
- Corporate Guarantee*;
- Letter of Undertaking*; dan
- Jaminan fidusia atas piutang milik JSU, Entitas Anak SCS.

Berdasarkan perjanjian kredit, SCS, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,10 kali;

Guarantees issued by SCS and JSU, on these loan Syndicated Loan facilities are as follows:

- Mortgage rights of land located in Subang owned by BAS, a Subsidiary of SCS and ABC, a Subsidiary of SCS (Note 15);*
- Mortgage rights of The Manor office building and The Promenade retail area located in Karawang owned by SCS, a Subsidiary (Note 16);*
- Mortgage rights of Umana Bali Ungasan Resort owned by SAM, a Subsidiary, located in Bali (Note 16);*
- Pledge on Debt Service Account (DSA) and Debt Service Reserve Account (DSRA);*
- Pledge on income account owned by SCS, a Subsidiary, SCI, a Subsidiary of SCS, STI, a Subsidiary of SCS, BAS, a Subsidiary of SCS, ABC, a Subsidiary of SCS, SUCI, a Subsidiary of SCS, SSRA, a Subsidiary of SCS, SIPA, a Subsidiary of SCS, SCS, a Subsidiary of SCS, SSS, a Subsidiary of SCS, BRTI, a Subsidiary of SSS and SUSI, a Subsidiary of SCS;*
- Corporate guarantee;*
- Letter of Undertaking; and*
- Fiduciary guarantee for receivables owned by JSU, a Subsidiary of SCS.*

Based on the loan agreement, SCS, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

- Maintain financial ratios as follows:*
 - Debt Service Coverage ratio minimum of 1.10 times;*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Rasio *Current* minimal 1 kali;
- Rasio *Total Interest Bearing Debt/ Total Equity* maksimal 2.50 kali; dan
- Rasio *Total Value of Collateral/ Outstanding Facility* minimal 150%.

b. Wajib untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan sebagai berikut, antara lain:

- Mempertahankan Pengendalian Kepemilikan Saham Perusahaan di SCS sebesar 100%;
- Mempertahankan Pengendalian Kepemilikan Saham milik SCS di entitas anaknya minimal 99,9%;
- Mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham, afiliasi, dan uang muka setoran modal;
- Menjaga persentase komposisi *saleable area* yang dijamin minimal 60%; dan
- Pembayaran dividen sebelum IPO, dengan rasio pembayaran dividen sebesar 25%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, SCS, Entitas Anak, dan JSU, Entitas Anak SCS, telah melakukan penarikan fasilitas Pinjaman Sindikasi dari BCA dan SMI sebesar Rp1.133.284.711.445.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Pinjaman Sindikasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar nihil.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, SCS, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan dalam Pinjaman Sindikasi.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Saldo utang kepada Mandiri merupakan utang SCS, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Suryacipta Swadaya
PT TCP Internusa
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>
Provisi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized Provision</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- *Current ratio* minimum of 1 times;
- *Total Interest Bearing Debt/ Total Equity ratio* maximum of 2.50 times; and
- *Total Value of Collateral/ Outstanding Facility* minimum of 150%.

b. *Obligated to implement the following actions, such as:*

- *Maintaining Control of Company's Share Ownership in SCS of 100%;*
- *Maintain SCS's Share Ownership in its subsidiaries of at least 99.9%;*
- *Subordinate all shareholder loans, affiliates, and advances for capital deposits;*
- *Maintaining a guaranteed percentage of saleable area composition of at least 60%; and*
- *Dividend payments before IPO, with a dividend payout ratio of 25%.*

For the year ended December 31, 2023, SCS, a Subsidiary, and JSU, a Subsidiary of SCS, has withdrawn the Syndicated Loan facility from BCA and SMI amounting to Rp1,133,284,711,445.

Total principal payments on the Syndicated Loan facility for the years ended December 31, 2023 and 2022 are nil, respectively.

For the year ended December 31, 2023, SCS, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined from Syndicated Loan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Loan balance to Mandiri consists of SCS's loan, a Subsidiary, and TCP's loan, a Subsidiary, with details as follows:

2023 Rp	2022 Rp
446,000,000,000	470,000,000,000
402,000,000,000	444,000,000,000
848,000,000,000	914,000,000,000
(5,184,688,495)	(6,305,079,359)
842,815,311,505	907,694,920,641

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Term Loan

Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*

Jumlah/ Total

Berdasarkan akta Perjanjian Fasilitas Kredit *Term Loan* No. 47 tanggal 26 Juli 2021, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas *Term Loan* dari Mandiri, dengan limit fasilitas sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun (mengambang), dan provisi sebesar 0,75% dari limit kredit. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 96 bulan, sampai dengan tanggal 23 Desember 2028.

Jaminan yang diberikan SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Tagihan jasa pengelolaan kawasan industri per bulan, yang akan diikat fidusia sebesar Rp19.000.000.000 (Catatan 5);
- Tanah serta bangunan atau infrastruktur di atasnya terletak di Karawang dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp250.000.000.000 (Catatan 17);
- Tanah beserta bangunan *Waste Water Treatment Plant* atau bangunan atau infrastruktur lain di atasnya terletak di Karawang dengan nilai hak tanggungan minimal sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 17); dan
- Sinking fund* (Catatan 20).

Berdasarkan perjanjian kredit, SCS, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Leverage* dengan perhitungan Total Utang (tidak termasuk uang muka penjualan / jaminan dari pelanggan dan pendapatan diterima di muka) terhadap *Equity* (Modal + Laba Ditahan), maksimal 300%;
 - Rasio *Debt Service Coverage (DSCR) Adjusted*, minimal 120%;
 - Dalam hal rasio *Leverage* >300%; rasio *DSCR Adjusted* <120%, maka pemegang saham bersedia melakukan *top up* dana.
- Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk susunan pengurus, permodalan dan pemegang saham;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

2023 Rp	2022 Rp
446,000,000,000	470,000,000,000
(2,578,125,000)	(3,046,875,000)
443,421,875,000	466,953,125,000

Based deed of *Term Loan Credit Agreement* No. 47 dated July 26, 2021, SCS, a Subsidiary, obtained a term loan facility from Mandiri, with a facility limit amounted to Rp500,000,000,000. This facility has an interest rate of 9% per annum (floating), and a provision of 0.75% of the credit limit. This loan has term of 96 months, up to December 23, 2028.

Guarantees issued by SCS, on these loan facilities are as follows:

- Monthly bill for industrial estates management, which will be bound by fiduciary amounting to Rp19,000,000,000 (Note 5);
- Land along with buildings or infrastructure above it are located in Karawang with the value of mortgage amounting to Rp250,000,000,000 (Note 17);
- Land along with the Waste Water Treatment Plant or other building or infrastructure above it are located in Karawang with the minimum value of mortgage amounting to Rp500,000,000,000 (Note 17); and
- Sinking fund* (Note 20).

Based on the loan agreement, SCS, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

- Maintain financial ratios as follows:
 - Leverage* ratio with calculation of Total Debt (exclude sales advances / customer deposits and unearned income) to Equity (Capital + Retained Earnings), maximum of 300%;
 - Debt to Service Coverage Ratio (DSCR) Adjusted*, minimum of 120%;
 - In case of *Leverage* ratio >300%; *DSCR Adjusted* <120%, then the shareholders are willing to top up funds.
- Obligated to obtain a written approval from Mandiri before executing certain actions, such as:
 - Amendments on articles of association including composition of management, capital and shareholders;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan;
- Memindahtangankan barang jaminan atau mengikat diri sebagai penjamin utang, atau menjaminkan *fixed asset* yang dijamin kepada pihak ketiga manapun; dan
- Membagikan dividen, kecuali tetap menjaga *financial covenant* terpenuhi dan menjaga ketersediaan kas setelah pembagian dividen.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, SCS, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari Mandiri masing-masing sebesar nihil dan Rp65.422.252.392.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Pinjaman Kredit *Term Loan* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp24.000.000.000.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, SCS, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh Mandiri.

PT TCP Internusa (TCP)

Term Loan

Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*

Jumlah/ Total

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit *Term Loan* No. 113 tanggal 27 Juni 2019, TCP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (*Term Loan*) dari Mandiri, dengan plafon Rp500.000.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun, dan provisi sebesar 0,75% dari limit kredit. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 84 bulan, sampai dengan tanggal 26 Mei 2026.

Berdasarkan Addendum I tanggal 15 Juni 2020, Mandiri menyetujui perubahan plafon fasilitas pinjaman berjangka menjadi sebesar Rp470.900.000.000, dan juga merubah jadwal cicilan pokok dengan jangka waktu pinjaman yang diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Desember 2026. Selain itu, Mandiri juga menyetujui penurunan suku bunga pinjaman menjadi 8,5% per tahun.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- *Obtaining new loan facility from other parties, except to run the daily business;*
- *Perform merger, acquisition, or changing of ownership;*
- *Transfer of collateral goods or bind themselves as guarantor of debt, or pledged fixed assets that were guaranteed to any third party; and*
- *Distribute dividend, except still maintaining fulfillment of financial covenant and maintain cash availability after dividend distribution.*

For the years ended December 31, 2023 and 2022, SCS, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from Mandiri amounting to nil and Rp65,422,252,392.

Total amount of the loan principal payments for Term Loan facilities for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp24,000,000,000, respectively.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, SCS, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by Mandiri.

PT TCP Internusa (TCP)

	2023 Rp	2022 Rp
<i>Term Loan</i>	402,000,000,000	444,000,000,000
Provisi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized Provision</i>	(2,606,563,495)	(3,258,204,359)
Jumlah/ Total	399,393,436,505	440,741,795,641

Based on deed of Term Loan Credit Agreement No. 113 dated June 27, 2019, TCP, a Subsidiary, obtained a term loan facility from Mandiri, with plafond amounted to Rp500,000,000,000. This facility has an interest rate of 10% per year, and provision of 0.75% of credit limit. This loan has a term of 84 months, until May 26, 2026.

Based on Addendum I dated June 15, 2020, Mandiri approved an amendment on plafond of term loan facility amounted to Rp470,900,000,000, and also amended the schedule of principal payment with an extended loan term until December 26, 2026. In addition, Mandiri also approved to decline the loan interest rate to become 8.5% per annum.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Addendum II tanggal 22 Desember 2020, Mandiri menyetujui perubahan jumlah angsuran pokok, jangka waktu pinjaman yang diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Desember 2027, dan juga menyetujui penurunan suku bunga pinjaman menjadi 8,25% per tahun.

Jaminan yang diberikan TCP, Entitas Anak, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Tanah yang terletak di Bogor milik PT Surya Internusa Lestari (SIL), Entitas Anak SIH, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp133.200.000.000 (Catatan 17);
- b. 903 unit SHMSRS dari Gedung “Glodok Plaza”, di Jalan Pinangsia Raya, Jakarta Barat, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp550.000.000.000 (Catatan 16);
- c. *Undertaking Letter* dari Perusahaan (Catatan 54); dan
- d. *Sinking Fund* (Catatan 20).

Berdasarkan perjanjian kredit, TCP, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Adjusted Debt Service Coverage* minimal 100%. Dalam hal < (lebih kecil) 100%, maka pemenuhan kewajiban harus di *top up* oleh pemegang saham;
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 500%, dimulai pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, dan maksimal 250% dimulai pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2027.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk susunan pengurus, permodalan dan pemegang saham;
 - Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Melakukan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan; dan
 - Membagikan dividen, kecuali tetap menjaga *financial covenant* terpenuhi dan nilai dividen yang dibagikan maksimal sebesar laba tahun berjalan.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Pinjaman Kredit *Term Loan* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Based on Addendum II dated December 22, 2020, Mandiri approved an amendment on schedule of principal installment amount, loan term extended until December 26, 2027, and also approved to decline the loan interest rate become to 8.25% per annum.

The collaterals provided by TCP, a Subsidiary, on these loan facilities are as follows:

- a. Land located in Bogor owned by PT Surya Internusa Lestari (SIL), a Subsidiary of SIH, with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp133,200,000,000 (Note 17);
- b. 903 units strata title certificates (SHMSRS) from building “Glodok Plaza”, located in Jalan Pinangsia Raya, West Jakarta, with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp550,000,000,000 (Note 16);
- c. *Undertaking Letter* from the Company (Note 54); and
- d. *Sinking Fund* (Note 20).

Based on the loan agreement, TCP, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

- a. Maintain financial ratios as follows:
 - *Adjusted Debt Service Coverage Ratio* minimum of 100%. If < (less) than 100%, thus the fulfillment of obligations must be topped up by the shareholders;
 - *Debt to Equity* ratio maximum of 500%, starting from 2020 until 2022, and maximum of 250%, starting from 2023 until 2027.
- b. Obligated to obtain a written approval from Mandiri before executing certain actions, such as:
 - Amendments on articles of association including composition of management, capital and shareholders;
 - Obtaining new loan facility from other parties, except to run the daily business;
 - Perform merger, acquisition, or changing of ownership; and
 - Distribute dividend, except still maintaining fulfillment of financial covenant and the amount of distributed dividend maximum net income for the current year.

Total amount of the loan principal payments for *Term Loan* facilities for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp42,000,000,000

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

masing-masing sebesar Rp42.000.000.000 dan
Rp20.000.000.000.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023, TCP, Entitas Anak, belum
memenuhi persyaratan pinjaman dari Mandiri untuk
menjaga rasio *Debt to Equity* maksimal 250%. Atas
hal ini, TCP, Entitas Anak telah menginformasikan
kondisi ini ke Bank Mandiri. Bank Mandiri telah
menerima dan mengadministrasikan
pemberitahuan tersebut.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022, TCP, Entitas Anak, belum
memenuhi persyaratan pinjaman dari Mandiri untuk
menjaga rasio *Adjusted Debt Service Coverage* <
(lebih kecil) 100% dan rasio *Debt to Equity*
maksimal 500%. Atas hal ini, TCP, Entitas Anak
telah menginformasikan kondisi ini ke Bank
Mandiri. Bank Mandiri telah menerima dan
mengadministrasikan pemberitahuan tersebut.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAM,
Entitas Anak, SIH, Entitas Anak dan SAI, Entitas
Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Sitiagung Makmur
PT Surya Internusa Hotels
PT Suryalaya Anindita International
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>
Provisi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized Provision</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

- PT Sitiagung Makmur (SAM)

Kredit Investasi/ <i>Investment Credit (Tranche A)</i>
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit (Tranche B)</i>
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit (Tranche C)</i>
<i>Installment Loan</i>
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>
Provisi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized Provision</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 124
tanggal 21 Desember 2021, oleh Buntario Tigris
Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAM, Entitas Anak,
memperoleh fasilitas pinjaman bank dari BCA.
Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan
akta Perubahan Ketiga atas Perjanjian Kredit

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

and Rp20,000,000,000, respectively.

For the year ended December 31, 2023, TCP,
a Subsidiary, has not yet complied with the
requirements from Mandiri to maintain *Debt to
Equity* ratio maximum of 250%. TCP, a Subsidiary
has notified this condition to Bank Mandiri. Bank
Mandiri has accepted and administered the
notification.

For the year ended December 31, 2022, TCP,
a Subsidiary, has not yet complied with the
requirements from Mandiri to maintain *Adjusted
Debt Service Coverage Ratio* < (less) than 100%
and *Debt to Equity* ratio maximum of 500%. TCP, a
Subsidiary has notified this condition to Bank
Mandiri. Bank Mandiri has accepted and
administered the notification.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Loan to BCA represents loan of SAM, a subsidiary,
SIH, a subsidiary, and SAI, a Subsidiary, with the
details are as follows:

2023 Rp	2022 Rp
252,175,071,323	81,327,107,133
132,114,920,055	152,867,140,407
50,057,142,857	119,605,000,000
434,347,134,235	353,799,247,540
(4,177,577,791)	(3,685,779,968)
430,169,556,444	350,113,467,572

- PT Sitiagung Makmur (SAM)

2023 Rp	2022 Rp
223,300,000,000	69,201,749,633
12,125,357,500	12,125,357,500
1,749,713,823	--
15,000,000,000	--
252,175,071,323	81,327,107,133
(3,634,551,189)	(2,781,291,912)
248,540,520,134	78,545,815,221

Based on Deed of Credit Loan No. 124 dated
December 21, 2021, by Buntario Tigris Darmawa
Ng, S.H., S.E., M.H, SAM, a Subsidiary, obtained
loan facility from BCA. The latest amendment to
the agreement is based on deed Third
Amendment to Credit Agreement No. 138 by

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

No. 138 oleh notaris Buntario Tigris, S.H., S.E.,
M.H tanggal 22 November 2023, dengan rincian
sebagai berikut:

*notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H dated
November 22, 2023, with the following details:*

a. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i> (Tranche A)	a. Facility Type
Plafon	Rp223.300.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	21 Desember 2031/ <i>December 21, 2031</i>	Maturity Date
Tujuan	Pembiayaan CAPEX/ <i>CAPEX Financing</i>	Purpose
Suku Bunga	8,00% p.a. (mengambang/ <i>floating</i>)	Interest
Provisi	1 % p.a.	Provision
b. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i> (Tranche B)	b. Facility Type
Plafon	Rp12.125.357.500	Plafond
Jatuh Tempo	21 Desember 2031/ <i>December 21, 2031</i>	Maturity Date
Tujuan	Pembiayaan <i>buyback</i> 1 unit villa/ <i>Financing for buyback 1 unit villa</i>	Purpose
Suku Bunga	8,00% p.a. (mengambang/ <i>floating</i>)	Interest
Provisi	1 % p.a.	Provision
c. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i> (Tranche C)	c. Facility Type
Plafon	Rp98.420.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	21 Desember 2031/ <i>December 21, 2031</i>	Maturity Date
Tujuan	Pembiayaan renovasi fasilitas umum/ <i>Financing for public facility renovation</i>	Purpose
Suku Bunga	8,00% p.a. (mengambang/ <i>floating</i>)	Interest
Provisi	1 % p.a.	Provision
d. Jenis Fasilitas	<i>Installment Loan</i>	d. Facility Type
Plafon	Rp15.000.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	21 Desember 2026/ <i>December 21, 2026</i>	Maturity Date
Tujuan	Pembiayaan CAPEX/ <i>CAPEX Financing</i>	Purpose
Suku Bunga	8,00% p.a. (mengambang/ <i>floating</i>)	Interest
Provisi	1% p.a.	Provision

Jaminan yang diberikan SAM, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah dan/atau bangunan yang terletak di Kuningan Timur, Jakarta Selatan, milik TCP, Entitas Anak, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp333.750.000.000;
- Bangunan vila milik Perusahaan yang terletak di Bali;
- Seluruh lembar saham SAM milik Perusahaan dan TCP, Entitas Anak;

Guarantees issued by SAM, on these loan facilities are as follows:

- Land and/or building which is located in Kuningan Timur Village, South Jakarta, owned by TCP, a Subsidiary, with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp333,750,000,000;*
- Building villa owned by the Company located in Bali;*
- All the shares of SAM owned by the Company and TCP, a Subsidiary;*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- d. Seluruh lembar saham USR, milik Perusahaan dan SAM, Entitas Anak;
- e. Tagihan-tagihan dan piutang SAM, Entitas Anak dan USR, Entitas Anak SAM, yang diikat dengan fidusia; dan
- f. Jaminan perusahaan oleh USR, Entitas Anak SAM, dan Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian kredit, SAM, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Interest Bearing Debt to Equity* maksimal 2 kali, dimulai dari tahun 2023; dan
 - Rasio *EBITDA-Tax to Principal+Interest* minimal 1 kali, dimulai pada tahun 2024.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Memperoleh fasilitas kredit baru dari pihak lain, kecuali untuk operasional hotel;
 - Mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun;
 - Mengagunkan kepada pihak lain atas tanah bangunan 50 unit vila, fasilitas *beach club* dan fasilitas umum;
 - Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain bidang usaha perhotelan;
 - Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari;
 - Mengubah anggaran dasar serta komposisi para pemegang saham; dan
 - Membagikan dividen kepada para pemegang saham, kecuali tetap menjaga *financial covenant*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, SAM, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BCA masing-masing sebesar Rp169.098.250.367 dan Rp68.575.085.439.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman Kredit Investasi dan *Installment Loan* tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- d. All the shares of USR owned by the Company and SAM, a Subsidiary;
- e. Claims and receivables owned by SAM, a Subsidiary, and USR a Subsidiary of SAM, which are bound by fiduciary; and
- f. Corporate guarantee by USR, a Subsidiary of SAM and the Company.

Based on the loan agreement, SAM, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

- a. Maintain financial ratios as follows:
 - Interest Bearing Debt to Equity ratio maximum of 2 times, starting from 2023; and
 - EBITDA-Tax to Principal+Interest ratio minimum 1 times, starting from 2024.
- b. Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:
 - Obtain new loan facility from other parties, except for the hotel operational;
 - Committing as insurer/ guarantor in any form and by any name;
 - Pledge to other parties of the land and building of 50 units of villas, beach club facilities and public facilities;
 - Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the daily business;
 - Investing, addition or open a new business to the field beside of hotel business;
 - Sell or dispose fixed asset or any major assets in daily business activity;
 - Changing the articles of association and composition of shareholders; and
 - Distribute dividend to shareholders, except still maintaining financial covenant.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, SAM, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from BCA amounting to Rp169,098,250,367 and Rp68,575,085,439, respectively.

Total amount of the Investment Credit and Installment Loan facilities principal payments for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to nil, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022, Manajemen SAM,
Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang
ditentukan oleh BCA.

-PT Surya Internusa Hotels (SIH)

Kredit Investasi I/ <i>Investment Credit I</i>
Kredit Investasi III/ <i>Investment Credit II</i>
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>
Provisi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized Provision</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

Kredit Investasi I

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA yang terakhir pada tanggal 30 Januari 2014, SIH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari BCA dengan batas kredit sebesar Rp197.767.200.000. Tujuan pemberian kredit ini adalah untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Fasilitas kredit ini berjangka waktu selama 9 tahun sejak tanda tangan kontrak dengan tingkat bunga mengambang (*floating*). Provisi yang dikenakan 0,75% dari jumlah fasilitas kredit investasi yang diberikan dan dibayar sekali.

Berdasarkan Surat Perubahan Kesembilan atas Perjanjian Kredit No. 185/ADD-KCK/2023 tanggal 31 Mei 2023, SIH, Entitas Anak, mengangsur secara proporsional setiap triwulan sampai dengan tanggal 4 Juni 2027 dan 8 Juli 2027 untuk masing-masing Fasilitas Kredit Investasi I dan II.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi I ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp10.588.513.692 dan nihil.

Berdasarkan perjanjian kredit, SIH, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio (*EBITDA – Tax + Top Up Equity and Subordinated Loan*) to (*Principal + Interest + Deferred Interest*) minimal 1 kali; dan
 - Rasio *Interest Bearing Debt (IBD) to Equity* maksimal 2 kali.
- Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/ atau mengagunkan agunan kepada pihak lain;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Management of SAM, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BCA.

-PT Surya Internusa Hotels (SIH)

2023 Rp	2022 Rp
64,178,565,063	74,767,078,756
67,936,354,992	78,100,061,651
132,114,920,055	152,867,140,407
(101,051,387)	(303,154,731)
132,013,868,668	152,563,985,676

Investment Credit I

Based on the last credit agreement with BCA dated January 30, 2014, SIH, a Subsidiary, obtained Investment Credit facility I from BCA with credit limit amounted to Rp197,767,200,000. The purpose of this credit facility is to finance the construction of Hotel Batiqa in Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Credit period is for 9 years since the signing of the contract with floating interest rate. Provision charge is 0.75% from the amount of investment credit facilities and payable at once.

Based on the Ninth Amendment Letter of Credit Agreement No. 185/ADD-KCK/2023 dated May 31, 2023, SIH, a Subsidiary, repay in proportion every quarter up to June 4, 2027 and July 8, 2027 for each Investment Credit Facility I and II.

Total amount of the loan principal payments for investment credit facilities I for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp10,588,513,692 and nil, respectively.

Based on the loan agreement, SIH, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

- Maintain financial ratios as follows:
 - (*EBITDA – Tax + Top Up Equity and Subordinated Loan*) to (*Principal + Interest + Deferred Interest*) minimum 1 time; and
 - Interest Bearing Debt (IBD) to Equity* ratio maximum 2 times.
- Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:
 - Committing as insurer/ guarantor in any form and by any name and/or pledge the Company's assets to other parties;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan kepada entitas anak;
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain bidang usaha perhotelan;
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari; dan
- Mengubah anggaran dasar serta komposisi para pemegang saham.

Kredit Investasi II

Berdasarkan perubahan ke IV pada tanggal 23 Agustus 2017, BCA memberikan fasilitas Kredit Investasi II sebesar Rp109.600.000.000 kepada SIH, Entitas Anak, dengan tingkat bunga mengambang sebesar 10% serta provisi sebesar 1% sesuai plafon kredit. Fasilitas Kredit Investasi II ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Jakarta, Cikarang, dan Lampung.

Berkaitan dengan fasilitas kredit tersebut, SIH, Entitas Anak, memberikan agunan kepada BCA berupa (Catatan 17):

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama SIH di beberapa lokasi;
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan di daerah Palembang, Sumatera Selatan atas nama SIP, Entitas Anak SIH; dan
- c. *Letter of Undertaking* untuk *Top up any Cash Deficiency* yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 54);

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Kredit Investasi II ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp10.163.706.654 dan nihil.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Manajemen SIH, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA.

-PT Suryalaya Anindita International (SAI)

<i>Installment Loan</i>	
Kredit Investasi III/ <i>Investment Credit II</i>	
Kredit Investasi III/ <i>Investment Credit III</i>	
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	
Provisi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized Provision</i>	
Jumlah/ <i>Total</i>	

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- *Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the daily business and to subsidiary;*
- *Investing, addition or open a new business to the field beside of hotel business;*
- *Sell or dispose fixed asset or any major assets in daily business activity; and*
- *Changing the articles of association and composition of shareholders.*

Investment Credit II

Based on amendment IV dated August 23, 2017, BCA provided Investment Credit facility II amounted to Rp109,600,000,000 to SIH, a Subsidiary, with floating interest rate of 10% and provision of 1% as the credit limit. This Investment Credit Facility II will be used to finance the construction in the site of Batiqa Hotel Jakarta, Cikarang, and Lampung.

Related to the credit facility, SIH, a Subsidiary, provides collateral to BCA in the form of (Note 17):

- a. *Building Rights on Land Certificate registered on behalf of SIH in several locations;*
- b. *Building rights on land certificates registered on behalf of the SIP, Entitas Anak SIH in Palembang, South Sumatera; and*
- c. *Letter of Undertaking for Top up any Cash Deficiency provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 54);*

Total amount of the loan principal payments for Investment Credit facilities II for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp10,163,706,654 and nil, respectively.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Management of SIH, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BCA.

-PT Suryalaya Anindita International (SAI)

	2023 Rp	2022 Rp
	50,057,142,857	100,000,000,000
	--	8,155,000,000
	--	11,450,000,000
	50,057,142,857	119,605,000,000
	(441,975,215)	(601,333,325)
	49,615,167,642	119,003,666,675

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas Kredit Investasi

Pada tanggal 8 September 2011, SAI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit dengan BCA, di mana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah tidak melebihi ekuivalen Rupiah dari USD32,000,000 dan Rp117.000.000.000 untuk mengambil alih utang SAI dari bank dan kreditur-kreditur tertentu, serta untuk pembiayaan renovasi Hotel.

Pada tanggal 22 Desember 2011, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi I dari BCA sebesar setara Rupiah dari USD18,000,000 atau sebesar Rp166.140.000.000. Pada bulan Desember 2019, fasilitas kredit investasi I telah dilunasi sepenuhnya.

Pada tanggal 24 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi II sebesar setara Rupiah dari USD14,000,000 atau sebesar Rp134.890.000.000.

Pada tanggal 27 Desember 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi III sebesar Rp117.000.000.000.

Fasilitas kredit di atas harus dibayar dalam cicilan 3 (tiga) bulanan dalam waktu 8 (delapan) tahun dari tanggal penarikan tiap-tiap fasilitas kredit.

Berdasarkan Surat Perubahan Ketujuh atas Perjanjian Kredit No. 203/Add-KCK/2022 tanggal 2 Juni 2022, SAI, Entitas Anak, memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok fasilitas Kredit Investasi II dan III masing-masing selama 9 bulan, sampai dengan tanggal 22 Maret 2023 dan penyesuaian tingkat suku bunga, yang berlaku efektif sejak tanggal 2 Juni 2022.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Suku Bunga No. 30533/GBK/2022 tanggal 18 November 2022, tingkat bunga atas fasilitas Kredit Investasi SAI, Entitas Anak, mengalami perubahan, yang berlaku efektif sejak tanggal 21 November 2022.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Kredit Investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp19.605.000.000 dan nihil.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Investment Credit Facility

On September 8, 2011, SAI, a Subsidiary, entered into a loan agreement with BCA, whereby BCA agreed to provide a loan facility in Rupiah currency not exceeding equivalent Rupiah amount of USD32,000,000 and Rp117,000,000,000, to be used to take over SAI's loan from the bank and certain creditors, as well as to finance the Hotels' renovations.

On December 22, 2011, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility I from BCA in equivalent Rupiah of USD18,000,000 or amounted to Rp166,140,000,000. On December 2019, the investment credit facility I has been fully repaid.

On October 24, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility II in equivalent Rupiah of USD14,000,000 or amounted to Rp134,890,000,000.

On December 27, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility III amounted to Rp117,000,000,000.

The above loan facility shall be repaid in quarterly installments within 8 (eight) years from the drawdown date of each credit facility.

Based on the Seventh Amendment Letter of Credit Agreement No. 203/Add-KCK/2022 dated June 2, 2022, SAI, a Subsidiary, obtained a postponement of the principal installment payment for Investment Credit facilities II and III for 9 months, respectively, until March 22, 2023 and an adjustment in interest rates, which effective from June 2, 2022.

Based on Notification Letter of Interest Rate Changes No. 30533/GBK/2022 dated 18 November 2022, the interest rate for the Investment Credit facility of SAI, a Subsidiary, has changed, which became effective from November 21, 2022.

The amount of loan principal repayment for Investment Credit facilities for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp19,605,000,000 and nil, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas *Installment Loan*

Berdasarkan Perubahan Kelima Perjanjian Kredit tanggal 8 Desember 2020, SAI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas utang bank dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Installment Loan* dengan jumlah tidak melebihi sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun (mengambang);
- b. Batas waktu penarikan dan masa tenggang pembayaran angsuran pokok fasilitas *Installment Loan*, sampai dengan 8 Juni 2022;
- c. Tanggal pembayaran angsuran terakhir akan jatuh tempo dalam waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal perolehan fasilitas.

Berdasarkan Surat Perubahan Ketujuh atas Perjanjian Kredit No. 203/Add-KCK/2022 tanggal 2 Juni 2022, SAI, Entitas Anak, memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok fasilitas *Installment Loan* selama 9 bulan, sampai dengan tanggal 8 Maret 2023 dan penyesuaian tingkat suku bunga, yang berlaku efektif sejak tanggal 2 Juni 2022.

Berdasarkan perjanjian kredit, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan Gran Melia Jakarta (Catatan 17).

Berdasarkan perjanjian kredit, SAI, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu untuk seluruh fasilitas pinjaman, antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *EBITDA (Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization) to Bank Interest* minimal 1,0 kali, terhitung sejak tahun 2022; dan
 - Rasio *IBD (Interest Bearing Debt) to Total Equity* maksimal 2,5 kali.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham;
 - Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali dari pinjaman untuk pembelian barang dan kebutuhan operasional hotel, serta tambahan pinjaman berbunga dari pemegang saham dan pihak berelasi;
 - Mengagunkan harta kekayaan SAI kepada pihak lain; dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Installment Loan Facility

Based on the Fifth Amendment to the Credit Agreement dated December 8, 2020, SAI, a Subsidiary, obtained an additional bank loan facility from BCA with the following details:

- a. *Installment Loan* facility with an amount not exceeding amounting to Rp100,000,000,000, with an interest rate of 8% per annum (floating);
- b. *Deadline of withdrawal and grace period of principal payment on Installment Loan facility, until June 8, 2022;*
- c. *The last installment payment date will be due within 5 (five) years from the facility's obtaining date.*

Based on the Seventh Amendment Letter of Credit Agreement No. 203/Add-KCK/2022 dated June 2, 2022, SAI, a Subsidiary, obtained a postponement of the principal installment payment for *Installment Loan Facilities* for 9 months, respectively, until March 8, 2023 and an adjustment in interest rates, which effective from June 2, 2022.

Based on the credit agreement, all loan facilities are collateralized by the land and building of Gran Melia Jakarta (Note 17).

Based on the loan agreement, SAI, a Subsidiary, shall meet certain requirements for all loan facilities, such as:

- a. *Maintain financial ratios as follows:*
 - *EBITDA (Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization) to Bank Interest Ratio* minimum of 1.0 times, starting from 2022; and
 - *IBD (Interest Bearing Debt) to Total Equity Ratio* maximum of 2.5 times.
- b. *Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:*
 - *Amendments on capital structure and stockholders' composition;*
 - *Obtaining new loan from other parties except loan for purchase goods and hotel operation purposes, also additional interest bearing-loan from shareholders and related parties;*
 - *Mortgage of SAI's assets to any other party; and*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, SAI, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas *Installment Loan* dari BCA, dengan jumlah masing-masing sebesar nihil.

Pada tanggal 8 Januari 2024, seluruh sisa pinjaman BCA telah dipercepat pelunasannya oleh SAI, Entitas Anak (Catatan 59).

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman *Installment Loan* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp49.942.857.143 dan nihil.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, SAI, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Saldo utang kepada CIMB merupakan utang SEP, Entitas Anak SCS, dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman Investasi/ <i>Investment Loan</i>	
Provisi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized Provision</i>	
Jumlah/ <i>Total</i>	

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Pada tanggal 11 Januari 2019, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas kredit investasi dari CIMB. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Surat Perubahan ke 5 (Kelima) dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit tanggal 27 Maret 2023, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas kredit investasi dengan rincian sebagai berikut:

a. Jenis Fasilitas	Pinjaman Investasi/ <i>Investment Loan</i>
Plafon	Rp23.300.000.000
Jatuh Tempo	11 Januari 2026/ <i>January 11, 2026</i>
Tujuan	Pembayaran utang/ <i>Repayment of loan</i>
Suku Bunga	8,00% p.a. (mengambang/ <i>floating</i>)
Provisi	1,00% p.a.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- Perform merger, consolidation, acquisition or liquidation.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, SAI, a Subsidiary, has withdrawn the *Installment Loan* facility from BCA, amounting to nil, respectively.

As of January 8, 2024, the outstanding BCA loan has been accelerated repayment by the SAI, a Subsidiary (Note 59).

Total amount of the *Installment Loan* facilities principal payments for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp49,942,857,143 and nil, respectively.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, SAI, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BCA.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Loan balance to CIMB consists of SEP's loan, a Subsidiary of SCS, with details as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
	--	10,500,000,000
	--	(2,651,253,642)
	--	7,848,746,358

PT Surya Energi Parahita (SEP)

On January 11, 2019, SEP, a subsidiary of SCS, obtained investment credit facilities from CIMB. The latest amendment to the agreement based Letter of 5th (Fifth) Amendment and Restatement of Credit Agreement dated March 27, 2023, SEP, a subsidiary of SCS, obtained investment credit facilities with details as follows:

a. Facility Type	Plafond
Maturity Date	
Purpose	
Interest	
Provision	

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

b. Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i> (<i>Standby L/C</i>)	b. Facility Type
Plafon	USD4,500,000	<i>Plafond</i>
Jatuh Tempo	11 Januari 2024/ <i>January 11, 2024</i>	<i>Maturity Date</i>
Tujuan	Jaminan pembayaran kepada supplier gas/ <i>Repayment guarantees to gas suppliers</i>	<i>Purpose</i>

Jaminan yang diberikan SEP, Entitas Anak SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan yang terletak di Karawang (Catatan 17);
- b. *Letter of Undertaking* untuk *Top up any Cash Deficiency* yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 54);

Guarantees issued by SEP, a Subsidiary of SCS, on these loan facilities are as follows:

- a. *Land and building located in Karawang (Note 17);*
- b. *Letter of Undertaking for Top up any Cash Deficiency provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 54);*

Berdasarkan perjanjian kredit, SEP, Entitas Anak SCS, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 2,5 kali;
 - Rasio *Debt Service Cover* minimal 1,1 kali;
 - *Current Ratio* minimum 1,2 kali.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Menjual, mengagunkan dan/atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan;
 - Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan.

Based on the loan agreement, SEP, a Subsidiary of SCS, is obligated to meet certain requirements, such as:

- a. *Maintain financial ratios as follows:*
 - *Debt to Equity ratio maximum of 2.5 times;*
 - *Debt to Service Cover ratio minimum of 1.1 times;*
 - *Current Ratio minimum of 1.2 times.*
- b. *Obligated to obtain a written approval from CIMB before executing certain actions, such as:*
 - *Selling, pledge and/or transfer of all or part of assets;*
 - *Provide loan to other parties, except to perform daily business;*
 - *Changing in composition of equity.*

Pada tanggal 11 Agustus 2023, seluruh sisa pinjaman CIMB Niaga telah dipercepat pelunasannya oleh SEP, Entitas Anak SCS.

As of August 11, 2023, the outstanding CIMB Niaga loan has been accelerated repayment by the SEP, a Subsidiary of SCS.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp7.928.571.420 dan Rp2.571.428.568.

Total amount of the investment loan facilities principal payments for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp7,928,571,420 and Rp2,571,428,568, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

29. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

29. Other Payables to Third Parties

	<u>2023</u> <u>Rp</u>	<u>2022</u> <u>Rp</u>	
Pinjaman IFC			IFC Loan
Pokok Pinjaman - Tranche A	--	500,560,420,000	Loan Principal - Tranche A
Nihil per 31 Des 2023 dan USD31,820,000 per 31 Des 2022			Nil as of Dec 31, 2023 and USD31,820,000 as of Dec 31, 2022
Pokok Pinjaman - Tranche B	--	550,585,000,000	Loan Principal - Tranche B
Nihil per 31 Des 2023 dan USD35,000,000 per 31 Des 2022			Nil as of Dec 31, 2023 and USD35,000,000 as of Dec 31, 2022
Provisi yang belum diamortisasi	--	(17,584,859,013)	Unamortized Provision
Sub Jumlah	--	1,033,560,560,987	Sub Total
Lain-lain - Pihak Ketiga	797,105,000	850,895,000	Others - Third Parties
Jumlah	797,105,000	1,034,411,455,987	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Less Current Maturities
Pokok Pinjaman IFC	--	243,091,143,000	IFC Loan Principle
Provisi yang belum diamortisasi	--	(6,257,118,531)	Unamortized Provision
Lain-lain - Pihak Ketiga	638,555,000	631,740,000	Others - Third Parties
Jumlah	638,555,000	237,465,764,469	Total
Bagian Jangka Panjang	158,550,000	796,945,691,518	Long Term Portion

Jadwal pembayaran kembali pokok pinjaman IFC adalah sebagai berikut:

The IFC principal loan repayment schedule are as follows:

	<u>2023</u> <u>Rp</u>	<u>2022</u> <u>Rp</u>	
Dalam satu tahun	--	243,091,143,000	One year
Dalam tahun ke-2	--	243,091,143,000	2nd year
Dalam tahun ke-3	--	243,091,143,000	3rd year
Dalam tahun ke-4	--	171,672,403,000	4th year
Dalam tahun ke-5	--	100,096,353,000	5th year
Dalam tahun ke-6	--	50,103,235,000	6th year
Jumlah	--	1,051,145,420,000	Total

International Finance Corporation (IFC)

Pada tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman maksimal USD100,000,000 (seratus juta Dolar Amerika Serikat) dengan International Finance Corporation (IFC). Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 2 jenis yaitu:

- a. A Loan;
- b. Managed Co-Lending Portfolio Program (MCPPL Loan).

Suku bunga atas fasilitas pinjaman ini adalah LIBOR 6 bulan + 2,75% per tahun. Fasilitas pinjaman ini harus dibayar dalam cicilan 6 (enam) bulanan dari tanggal 15 Juni 2021 sampai dengan 15 Juni 2026.

Atas pinjaman ini, Perusahaan juga dikenakan biaya-biaya antara lain, Commitment Fee, Front End Fee, Syndicated Fee dan Biaya Administrasi.

International Finance Corporation (IFC)

On May 31, 2018, the Company entered into loan facility agreement maximum USD100,000,000 (one hundred million United States Dollar) with International Finance Corporation (IFC). This loan facility consist of 2 types:

- a. A Loan;
- b. Managed Co-Lending Portfolio Program (MCPPL Loan).

Interest rate of this loan facility is LIBOR 6 months + 2.75% per year. This loan facility shall be repaid in installment 6 (six) monthly from June 15, 2021 until June 15, 2026.

For this loan, the Company also charged among others, Commitment Fee, Front End Fee, Syndicated Fee and Administration Fee.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan akan diberikan kepada SCS, Entitas Anak, sebagai pinjaman pemegang saham dari Perusahaan kepada SCS, yang selanjutnya akan digunakan untuk pembangunan tahap I dari proyek kawasan industri di Subang dan pelunasan utang SCS kepada lembaga keuangan pihak ketiga.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- a. Jaminan perusahaan dari beberapa Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki baik langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yaitu SCS, Entitas Anak, serta entitas anak SCS yaitu JSU, ABC, SCI, STI dan BAS;
- b. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Umana Bali (d/h *Banyan Tree Villas*), Bali, milik SAM, Entitas Anak (Catatan 16);
- c. Fidusia atas benda bergerak pada Umana Bali (d/h *Banyan Tree Villas*), Bali, milik SAM, Entitas Anak (Catatan 16);
- d. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan kantor dan bangunan komersial di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak (Catatan 16);
- e. Fidusia atas benda bergerak pada kantor dan bangunan komersial di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak (Catatan 16);
- f. Fidusia atas pinjaman pemegang saham dari Perusahaan kepada SCS, Entitas Anak;
- g. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan tanah industri di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak, yang akan diberikan apabila pinjaman SCS terhadap lembaga keuangan pihak ketiga telah dilunasi (Catatan 16);
- h. Fidusia atas benda bergerak pada tanah industri di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak, yang akan diberikan apabila pinjaman SCS terhadap lembaga keuangan pihak ketiga telah dilunasi (Catatan 17);
- i. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan atas kantor dan bangunan komersial dan sarana pengolahan air/ limbah di *Subang Industrial Estate*, yang akan diberikan apabila pembangunan telah selesai (Catatan 17); dan
- j. Fidusia atas benda bergerak pada kantor dan bangunan komersial dan sarana pengolahan air/ limbah di *Subang Industrial Estate*, yang akan diberikan apabila pembangunan telah selesai (Catatan 17).

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, wajib memenuhi pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, termasuk menjaga rasio keuangan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The loan that obtain by the Company will be provided to SCS, a Subsidiary, as a shareholder loan from the Company to SCS, which then will be used for phase I development of industrial estate project in Subang and settlement of SCS's debt to third party financial institution.

The collaterals of this loan consist of:

- a. *Corporate guarantee from several Subsidiaries which fully owned shares directly and indirectly by the Company, which are SCS, a Subsidiary, and the subsidiaries of SCS that are JSU, ABC, SCI, STI and BAS;*
- b. *Security rights over land and building Umana Bali (formerly Banyan Tree Villas), Bali, owned by SAM, a Subsidiary (Note 16);*
- c. *Fiduciary of moving objects at Umana Bali (formerly Banyan Tree Villas), Bali, owned by SAM, a Subsidiary (Note 16);*
- d. *Security rights over land and office building and commercial estate in Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary (Note 16);*
- e. *Fiduciary of moving objects at office and commercial building at Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary (Note 16);*
- f. *Fiduciary of shareholder loan from the Company to SCS, a Subsidiary;*
- g. *Security rights over land and industrial building at Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary, which will be provided if SCS has settled the debt to third party financial institution (Note 16);*
- h. *Fiduciary of industrial land at Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary, which will be provided if SCS has settled the debt to third party financial institution (Note 17);*
- i. *Security rights of land and office building and commercial estate and water/wastewater treatment plant at Subang Industrial Estate, which will be provided if the construction has finished (Note 17); and*
- j. *Fiduciary of moving objects in office and commercial estate and water/wastewater treatment plant at Subang Industrial Estate, which will be provided if the construction has finished (Note 17).*

Based on the loan agreement, the Company and SCS, a Subsidiary, required to comply with the restrictions required in the loan agreement, including maintaining financial ratios.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Pinjaman IFC, yang mencakup antara lain:

- Jadwal pembayaran untuk sisa fasilitas sebesar USD50,000,000 (*Tranche B*), diubah menjadi mulai 15 Juni 2023 hingga 15 Juni 2028. Sedangkan jadwal pembayaran fasilitas pinjaman yang sudah ditarik, tetap berlaku mulai dari 15 Juni 2021 sampai dengan 15 Juni 2026;
- Pengesampingan atas pemenuhan rasio keuangan hingga 31 Desember 2022; dan
- Penambahan jaminan berupa 300 Ha tanah di Subang (Catatan 15).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas pinjaman *Tranche A* dan *Tranche B* masing-masing sebesar USD50,000,000 dan USD35,000,000 atau sebesar Rp702.500.000.000 dan Rp499.450.000.000.

Jumlah pembayaran pokok atas pinjaman IFC untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp949.509.933.928 dan Rp138.036.195.000.

Pada tanggal 30 November 2023, seluruh sisa pinjaman IFC telah dipercepat pelunasannya oleh Perusahaan.

Aset Derivatif

Berdasarkan kontrak Swap berupa *Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS)* yang ditandatangani oleh Perusahaan dan International Finance Corporation (IFC), kedua pihak menyetujui untuk melakukan *swap* atas suku bunga dan nilai tukar mata uang atas fasilitas pinjaman di atas, dengan rincian sebagai berikut:

		<u>Tranche A</u>		
Jumlah Penerimaan Nosional	:	USD 50,000,000	:	Total Notional Received
Jenis	:	Cross-Currency Interest Rate Swap	:	Type
Suku Bunga Penerimaan Nosional	:	LIBOR 6 Bulan (6 Months) + 2.75%	:	Notional Interest Rate Received
Jumlah Pembayaran Nosional	:	Rp702.500.000.000	:	Total Notional Payment
Suku Bunga Pembayaran Nosional	:	10.06% (Tetap/ Fixed)	:	Notional Interest Rate Payment
Nilai Tukar Tetap	:	Rp14.050	:	Fixed Exchange Rate
Tanggal Efektif	:	16 September 2019/ September 16, 2019	:	Effective Date
Tanggal Jatuh Tempo	:	15 Juni 2026/ June 15, 2026	:	Maturity Date
Pembayaran Bunga	:	Setiap Enam Bulan/ Every Six Months	:	Interest Settlement
Pembayaran Cicilan	:	Berdasarkan perjanjian pinjaman IFC/ Based on IFC loan agreement	:	Installment

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

On May 28, 2021, the Company has signed the Amendment and Restatement of the IFC Loan Agreement, which includes among others:

- Payment schedule for the remaining facility amounting to USD50,000,000 (*Tranche B*), was changed starting from June 15, 2023 until June 15, 2028. Meanwhile, the payment schedule for loan facility that has been withdrawn, remains starting from June 15, 2021 until June 15, 2026;
- Waiver of compliance with financial ratios until December 31, 2022; and
- Additional collateral in the form of 300 Ha of land in Subang (Note 15).

As of December 31, 2023, the Company has withdrawn the *Tranche A* and *Tranche B* loan facility amounting to USD50,000,000 and USD35,000,000, or Rp702,500,000,000 and Rp499,450,000,000, respectively.

Total amount of the IFC loan principal payments for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp949,509,933,928 and Rp138,036,195,000, respectively.

As of November 30, 2023, the outstanding IFC loan has been accelerated repayment by the Company.

Derivative Assets

Based on the Swap contract in the form of a *Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS)* signed by the Company and International Finance Corporation (IFC), the two parties agreed to swap interest rates and currency for the loan facilities stated above, with details are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Tranche B

Jumlah Penerimaan Nosional	:	USD 35,000,000	:	Total Notional Received
Jenis	:	Cross-Currency Interest Rate Swap	:	Type
Suku Bunga Penerimaan Nosional	:	LIBOR 6 Bulan (6 Months) + 2.75%	:	Notional Interest Rate Received
Jumlah Pembayaran Nosional	:	Rp499.450.000.000	:	Total Notional Payment
Suku Bunga Pembayaran Nosional	:	8.96% (Tetap/ Fixed)	:	Notional Interest Rate Payment
Nilai Tukar Tetap	:	Rp14.270	:	Fixed Exchange Rate
Tanggal Efektif	:	11 Juni 2021/ June 11, 2021	:	Effective Date
Tanggal Jatuh Tempo	:	15 Juni 2028/ June 15, 2028	:	Maturity Date
Pembayaran Bunga	:	Setiap Enam Bulan/ Every Six Months	:	Interest Settlement
Pembayaran Cicilan	:	Berdasarkan perjanjian pinjaman IFC/ Based on IFC loan agreement	:	Installment

Perhitungan keuntungan belum direalisasi atas transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The calculation of unrealized gain on hedge transaction are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	Rp	Rp	
Nilai Tercatat Aset Derivatif			Carrying Value of Derivative Assets
Saldo Akhir	--	101,973,153,956	Ending Balance
Dikurangi: Saldo Awal	(101,973,153,956)	(27,328,961,803)	Less: Beginning Balance
Penyesuaian Bunga Pinjaman	--	2,418,773,544	Loan Interest Adjustment
Penyesuaian Selisih Kurs Pinjaman	--	(98,655,534,046)	Loan Foreign Exchange Adjustment
Penyesuaian Saldo Awal	33,131,905,384	--	Adjustment Beginning Balance
Transaksi Lindung Nilai yang Diakhiri	70,378,156,072	--	Terminated Hedging Transactions
Mutasi Keuntungan atas Transaksi Lindung Nilai pada Tahun Berjalan	<u>1,536,907,500</u>	<u>33,065,355,257</u>	Mutation of Gain on Hedge Transaction for the Year

Pada tanggal 30 November 2023, sehubungan dengan pelunasan pinjaman IFC, maka telah dilakukan pengakhiran kontrak Swap.

On November 30, 2023, in connection with the repayment of the IFC loan, the Swap contract was terminated.

Lain-lain – Pihak Ketiga

Utang lain-lain kepada Pihak Ketiga merupakan utang kepada perusahaan pembiayaan untuk mendanai program kepemilikan kendaraan karyawan. Seluruh perusahaan pembiayaan tersebut merupakan pihak ketiga.

Others – Third Parties

Other payable to third parties represent payable to financing company to finance the employee car ownership program. All the financing companies are third parties.

30. Liabilitas Sewa

30. Lease Liabilities

Rincian liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Grup dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of lease liabilities based on the Group's lease agreement with third parties are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Bali Tourism Development Corp	82,040,377,063	99,316,991,647
Masyarakat Desa Adat Ungasan	1,455,103,045	1,388,886,393
PT Surya Sudeco	132,417,815	16,805,537
PT Tempo Realty	--	1,151,393,446
Juliana Hermawan	--	595,330,783
Jumlah	<u>83,627,897,923</u>	<u>102,469,407,806</u>
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun/ Less: Current Maturities	<u>(17,615,402,042)</u>	<u>(29,147,486,387)</u>
Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion	<u>66,012,495,881</u>	<u>73,321,921,419</u>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	23,696,629,549	35,935,746,965	<i>Current Maturities</i>
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	92,569,376,875	106,850,716,002	<i>Mature Later than One Year</i>
Jumlah	116,266,006,424	142,786,462,967	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Beban Bunga yang Belum Jatuh Tempo	(32,638,108,501)	(40,317,055,161)	<i>Interest Charges Not Yet Mature</i>
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	83,627,897,923	102,469,407,806	<i>Present Value of Minimum Lease Payments</i>
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	17,615,402,042	29,147,486,387	<i>Current Maturities</i>
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	66,012,495,881	73,321,921,419	<i>Mature Later than One Year</i>
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	83,627,897,923	102,469,407,806	<i>Present Value of Minimum Lease Payments</i>

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas perolehan tanah, bangunan dan ruang kantor, serta kendaraan oleh Grup. Liabilitas sewa pembiayaan tidak memiliki jaminan dan berjangka waktu lebih dari lima (5) tahun.

Lease liabilities represent liabilities for the acquisition of land, building and office space, and vehicle by the Group. The lease liabilities are unsecured and have terms of more than five (5) years.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban bunga atas liabilitas sewa yang termasuk dalam beban keuangan adalah masing-masing sebesar Rp6.216.871.944 dan Rp6.782.083.088 (Catatan 50).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, interest expense on lease liabilities that included in financial expenses amounted to Rp6,216,871,944 and Rp6,782,083,088, respectively (Note 50).

31. Uang Muka Proyek

31. Project Advances

Akun ini merupakan uang muka milik NRC, Entitas Anak, yang diterima dari pelanggan pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang akan dikurangi dari tagihan prestasi proyek.

This account represents advances received from customers owned by NRC, a Subsidiary, at the beginning of the projects. This will be deducted from the billings of those projects.

Rincian uang muka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Details of advances based on location as are follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Jakarta	192,202,438,850	227,820,272,785
Semarang	57,340,885,257	3,616,638,418
Denpasar	39,755,244,263	90,205,896,442
Surabaya	31,174,438,436	28,196,301,369
Medan	2,283,076,564	14,908,727,034
Jumlah/ Total	322,756,083,370	364,747,836,048

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

32. Pendapatan Diterima di Muka

Akun ini merupakan pendapatan sewa yang diterima di muka atas properti atau ruangan yang disewakan milik TCP, Entitas Anak, SAM, Entitas Anak, SCS, Entitas Anak, SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, serta pendapatan diterima di muka lainnya milik BHM, Entitas Anak.

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Pendapatan Diterima di Muka	18,338,924,045	14,729,937,676	Unearned Income
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(17,241,316,360)	(13,663,537,401)	Less Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	1,097,607,685	1,066,400,275	Long Term Portion

This account represents unearned rental income from rental properties or spaces owned by TCP, a Subsidiary, SAM, a Subsidiary, SCS, a Subsidiary, SAI, a Subsidiary, and SIH, a Subsidiary, and other unearned income owned by BHM, a Subsidiary.

32. Unearned Income

33. Jaminan dari Pelanggan

Akun ini merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas sewa, *service charge*, telepon dan listrik yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa.

This account represents deposits received from tenants for the rental, service charge, telephone and electricity, which will be refunded at the end of the lease term.

33. Tenants' Deposits

34. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja – Program Iuran Pasti

Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Grup untuk memenuhi kewajiban Grup sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Grup yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

Post Employment Benefit – Defined Contribution Plan

Group signed Cooperation Agreement of Management of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, in particular regarding managing fund by the Group to fulfill Group's employee liabilities concerning severance compensation. This program could only be used for the purpose of the Group's liabilities arising from the effect of employee severance compensation, who are listed as participants in the program.

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah masing-masing 1.856 dan 1.890 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen.

Post Employment Benefit – Defined Benefit Plan

The number of employees entitled to the benefits under this labor law are 1,856 and 1,890 employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively, which are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuary.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

Expenses that are recognized in the consolidated statements of profit or loss related to employee benefits are as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	11,691,102,520	9,786,664,834	Current Service Cost
Biaya Bunga	10,749,998,478	7,872,418,242	Interest Cost
Dampak Perubahan Atribusi Imbalan Kerja	--	(8,980,172,729)	The Impact of Changes in The Attribution of Employee Benefit
Jumlah	22,441,100,998	8,678,910,347	Total

Beban tahun berjalan dicatat sebagai bagian dari beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi (Catatan 44, 45, dan 46).

Expenses in the current year are recorded as part of direct costs, selling expenses and general and administrative expenses (Note 44, 45, and 46).

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	148,535,118,726	153,633,913,699	Beginning Balance of the Year
Beban Tahun Berjalan	22,441,100,998	8,678,910,347	Expense Current Year
Kontribusi - Neto	(24,692,435,221)	(16,675,000,000)	Contribution - Net
Pembayaran Manfaat	(1,521,860,734)	(1,194,893,575)	Benefit Payments
Pendapatan Komprehensif Lainnya	18,854,925,564	4,102,225,332	Other Comprehensive Income
Sub Jumlah	163,616,849,333	148,545,155,803	Sub Total
Dampak Divestasi Entitas Anak	--	(10,037,077)	Impact from Divestment on Subsidiary
Jumlah	163,616,849,333	148,535,118,726	Total

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employment benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	189,610,035,362	170,436,837,453	Present Value of Benefits Obligation
Nilai Wajar Aset Program	(25,993,186,029)	(21,901,718,727)	Fair Value of Plan Assets
Jumlah	163,616,849,333	148,535,118,726	Total

Mutasi nilai wajar aset program pensiun adalah sebagai berikut:

The movements of the fair value of plan assets are as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	21,901,718,727	22,156,846,323	Beginning Balance of the Year
Kontribusi	24,692,435,221	16,675,000,000	Contribution
Penghasilan Bunga	1,579,409,844	1,578,034,981	Interest Income
Pembayaran Manfaat	(21,724,737,808)	(16,960,703,507)	Benefit Payments
Beban	(455,639,955)	(1,547,459,070)	Expenses
Jumlah	25,993,186,029	21,901,718,727	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the actuarial calculation cost are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Tingkat Kematian	<i>Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia IV-2019</i>	<i>Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia IV-2019</i>	Mortality Rate
Usia Pensiun Normal	55-58 tahun/ years	55-58 tahun/ years	Normal Pension Age
Kenaikan Gaji	5%-6%	5%-6%	Salary Increase
Tingkat Bunga Teknis	6.5%-7.4%	5.8%-7.4%	Technical Interest Rate

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

Present value of employee benefit obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program member's salary will increase the program liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of other employment benefit liabilities to changes in weighted assumptions are as follows:

		2023		2022	
		Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti/ Present Value of Benefit Liabilities Rp	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost Rp	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti/ Present Value of Benefit Liabilities Rp	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost Rp
Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Kenaikan/ Increase 1%	(6,780,381,330)	(799,973,895)	(1,868,270,148)	(644,004,488)
	Penurunan/ Decrease 1%	7,461,828,455	900,637,666	10,072,698,240	724,291,344
Tingkat Gaji/ Salary Rate	Kenaikan/ Increase 1%	6,800,777,969	840,434,186	5,684,845,405	675,484,092
	Penurunan/ Decrease 1%	(6,297,015,047)	(761,055,474)	(5,282,760,449)	(613,871,200)

35. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Komposisi pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

35. Capital Stock

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's outstanding shares amounted to 4,705,249,440 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The composition of stockholders based on the registration in the Share Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2023			
Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	Jumlah Saham/ Number of Shares *)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp
Pemegang Saham/ Name of Stockholders			
PT Arman Investments Utama	400,826,144	8.80	50,103,268,000
Intrepid Investments Limited	386,015,600	8.47	48,251,950,000
PT Persada Capital Investama	369,188,000	8.10	46,148,500,000
Reksa Dana Syariah HPAM Ekuitas Syariah Berkah	231,642,400	5.09	28,955,300,000
Johannes Suriadjaja	2,797,400	0.06	349,675,000
	Presiden Direktur/ President Director		
The Jok Tung	2,092,500	0.05	261,562,500
Sonny Satia Negara	1,872,200	0.04	234,025,000
Masyarakat/ Public (masing-masing di bawah/ each below 5%)	3,160,867,396	69.39	395,108,424,500
Jumlah Saham Beredar/ Total Outstanding Shares	4,555,301,640	100.00	569,412,705,000
Saham Treasuri/ Treasury Stock (Catatan/ Note 38)	149,947,800		18,743,475,000
Jumlah/ Total	4,705,249,440		588,156,180,000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) With par value of Rp125 per share

2022			
Jumlah Saham/ Number of Shares *)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp	
Pemegang Saham/ Name of Stockholders			
PT Arman Investments Utama	404,326,144	8.89	50,540,768,000
PT Persada Capital Investama	369,188,000	8.12	46,148,500,000
Intrepid Investments Limited	364,000,000	8.00	45,500,000,000
Masyarakat/ Public (masing-masing di bawah/ each below 5%)	3,411,025,396	74.99	426,378,174,500
Jumlah Saham Beredar/ Total Outstanding Shares	4,548,539,540	100.00	568,567,442,500
Saham Treasuri/ Treasury Stock (Catatan/ Note 38)	156,709,900		19,588,737,500
Jumlah/ Total	4,705,249,440		588,156,180,000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) With par value of Rp125 per share

36. Tambahan Modal Disetor

36. Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dengan perincian sebagai berikut:

This account represents additional paid in capital with the details as follows:

Rp	Additional paid-in capital from
Agio atas pengeluaran saham Perusahaan kepada pemegang saham pada tahun 1994 sebanyak 20.253.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	issuance of 20,253,400 shares to stockholders in 1994 at par value of Rp1,000 per share
8,101,360,000	
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor tahun 1996	Conversion to capital stock in 1996
(8,000,000,000)	
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat pada tanggal 27 Maret 1997 sebanyak 135.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp975 per saham	Additional paid in capital from offering 135,000,000 shares to the public on March 27, 1997 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp975 per share
64,125,000,000	
Agio saham atas obligasi konversi dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham	Additional paid in capital from conversion of the convertible bond during the public offering of 64,611,500 shares at par value of Rp500 per share
19,305,847,518	
Konversi atas saldo utang yang direstrukturisasi menjadi saham tahun 2005	Conversion of restructuring loan to capital stock in 2005
Jumlah saldo utang yang dikonversi	Amount of converted loans
271,735,750,000	
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	Amount recorded as paid-up capital stock
(104,513,750,000)	

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	<u>Rp</u>	
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas 1 kepada pemegang saham pada Juli 2008 sebanyak 227.673.360 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp675 per saham	36,222,489,573	<i>Additional paid in capital from right issue 1 of 227,673,360 shares to shareholders in July 2008 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp675 per share</i>
Aset Pengampunan Pajak	3,397,843,075	<i>Assets of Tax Amnesty</i>
Jumlah	<u>290,374,540,166</u>	Total

Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak NRC, Entitas Anak, sebesar persentase kepemilikan efektif Perusahaan yakni sebesar Rp3.397.843.075.

The Company record tax amnesty asset of NRC, a Subsidiary, in the amount of percentage effective ownership amounted to Rp3,397,843,075.

37. Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali

37. Difference in Transactions with Non-Controlling Interest

	<u>Rp</u>	
Nilai buku aset bersih SAI, Entitas Anak	61,804,450,737	<i>Book value of net assets of SAI</i>
Nilai pembelian 33,04% saham SAI, Entitas Anak, pada tanggal 30 Oktober 2012	240,457,909,300	<i>Acquisition cost for 33.04% of SAI's Shares, a Subsidiary, as of October 30, 2012</i>
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali SAI	(178,653,458,563)	<i>Difference to non-controlling interest of SAI</i>
Nilai buku aset bersih NRC, Entitas Anak,	688,767,267,425	<i>Book value of net assets of NRC, a Subsidiary</i>
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC, pada tanggal 30 Juni 2013	491,045,038,770	<i>Book value of Company's investment in NRC, as of June 30, 2013</i>
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	197,722,228,655	<i>Difference to non-controlling interest of NRC</i>
Harga jual Investasi di NRC	74,925,000,000	<i>Sales price of investment in NRC</i>
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 30 Nopember 2014	20,705,900,795	<i>Book value of Company's investment in NRC as of November 30, 2014</i>
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	54,219,099,205	<i>Difference to non-controlling interest of NRC</i>
Harga jual Investasi di NRC	62,275,200,000	<i>Sales price of investment in NRC</i>
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 23 Januari 2015	13,755,423,570	<i>Book value of Company's investment in NRC as of January 23, 2015</i>
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	48,519,776,430	<i>Difference to non-controlling interest of NRC</i>
Harga jual Investasi di NRC	35,029,800,000	<i>Sales price of investment in NRC</i>
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 27 Januari 2015	6,308,433,965	<i>Book value of Company's investment in NRC as of January 27, 2015</i>
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	28,721,366,035	<i>Difference to non-controlling interest of NRC</i>
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 28 Februari 2018	40,153,556,157	<i>Book value of Company's investment in NRC as of February 28, 2018</i>
Harga pembelian Investasi di NRC	38,351,799,888	<i>Purchase price of investment in NRC</i>
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	1,801,756,269	<i>Difference to non-controlling interest of NRC</i>
Nilai buku aset bersih HIP	40,195,025,899	<i>Book value of net assets of HIP</i>
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP pada tanggal 30 April 2021	35,575,000,000	<i>Book value of Company's investment in HIP as of April 30, 2021</i>
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP	4,620,025,899	<i>Difference to non-controlling interest of HIP</i>
Nilai buku aset bersih HIP	44,752,854,093	<i>Book value of net assets of HIP</i>
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP pada tanggal 30 November 2022	18,390,222,806	<i>Book value of Company's investment in HIP as of November 30, 2022</i>
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP	26,362,631,287	<i>Difference to non-controlling interest of HIP</i>
Jumlah pada 31 Desember 2022	<u>183,313,425,217</u>	Total as of December 31, 2022
Nilai buku aset bersih HIP	44,723,403,316	<i>Book value of net assets of HIP</i>
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP pada tanggal 30 April 2023	40,677,406,772	<i>Book value of Company's investment in HIP as of April 30, 2023</i>
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP	4,045,996,544	<i>Difference to non-controlling interest of HIP</i>
Jumlah pada 31 Desember 2023	<u>187,359,421,761</u>	Total as of December 31, 2023

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan membeli 11.000 lembar saham SAI, Entitas Anak, dari Resort Asia Holding BV dan Melia Hotel International S.A., masing-masing sejumlah 5.500 saham senilai USD12,517,330 atau keduanya berjumlah USD25,034,660 (setara dengan total Rp240.457.909.300), sehingga Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp178.653.458.563. Dengan pembelian ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SAI, secara langsung dan tidak langsung, meningkat dari 53,75% menjadi 86,79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Pada bulan Juni 2013, NRC, Entitas Anak, mengeluarkan saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) dan efektif melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20% (Catatan 1.b). Selisih nilai aset bersih NRC dan nilai investasi tercatat sebesar Rp197.722.228.655 diakui sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 saham NRC di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp54.219.099.205.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 saham dan 27.000.000 saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp77.241.142.465. Persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, setelah transaksi penjualan saham ini dan penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran (Catatan 1.b) turun dari 64,18% menjadi 60,75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

On October 30, 2012, the Company purchased 11,000 shares of SAI, a Subsidiary, owned by Asia Holding BV and Melia Hotel International S.A., amounted to 5,500 shares at USD12,517,330 or total amount of USD25,034,660 (equivalent to a total of Rp240,457,909,300), the Company recorded difference in non-controlling interest amounted to Rp178,653,458,563. With this purchase, of the Company's percentage of ownership in SAI, directly and indirectly, increased from 53.75% to 86.79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

On June 2013, NRC, a Subsidiary, issued new share which entirely sold to PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) and effective to perform initial public offering, therefore the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, was diluted from 83.33% to 67.20% (Note 1.b). Difference between net assets value of NRC and the carrying value of investment amounted to Rp197,722,228,655 is recognized as difference in transaction with non-controlling interest.

On December 2, 2014, the Company sell 75,000,000 shares of NRC in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, decrease from 67.20% to 64.18% and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp54,219,099,205.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, sell 48,000,000 and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp77,241,142,465. Thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, after NRC's paid-up capital from warrants execution and sold of shares (Note 1.b) decrease from 64.18% to 60.75%.

As of December 31, 2016, NRC, a Subsidiary, repurchased its shares amounted to 54,343,500 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increase to 62.11% from previously 60.75%.

As of December 31, 2018, the Company has purchased the outstanding shares of NRC, a Subsidiary, amounted to 79,575,300 shares. The

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 24.836.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 66,03% dari sebelumnya 65,37%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Pada tanggal 14 April 2021, *Mandatory Convertible Note (MCN)* sebesar Rp6.575.000.000 dan sebesar Rp29.000.000.000 telah dikonversi menjadi 799.975 lembar saham seri D dan 1.084.788 lembar saham seri G.

Dengan konversi *Mandatory Convertible Note (MCN)* ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, secara langsung, turun dari 40,00% menjadi 24,25%.

Berdasarkan akta notaris No. 1 tanggal 1 Desember 2022 dari Dewi Susanti, S.H., M.Kn., para pemegang saham HIP, Entitas Asosiasi, menyetujui menerima masuknya dan menetapkan investor baru sebagai pemegang saham baru HIP dengan tambahan sebanyak 3.264.374 lembar saham baru, yang seluruhnya akan diambil bagian oleh para investor baru.

Dengan tambahan saham baru ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Asosiasi, secara langsung, menurun dari 24,25% menjadi 20,74%.

38. Saham Treasuri

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013. Jumlah saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 35.502.000 lembar saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Mei 2017, dan Akta No. 12 oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H, M.Kn, Notaris di

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increased to 65.37% from previously 62.11%.

As of December 31, 2020, NRC, a Subsidiary, has repurchased its shares amounted to 24,836,500 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increased to 66.03% from 65.37%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

On April 14, 2021, the Mandatory Convertible Note (MCN) amounted to Rp6,575,000,000 and amounted to Rp29,000,000,000 have been converted to 799,975 shares Series D and to 1,084,788 shares Series G.

With the conversion of Mandatory Convertible Note (MCN), the Company's percentage of ownership in HIP, directly, decreased from 40.00% to 24.25%.

Based on notarial deed No. 1 dated December 1, 2022 from Dewi Susanti, S.H., M.Kn., HIP's shareholders, an Associate Entity, agreed to accept the entry and designate new investors as new HIP's shareholders with an additional 3,264,374 new shares, all of which will be subscribed by new investors.

With the addition of these new shares, the Company's percentage of ownership in HIP, an Associate Entity, directly, decreased from 24.25% to 20.74%.

38. Treasury Stock

Based on SE No.1 Financial Services Authority (OJK) and Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Issuer In Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of its shares with purchase period within 3 months period started from September 12, 2013 until December 12, 2013. Total shares repurchased amounted to 35,502,000 shares.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholder's Meeting dated May 5, 2017, and notarial deed No. 12 by Kumala Tjahjani Widodo,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan maksimum sebanyak 435.000.000 lembar saham atau sebesar 9,25% dari modal disetor Perusahaan. Jumlah saham yang dibeli kembali pada tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sejumlah 1.500.000 dan 18.777.600 lembar saham.

Perusahaan menyampaikan surat Keterbukaan Informasi pada tanggal 8 November 2019, dimana Perusahaan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali sejumlah 35.502.000 lembar saham sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/POJK.04/2017.

Berdasarkan surat Perusahaan tanggal 16 Desember 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perusahaan belum berhasil melakukan pengalihan saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 dan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau direksi (program *Management Employee Stock Option Plan/ MESOP*). Persetujuan program MESOP telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Mei 2020 (Catatan 42).

Berdasarkan SE Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1 dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan, dan SE No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, maka Perusahaan melakukan pembelian kembali saham beredar sejak tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan 16 Juni 2020 sejumlah 100.930.300 lembar saham.

Pada tanggal 25 Agustus 2023, sebanyak 6.762.100 lembar saham treasury Perusahaan dialihkan, dengan harga pengalihan saham sebesar Rp454 per lembar saham.

Mutasi saham treasury adalah sebagai berikut:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

S.H., M.H, M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders approved to buy back the Company's shares maximum amounted to 435,000,000 shares or 9.25% from the Company's paid-up capital. Total shares repurchased during 2018 and 2017 amounted to 1,500,000 and 18,777,600 shares, respectively.

The Company has submitted the letter of Information Disclosure dated November 8, 2019, which the Company intends to transfer the shares from share repurchase amounted to 35,502,000 shares in accordance with POJK regulation No. 30/ POJK.04/2017.

Based on the Company's letter dated December 16, 2019 to the Financial Services Authority (OJK), the Company has not succeeded in transferring shares in accordance with POJK Number 30/POJK.04/2017 and intends to transfer shares from the share repurchase through the implementation of share ownership program by employees and/ or directors (Management Employee Stock Option Plan / MESOP program). The approval of the MESOP program was obtained at the Extraordinary General Shareholder's Meeting dated May 14, 2020 (Note 42).

Based on SE Financial Services Authority (OJK) No.1 and Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Issuer In Significantly Fluctuating Market Condition, and SE No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 regarding Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Share Repurchase that Issued by Issuers or Public Companies, thus the Company repurchased its outstanding shares starting from March 16, 2020 until June 16, 2020 amounted to 100,930,300 shares.

On August 25 2023, amounting to 6,762,100 shares of the Company's treasury shares were transferred, with a share transfer price of Rp454 per share.

The movement of treasury stock are as follows:

2023			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
Saldo Awal	156,709,900	3.33	71,079,768,517
Pengurangan	(6,762,100)	(0.14)	(3,067,122,771)
Saldo Akhir	149,947,800	3.19	68,012,645,746

Beginning Balance
Deduction
Ending Balance

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2022		Jumlah/ Total Rp	
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
Saldo Awal	156,709,900	3.33	71,079,768,517	Beginning Balance
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	--	--	--	Repurchased Shares
Saldo Akhir	156,709,900	3.33	71,079,768,517	Ending Balance

39. Cadangan Umum

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tambahan penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan, menjadi sebesar Rp40.000.000.000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 8 Juni 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tidak ada tambahan penyisihan cadangan umum, sehingga saldo cadangan umum 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp39.000.000.000.

39. General Reserves

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on June 7, 2023, the Company's shareholders approved the Company's additional provision for general reserves, amounting to Rp1,000,000,000 of its net income, become to Rp40,000,000,000.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on June 8, 2022, the Company's shareholders agreed that there is no additional provision for general reserves, so that the general reserves balance as December 31, 2022 amounting to Rp39,000,000,000.

40. Kepentingan Non-Pengendali

	2023 Rp	2022 Rp
a. Kepentingan Non-Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak/ <i>Non-Controlling Interest of Net Asset to Subsidiaries</i>		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	390,494,656,602	392,076,866,236
PT Suryalaya Anindita International	30,958,352,530	12,979,018,500
PT Surya Energi Parahita	14,994,417,574	14,196,906,908
PT Sumbawa Raya Cipta	110,559	36,393
Jumlah/ Total	436,447,537,265	419,252,828,037
b. Kepentingan Non-Pengendali atas Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak/ <i>Non-Controlling Interest on Total Comprehensive Income (Loss) to Subsidiaries</i>		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	32,894,668,217	24,491,621,853
PT Suryalaya Anindita International	17,979,334,028	3,725,764,453
PT Surya Energi Parahita	2,476,901,666	1,763,078,161
PT Sumbawa Raya Cipta	34,496	(73,805)
PT Surya Internusa Timur	--	1,251,899,121
Jumlah/ Total	53,350,938,407	31,232,289,783

41. Dividen

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

41. Dividends

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on June 7, 2023, the Company's shareholders agreed to not distribute dividend for the financial year ended December 31, 2022.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 8 Juni 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on June 8, 2022, the Company's shareholders agreed to not distribute dividend for the financial year ended December 31, 2021.

42. Program Kompensasi Manajemen dan Karyawan Berbasis Saham (MESOP)

42. Management and Employee's Stock Option Plan (MESOP)

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan atas program *MESOP* yang berasal dari pengalihan saham treasury Perusahaan, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2020.

The Company has obtained approval for *MESOP* program coming from the Company's treasury stock, at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on May 14, 2020.

Tujuan program *MESOP* ini adalah untuk mendorong dan memberikan motivasi kepada karyawan dalam mencapai target Perusahaan serta memberikan penghargaan dan insentif kepada karyawan.

The purpose of *MESOP* program is to encourage and motivate employees to achieve the Company's targets and provide rewards and incentives to employees.

Rincian program *MESOP* adalah sebagai berikut:

The details of *MESOP* program are as follows:

Peserta/ <i>Participants</i>	: Manajemen dan karyawan Grup yang memenuhi kriteria yang ditentukan/ <i>The Group's Management and employees that meets the determined criteria.</i>
Jumlah Alokasi Saham/ <i>Total Shares Allocation</i>	: Sebanyak-banyaknya 94.104.989 lembar saham treasury yang dilakukan dalam 3 tahap/ <i>Maximum of 94,104,989 shares of treasury stock that implemented in 3 stages.</i>
Alokasi Hak Opsi/ <i>Allocation of Options</i>	: -Tahap 1 sejumlah 30% pada Agustus 2020/ <i>Stage 1 of 30% on August 2020;</i> -Tahap 2 sejumlah 30% pada Juni 2021/ <i>Stage 2 of 30% on June 2021;</i> -Tahap 3 sejumlah 40% pada Juni 2022/ <i>Stage 3 of 40% on June 2022.</i>
Jangka Waktu Hak Opsi/ <i>Maturities of Options</i>	: -Tahap 1 : Juni 2021-Juni 2025/ <i>Stage 1 : June 2021-June 2025;</i> -Tahap 2 : Juni 2022-Juni 2025/ <i>Stage 2 : June 2022-June 2025;</i> -Tahap 3 : Juni 2023-Juni 2025/ <i>Stage 3 : June 2023-June 2025.</i>
Harga Pelaksanaan/ <i>Exercise Price</i>	: Rp475 per saham/ <i>Rp475 per share.</i>

Perusahaan mengukur instrumen ekuitas atas opsi saham dengan menggunakan nilai intrinsik, dan melakukan penyesuaian saldo nilai tercatat, masing-masing sebesar nihil dan Rp508.166.937 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Penyesuaian tersebut diakui sebagai penghasilan kompensasi (Catatan 47), dan didebet atau dikredit ke akun Cadangan Kompensasi Berbasis Saham di Ekuitas.

the Company measured the equity instrument for stock options using the intrinsic value, and made an adjustment to the carrying value, amounted to nil and Rp508,166,937, respectively, for the years ended December 31, 2023 and 2022. The adjustments is recognized as compensation income (Note 47), and debited or credited to account Allowances for Share-based Compensation at Equity.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jumlah hak *MESOP* yang sudah dialokasikan dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan adalah sebesar 88.848.400 lembar saham.

Until the authorization date of the consolidated financial statements, the number of *MESOP* rights that have been allocated and meet the determine criteria is 88,848,400 shares.

Mutasi pengukuran instrumen ekuitas atas opsi saham adalah sebagai berikut:

Movements in the measurement of equity instrument for stock options are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Saldo awal	--	508,166,937	<i>Beginning Balance</i>
Pengurangan Selama Tahun Berjalan (Catatan 47)	--	(508,166,937)	<i>Deduction During the Year (Note 47)</i>
Saldo akhir	--	--	<i>Ending Balance</i>

43. Pendapatan Usaha

43. Revenues

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	2,788,583,018,211	2,398,740,353,662	<i>Construction Services</i>
Hotel	895,355,538,035	585,683,111,850	<i>Hotel</i>
Tanah Kawasan Industri	385,843,615,572	207,179,077,515	<i>Industrial Estate Land</i>
Jasa Pemeliharaan dan Utilitas (Catatan 16)	292,871,386,437	283,093,827,975	<i>Maintenance Services and Utilities (Note 16)</i>
Real Estat	120,370,371,001	95,834,430,880	<i>Real Estate</i>
Sewa	54,629,898,045	44,410,420,274	<i>Rental</i>
Jumlah	4,537,653,827,301	3,614,941,222,156	<i>Total</i>

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There was no revenue more than 10% of the total revenues from one customer for the year ended December 31, 2023 and 2022.

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Method used to determine construction contract revenue for the current period is the percentage of completion. The method used to determine the contract percentage of completion is based on survey of work that are already done.

44. Beban Langsung

44. Direct Costs

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	2,503,348,013,478	2,143,859,399,748	<i>Construction Service</i>
Hotel	320,994,125,360	222,182,603,665	<i>Hotel</i>
Jasa Pemeliharaan dan Utilitas (Catatan 16)	214,914,469,560	208,372,483,666	<i>Maintenance Services and Utilities (Note 16)</i>
Tanah Kawasan Industri	102,340,042,874	55,624,580,034	<i>Industrial Estate Land</i>
Real Estat	49,862,210,289	52,968,158,022	<i>Real Estate</i>
Sewa	19,012,453,619	13,796,620,785	<i>Rental</i>
Jumlah	3,210,471,315,180	2,696,803,845,920	<i>Total</i>

Tidak terdapat beban langsung yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung dari satu pemasok untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There was no direct cost more than 10% of the total direct costs from one supplier for the years ended December 31, 2023 and 2022.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

45. Beban Penjualan

45. Selling Expenses

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Jasa Pemasaran	28,417,575,903	15,609,791,469	Marketing Expert Fees
Iklan dan Promosi	18,838,244,477	11,622,988,800	Advertising and Promotions
Gaji	18,438,988,260	14,693,073,386	Salaries
Perjalanan dan Transportasi	4,062,959,409	2,484,108,932	Travel and Transportations
Komisi Penjualan	3,229,523,439	2,327,625,270	Sales Commission
Representasi dan Jamuan	2,474,911,746	1,005,441,874	Representation and Entertainments
Tender	1,259,949,824	1,623,832,351	Tenders
Perlengkapan Kantor	430,620,865	383,492,731	Office Supplies
Kesejahteraan Karyawan	427,036,568	329,832,859	Employees Welfares
Imbalan Kerja	212,229,930	29,988,922	Employment Benefits
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	1,622,393,220	1,688,647,747	Others (under Rp100,000,000)
Jumlah	79,414,433,641	51,798,824,341	Total

46. Beban Umum dan Administrasi

46. General and Administrative Expenses

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Gaji dan Upah	284,651,632,349	245,348,441,681	Salaries and Wages
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 17)	85,240,607,247	86,643,561,304	Depreciation of Fixed Assets (Note 17)
Utilitas	42,317,330,499	34,671,046,315	Utilities
Jasa Profesional	38,333,131,580	24,086,823,574	Professional Fees
Perbaikan dan Pemeliharaan	32,660,140,701	26,998,389,083	Repairs and Maintenance
Sewa	24,897,027,438	12,104,404,708	Rentals
Imbalan Kerja	18,557,698,116	8,434,635,870	Employment Benefits
Amortisasi Biaya Pinjaman (Catatan 29)	17,584,859,013	6,897,045,812	Amortization of Borrowing Cost (Note 29)
Pajak Bumi dan Bangunan	16,309,957,403	12,280,403,543	Property Tax
Perlengkapan Kantor	9,760,100,457	5,662,165,063	Office Supplies
Asuransi	9,445,948,658	9,184,363,649	Insurance
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 18)	9,129,496,280	9,184,139,687	Depreciation of Right-of-Use Assets (Note 18)
Administrasi Bank	9,031,818,329	5,237,618,977	Bank Charges
Perjalanan dan Transportasi	6,462,044,166	4,271,056,651	Travel and Transportations
Kesejahteraan Karyawan	6,437,613,365	8,390,470,610	Employees Welfares
Pajak dan Perijinan	6,434,358,048	5,736,605,749	Tax and Licenses
Representasi dan Jamuan	6,310,798,495	4,380,516,482	Representation and Entertainment
Telekomunikasi	5,777,817,596	3,915,147,190	Telecommunication
Keselamatan dan Kebersihan	4,994,916,347	4,625,882,626	Security and Sanitations
Lain-lain (dibawah Rp5.000.000.000)	18,856,107,220	15,150,473,955	Others (under Rp5,000,000,000)
Jumlah	653,193,403,307	533,203,192,529	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

47. Penghasilan Lainnya

47. Other Income

	2023 Rp	2022 Rp	
Penghasilan Bunga	26,291,668,769	21,789,306,031	Interest Income
Penghasilan Sewa Lahan	7,150,645,311	7,942,042,286	Land Rental Income
Penyambungan Utilitas	5,196,250,955	1,585,302,989	Utilities Connecting
Hasil Investasi pada Nilai Wajar (Catatan 7)	1,272,718,293	--	Proceeds of Investment at Fair Value (Note 7)
Bagi Hasil Pendapatan	901,582,388	1,681,922,006	Revenue Sharing
Keuntungan Penjualan Properti Investasi (Catatan 16)	512,770,630	734,189,191	Gain on Sale of Investment Properties (Note 16)
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 17)	367,964,188	454,810,272	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 17)
Denda Pengalihan Tanah Kavling	164,005,000	2,710,000,000	Land Plot Transfer Fines
Keuntungan Penjualan Investasi (Catatan 1b, 13 dan 14)	--	234,868,708,375	Gain on Sale of Investments (Notes 1b, 13 and 14)
Penghasilan Jasa Pengawasan	--	2,485,274,374	Supervisory Services Income
Kompensasi Berbasis Saham (Catatan 42)	--	508,166,937	Share-based Compensation (Note 42)
Lain-lain	1,395,327,860	1,131,300,349	Others
Jumlah	43,252,933,394	275,891,022,810	Total

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual-Beli Saham Bersyarat dengan Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd. ("Frasers") sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik Perusahaan di SLP, Entitas Ventura Bersama, SLP-IK, Entitas Anak SLP, dan SIT, Entitas Anak, dengan jumlah nilai penjualan sebesar Rp562.277.000.000.

On April 28, 2022, the Company signed a Conditional Share Sale-Purchase Agreement with Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd. ("Frasers") in connection with the sale of all shares owned by the company in SLP, Joint Venture Entity, SLP-IK, Subsidiary SLP, and SIT, Subsidiary, with a total sales value amounting to Rp562,277,000,000.

Rincian penjualan investasi milik Perusahaan, SCS, Entitas Anak, dan SIT, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The details of sales of investments owned by the Company, SCS, a Subsidiary and SIT, a Subsidiary, are as follows:

	Rp	
Jumlah Nilai Penjualan	562,277,000,000	Total Amount of Sales
Nilai Tercatat Investasi Grup pada:		The Carrying Amount of the Group's Investments in:
PT Surya Internusa Timur (SIT) (Catatan 1.b)	(133,994,218,719)	PT Surya Internusa Timur (SIT) (Note 1.b)
PT SLP Internusa Karawang (SLPIK) (Catatan 13)	(2,500,000)	PT SLP Internusa Karawang (SLPIK) (Note 13)
PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) (Catatan 14)	(351,853,955,841)	PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) (Note 14)
Jumlah Nilai Tercatat Investasi Grup	(485,850,674,560)	Total Carrying Amount of the Group's Investments
Realisasi Klaim Biaya	(12,213,873)	Realized of Expenses Claim
Realisasi Keuntungan yang Ditangguhkan atas Penjualan Tanah & Properti Investasi milik SCS, Entitas Anak ke SLP, Entitas Ventura Bersama pada tahun 2015 dan 2021 (Catatan 14)	159,454,596,808	Realized Deferred Gain of Sale of Land and Investment Properties owned by SCS, a Subsidiary to SLP, Joint Venture Entity year 2015 and 2021 (Note 14)
Cadangan Klaim Biaya	(1,000,000,000)	Allowances for Expenses Claim
Keuntungan Penjualan	234,868,708,375	Gain on Sale

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

48. Beban Lainnya

48. Other Expenses

	2023 Rp	2022 Rp	
Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Catatan 5, 6, 7, dan 8)	22,706,937,530	13,616,336,803	Impairment Losses on Financial Assets (Note 5, 6, 7, and 8)
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 16)	21,659,059,363	17,379,477,373	Investment Properties Depreciation (Note 16)
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Neto Administrasi Bank	2,368,184,049	1,193,663,266	Loss on Foreign Exchange - Net Bank Charges
Penyesuaian atas Nilai Investasi dan Liabilitas Sewa pada Entitas Anak	1,125,491,357	1,020,942,991	Adjustment on Investment Value and Lease Liabilities from Subsidiaries
Realisasi Kerugian Investasi (Catatan 7)	--	12,808,375,389	Realized Loss on Investments (Note 7)
Kerugian Penggantian Kavling	--	7,212,458,298	Loss from Replacement of Plots
Lain-lain	474,836,535	6,495,510,000	Others
Jumlah	48,334,508,834	59,755,581,828	Total

49. Beban Pajak Final

49. Final Tax Expenses

	2023 Rp	2022 Rp
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	76,287,284,639	69,443,827,452
PT Suryacipta Swadaya	10,113,411,710	6,426,494,809
PT TCP Internusa	8,067,609,144	5,119,184,240
PT Sitiagung Makmur	1,013,916,691	620,762,106
PT Jasa Semesta Utama	850,000,000	--
PT Surya Energi Parahita	544,152,300	438,875,000
PT Surya Internusa Properti	41,375,000	27,450,000
PT Indo Indah	31,621,922	19,360,261
PT Surya Internusa Timur	--	722,821,998
Jumlah/ Total	96,949,371,406	82,818,775,866

50. Beban Keuangan

50. Financial Expenses

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban keuangan dari:			Financial Expenses from:
Utang Bank	119,007,906,195	125,583,958,834	Bank Loans
Pinjaman IFC	79,479,537,178	99,357,009,671	IFC Loan
Liabilitas Sewa (Catatan 30)	6,220,445,553	6,782,083,088	Lease Liabilities (Note 30)
Lain-lain	2,782,656,794	2,221,925,132	Others
Jumlah	207,490,545,720	233,944,976,725	Total

51. Laba per Saham Dasar

51. Basic Income per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The following data is the computation of the basic income per share attributable to owners of the parent entity:

	2023 Rp	2022 Rp	
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	176,574,853,281	175,815,035,148	Income for the Current Years Attributable to Owners of Parent Entity
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar	4,550,793,573	4,548,539,540	Weighted Average Number of Ordinary Shares to Computation Net Income per Share
Laba per Saham Dasar	38.80	38.65	Basic Income per Share

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

**52. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan
Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut antara lain piutang kepada pihak berelasi serta kompensasi komisaris dan direksi.

Transaksi dengan pihak berelasi antara lain:

	2023 Rp	2022 Rp	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage against Total Assets	
			2023 %	2022 %
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associate				
PT Horizon Internusa Persada	43,862,553,936	44,385,449,663	0.52	0.54
PT Jasamarga Akses Patimban	13,376,026,507	--	0.16	--
Jumlah/ Total	57,238,580,443	44,385,449,663	0.68	0.54
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures				
	35,749,815,455	86,465,497,947	0.42	1.04

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**52. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties**

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions include due from related parties and compensation of commissioners and directors.

Transactions with related parties are as follows:

The nature of relationship with related parties is as follows:

Perusahaan/ Company	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
PT Horizon Internusa Persada	Entitas Asosiasi / Associates Entity	Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates
PT Jasamarga Akses Patimban	Entitas Asosiasi / Associates Entity	Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates
Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Directors	Management Kunci / Key Management	Imbalan Kerja Jangka Pendek / Short Term Employee Benefit

Kompensasi Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi tersebut adalah sebesar Rp18.799.326.992 dan Rp11.497.390.714, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Compensation of Commissioners and Directors

The Company provided compensation to Commissioners and Directors consist of salaries, benefits and bonuses. Those compensation amounted to Rp18,799,326,992 and Rp11,497,390,714, for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

53. Segmen Operasi

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima divisi operasi – pembangunan kawasan industri, real estat dan sewa gedung, konstruksi bangunan, penyertaan saham pada perusahaan lain, dan hotel beserta usaha sejenis lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

53. Segment Operation

Business Segment

For management reporting purposes, the operation of the Group are divided into five operating divisions - industrial estates development, real estates and rental buildings, building construction, investment in shares to other companies, and hotels along with other similar businesses as of December 31, 2023 and 2022.

The following of the segment information based on business segment:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

(Continued)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022*

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2023							
	Pembangunan Kawasan Industri/ Industrial Estate Development Rp	Real Estat dan Sewa Gedung/ Real Estate and Rental of Buildings Rp	Konstruksi Bangunan/ Building Construction Rp	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ Investment in Shares to Other Companies Rp	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya/ Hotel and Similar Business Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp	
Penjualan Eksternal	385,843,615,572	467,871,655,483	2,788,583,018,211	--	895,355,538,035	--	4,537,653,827,301	External Revenues
Penjualan antar Segmen	--	6,051,822,150	97,330,342,380	11,438,337,833	4,163,437,000	(118,983,939,363)	--	Inter Segment Revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	385,843,615,572	473,923,477,633	2,885,913,360,591	11,438,337,833	899,518,975,035	(118,983,939,363)	4,537,653,827,301	Total Revenue
HASIL								RESULT
Hasil Segmen	283,503,572,698	182,549,361,042	316,803,872,160	11,438,337,833	582,723,818,872	(49,836,450,484)	1,327,182,512,121	Segment results
Beban Penjualan							(79,414,433,641)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi							(653,193,403,307)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya							43,252,933,394	Other Income
Beban Lainnya							(48,334,508,834)	Other Expenses
Laba Usaha							589,493,099,733	Operating Profit
Beban Pajak Penghasilan Final							(96,949,371,406)	Final Tax Expense
Beban Keuangan							(207,490,545,720)	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi							(6,157,935,131)	Equity in Net Loss of Associate Entity
Bagian Rugi Entitas Ventura Bersama							(3,794,698,038)	Equity in Net Loss of Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak Penghasilan							275,100,549,438	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan							(43,554,786,185)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan							231,545,763,253	Income for the Year
Beban Komprehensif Lain							(18,515,937,859)	Other Comprehensive Expenses
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan							213,029,825,394	Total Comprehensive Income for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk							176,574,853,281	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							54,970,909,972	Non-Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan							231,545,763,253	Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk							159,678,886,987	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							53,350,938,407	Non-Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan							213,029,825,394	Total Comprehensive Income for The Year

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

(Continued)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, except otherwise stated)*

	2023							
	Pembangunan Kawasan Industri/ Industrial Estate Development Rp	Real Estat dan Sewa Gedung/ Real Estate and Rental of Buildings Rp	Konstruksi Bangunan/ Building Construction Rp	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ Investment in Shares to Other Companies Rp	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya/ Hotel and Similar Business Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp	
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset Segmen Grup	4,057,354,887,687	1,236,008,856,892	2,284,013,586,441	350,790,618,378	1,008,380,782,235	(612,856,775,240)	8,323,691,956,393	Group's Segment Assets
Investasi pada Entitas Anak	--	--	--	3,829,651,777,715	--	(3,829,651,777,715)	--	Investment in Subsidiaries
Investasi pada Entitas Asosiasi	1,000	35,949,037,083	13,376,026,507	83,152,386,296	1,000,000	(75,239,870,443)	57,238,580,443	Investment in Associates
Investasi Saham	--	92,776,989	--	--	--	--	92,776,989	Investment in Shares
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	35,749,815,455	--	--	--	35,749,815,455	Investment in Joint Ventures
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	4,057,354,888,687	1,272,050,670,964	2,333,139,428,403	4,263,594,782,389	1,008,381,782,235	(4,517,748,423,398)	8,416,773,129,280	Total Consolidated Assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas Segmen Grup	1,845,029,729,358	744,344,726,324	1,136,629,436,054	199,442,762,157	471,706,886,063	(423,834,779,499)	3,973,318,760,457	Group's Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	1,845,029,729,358	744,344,726,324	1,136,629,436,054	199,442,762,157	471,706,886,063	(423,834,779,499)	3,973,318,760,457	Total Consolidated Liabilities
Pengeluaran Modal	18,296,415,319	102,518,252,209	64,335,526,024	806,606,078	62,577,125,646	(7,304,339,258)	241,229,586,018	Capital Expenditures
Penyusutan	18,637,272,366	25,140,549,644	13,415,863,211	4,288,592,557	83,107,315,870	(5,332,880,763)	139,256,712,885	Depreciation
Beban Non-Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	4,989,908,401	1,534,558,345	8,515,610,692	1,569,961,549	5,831,062,011	--	22,441,100,998	Non-Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

(Continued)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022*

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2022							
	Pembangunan Kawasan Industri/ Industrial Estate Development Rp	Real Estat dan Sewa Gedung/ Real Estate and Rental of Buildings Rp	Konstruksi Bangunan/ Building Construction Rp	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ Investment in Shares to Other Companies Rp	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya/ Hotel and Similar Business Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp	
Penjualan Eksternal	207,179,077,515	422,887,482,367	2,398,740,353,662	451,196,762	585,683,111,850	--	3,614,941,222,156	<i>External Revenues</i>
Penjualan antar Segmen	--	5,956,933,650	57,006,407,648	8,313,808,355	3,514,535,293	(74,791,684,946)	--	<i>Inter Segment Revenues</i>
Jumlah Pendapatan Usaha	207,179,077,515	428,844,416,017	2,455,746,761,310	8,765,005,117	589,197,647,143	(74,791,684,946)	3,614,941,222,156	<i>Total Revenue</i>
HASIL								RESULT
Hasil Segmen	151,554,497,481	148,146,877,328	262,076,173,545	8,765,005,117	371,392,428,753	(23,797,605,988)	918,137,376,236	<i>Segment results</i>
Beban Penjualan							(51,798,824,341)	<i>Selling Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi							(533,203,192,529)	<i>General and Administrative Expenses</i>
Pendapatan Lainnya							275,891,022,810	<i>Other Income</i>
Beban Lainnya							(59,755,581,828)	<i>Other Expenses</i>
Laba Usaha							549,270,800,348	Operating Profit
Beban Pajak Penghasilan Final							(82,818,775,866)	<i>Final Tax Expense</i>
Beban Keuangan							(233,944,976,725)	<i>Financial Expenses</i>
Bagian Rugi Entitas Asosiasi							(11,955,500,756)	<i>Equity in Net Loss of Associates</i>
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama							2,801,325,197	<i>Equity in Net Earnings of Joint Ventures</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan							223,352,872,198	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan							(15,437,164,806)	<i>Income Tax Expenses</i>
Laba Tahun Berjalan							207,915,707,392	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain							48,248,686,418	<i>Other Comprehensive Income</i>
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan							256,164,393,810	Total Comprehensive Income for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								<i>Income for the Year Attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk							175,815,035,148	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali							32,100,672,244	<i>Non-Controlling Interest</i>
Laba Tahun Berjalan							207,915,707,392	Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								<i>Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk							224,932,104,027	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali							31,232,289,783	<i>Non-Controlling Interest</i>
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan							256,164,393,810	Total Comprehensive Income for The year

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

(Continued)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022*

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2022							
	Pembangunan Kawasan Industri/ Industrial Estate Development Rp	Real Estat dan Sewa Gedung/ Real Estate and Rental of Buildings Rp	Konstruksi Bangunan/ Building Construction Rp	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ Investment in Shares to Other Companies Rp	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya/ Hotel and Similar Business Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp	
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset Segmen Grup	3,669,870,675,590	1,121,840,070,540	2,365,727,158,000	1,266,519,623,181	971,384,896,355	(1,236,633,679,624)	8,158,708,744,042	Group's Segment Assets
Investasi pada Entitas Anak	--	--	--	3,788,162,698,821	--	(3,788,162,698,821)	--	Investment in Subsidiaries
Investasi pada Entitas Asosiasi	1,000	9,463,753,433	--	63,816,307,614	1,000,000	(28,895,612,384)	44,385,449,663	Investment in Associates
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	86,614,491	--	--	--	--	86,614,491	Investment Available for Sale
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	86,465,497,947	--	--	--	86,465,497,947	Investment in Joint Ventures
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	3,669,870,676,590	1,131,390,438,464	2,452,192,655,947	5,118,498,629,616	971,385,896,355	(5,053,691,990,829)	8,289,646,306,143	Total Assets Consolidated
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas Segmen Grup	1,420,204,507,963	670,683,110,062	1,248,842,213,898	1,238,688,626,974	586,151,422,739	(1,134,391,228,786)	4,030,178,652,850	Group's Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	1,420,204,507,963	670,683,110,062	1,248,842,213,898	1,238,688,626,974	586,151,422,739	(1,134,391,228,786)	4,030,178,652,850	Total Liabilities Consolidated
Pengeluaran Modal	2,815,751,822	65,395,502,730	13,176,341,376	300,649,900	35,220,123,531	(672,618,134)	116,235,751,225	Capital Expenditures
Penyusutan	15,847,343,633	25,399,883,711	9,897,840,147	4,127,765,171	86,256,840,057	(5,331,615,660)	136,198,057,059	Depreciation
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	1,370,263,076	411,775,128	5,754,887,194	976,576,415	165,408,534	--	8,678,910,347	Non Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Segmen Geografis

Pendapatan usaha Grup berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

Jakarta
Bali
Karawang
Surabaya
Semarang
Medan
Palembang
Bandar Lampung
Pekanbaru
Cirebon
Cikarang
Sub Jumlah / <i>Sub Total</i>
Eliminasi / <i>Elimination</i>
Jumlah / <i>Total</i>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022 (Unaudited)

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Geographical Segment

The Group's operating revenues based on geographic location are as follows:

	2023	2022
	Rp	Rp
Jakarta	2,251,908,098,267	2,067,711,051,404
Bali	1,162,221,354,401	596,051,659,028
Karawang	701,696,076,500	510,922,929,689
Surabaya	213,644,489,429	230,798,896,307
Semarang	180,191,012,204	150,971,429,998
Medan	60,375,253,639	50,475,547,377
Palembang	24,747,766,475	20,812,040,163
Bandar Lampung	18,994,019,913	18,196,019,306
Pekanbaru	18,325,964,717	14,284,018,634
Cirebon	14,932,194,788	13,711,038,855
Cikarang	9,601,536,331	8,570,056,349
Sub Jumlah / <i>Sub Total</i>	4,656,637,766,664	3,682,504,687,110
Eliminasi / <i>Elimination</i>	(118,983,939,363)	(67,563,464,954)
Jumlah / <i>Total</i>	4,537,653,827,301	3,614,941,222,156

54. Perjanjian-Perjanjian Penting

Perusahaan

- a) Berdasarkan akta perjanjian kredit antara TCP, Entitas Anak, dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan bersedia untuk menambah dana (*top up*) sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 28).
- b) Berdasarkan akta perjanjian kredit antara SEP, Entitas Anak SCS, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 11 Januari 2019, Perusahaan bersedia untuk menambah dana (*top up*) untuk setiap *Cash Deficiency* sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 28).
- c) Berdasarkan akta perjanjian kredit antara SAM, Entitas Anak, dengan PT Bank Central Asia Tbk tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan bersedia untuk menambah dana (*top up*) untuk setiap *Cash Deficiency* sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 28).
- d) Berdasarkan akta perjanjian kredit antara SCS, Entitas Anak, dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 26 Juli 2021, Perusahaan bersedia melakukan *top up* dana sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 28).
- e) Berdasarkan akta perjanjian kredit antara SIH, Entitas Anak, dengan PT Bank Central Asia Tbk tanggal 2 Juni 2022, Perusahaan bersedia melakukan *top up* dana sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 28).

54. Significant Agreements

The Company

- a) Based on loan credit agreement between TCP, a Subsidiary, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated June 27, 2019, The Company willing to top up fund with the terms of the credit agreement (Note 28).
- b) Based on loan credit agreement between SEP, a Subsidiary of SCS, and PT Bank CIMB Niaga Tbk dated January 11, 2019, the Company willing to top up fund for any *Cash Deficiency* with the terms of the credit agreement (Note 28).
- c) Based on loan credit agreement between SAM, a Subsidiary, and PT Bank Central Asia Tbk dated December 21, 2021, the Company willing to top up fund for any *Cash Deficiency* with the terms of the credit agreement (Note 28).
- d) Based on loan credit agreement between SCS, a Subsidiary, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated July 26, 2021, the Company willing to top up fund in accordance with the terms of the credit agreement (Note 28).
- e) Based on loan credit agreement between SIH, a Subsidiary, and PT Bank Central Asia Tbk dated June 2, 2022, the Company willing to top up fund in accordance with the terms of the credit agreement (Note 28).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

f) Berdasarkan akta perjanjian kredit antara SCS, Entitas Anak, dan JSU, Entitas Anak SCS, dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") ("Sindikasi") tanggal 22 November 2023, Perusahaan bersedia melakukan *top up* dana sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 28).

PT TCP Internusa (TCP)

Pada tanggal 30 Oktober 2017, TCP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Securindo Packatama Indonesia (Secure Parking), dimana TCP menyewakan lahan parkir di Plaza Glodok kepada Secure Parking. Berdasarkan addendum yang terakhir pada tanggal 22 Desember 2023, harga sewa berubah menjadi Rp900.000.000 per bulan pada Januari 2024, Rp950.000.000 per bulan pada Februari 2024 dan 1.000.000.000 per bulan pada Maret sampai seterusnya, ditambah dengan bagi hasil dari selisih pendapatan setelah dikurangi pajak parkir di atas ambang batas tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

a) Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli antara SAM, Entitas Anak, dengan pihak pembeli vila Umana Bali Ungasan, SAM sepakat untuk menjual vila kepada pembeli dengan ketentuan bahwa pembeli akan menyerahkan sebagian hak pengelolaan vila untuk disewakan kepada pihak lain. Atas penyerahan sebagian hak ini, pembeli akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari total pendapatan kamar vila berdasarkan nilai proporsional dari masing-masing vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai).

b) SAM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian penyerahan vilanya kepada USR, Entitas Anak SAM. Berdasarkan perjanjian tersebut SAM akan menyewakan vila-vila yang belum terjual kepada USR, untuk dioperasikan sebagai resor bintang 5 (lima) dan untuk itu SAM akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari penghasilan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan dan minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai) berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2044 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022 (Unaudited)

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

f) Based on loan credit agreement between SCS, a Subsidiary, and JSU, a Subsidiary of SCS, with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") ("Syndicated") dated November 22, 2023, the Company willing to *top up* fund in accordance with the terms of the credit agreement (Note 28).

PT TCP Internusa (TCP)

On October 30, 2017, TCP, a Subsidiary, entered into a lease agreement with PT Securindo Packatama Indonesia (Secure Parking), whereby the TCP leased a parking lot at Plaza Glodok to Secure Parking. Based on the latest addendum dated December 22, 2023, the rental price changed to Rp900,000,000 per month on January 2024, Rp950,000,000 per month on February 2024, and Rp1,000,000,000 per month on March until then, plus the proceeds from the difference in Income after deducting the parking tax above the certain threshold. This agreement is valid until December 31, 2026.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

a) According to the purchase and sale contract between SAM, a Subsidiary, and the buyer of Umana Bali Ungasan villa, SAM agreed to sell the villa on a condition that the buyer will delegate part of the villa management right for rent to other parties. For this right's transfer, the buyer will receive rental income for 40% of villa rental revenue based on the proportional value of each villa (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes).

b) SAM, a Subsidiary, entered into an agreement to transfer its villas to USR. Based on the agreement, SAM agreed to lease its unsold villas to USR, SAM's Subsidiary, to be operated as a 5 (five) star resort and SAM will receive 40% of villa rental revenue (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes) based on the proportional value of each villa. This agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of the villa which will expire in 2044 and any of the extension periods of the related SHGB.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- c) SAM, Entitas Anak, juga mengadakan Perjanjian penyerahan fasilitas umum kepada USR, Entitas Anak SAM, SAM akan menerima pendapatan sewa sesuai yang tertera dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2044 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian sebagai berikut:

- a) Pada 7 Januari 2021, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan Perjanjian manajemen dengan PT Hilton International Manage Indonesia (Operator), dimana operator setuju untuk menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan hotel. Sebagai kompensasi, operator akan memperoleh imbalan jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba operasi kotor yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember tahun kelima belas sejak tanggal pembukaan hotel dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu sepuluh tahun dengan persetujuan kedua belah pihak.
- b) Pada 7 Januari 2021, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian Lisensi dengan Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), dimana Hilton setuju memberikan hak untuk menggunakan nama "Hilton" serta hak kekayaan intelektual untuk hotel yang dikelola oleh Perusahaan. Sebagai imbalannya, *Licensor* akan menerima royalti yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel yang telah ditetapkan dalam perjanjian.
- c) Pada 7 Januari 2021, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian servis pelayanan dengan Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), dimana Hilton setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat untuk hotel, baik melalui organisasi dan pihak terkait di luar Indonesia. Sebagai kompensasi, Hilton akan menerima jasa pemasaran dan promosi berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh Hilton kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum tertentu sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

- a) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian manajemen dengan PT Sol Melia Indonesia ("Operator"),

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022 (Unaudited)

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- c) SAM, a Subsidiary, also entered into an agreement to transfer its public facility area to USR, SAM's Subsidiary. SAM will receive rental income as stipulated in the agreement. This agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of the villa which will expire in 2044 and any of the extension periods of the related SHGB.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, SAM's Subsidiary, entered into agreements as follows:

- a) On January 7, 2021, USR, a subsidiary of SAM, entered into Management Agreement with PT Hilton International Manage Indonesia (Operator), where operator agreed to provide operational services, personnel, commercial, purchasing and quality control services to the hotel. As compensation, operator will receive management fees calculated based on a certain percentage of gross operating profit as stipulated in the agreement. This agreement shall be effective until December 31, of the fifteenth year from the opening date, and could be extended for a period of ten years with the consent of both parties.
- b) On January 7, 2021, USR, a subsidiary of SAM, entered into License agreement with Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), where Hilton agreed to give the right to use the name of "Hilton" for the hotel managed by the Company and other intellectual property rights. As compensation, the Licensor will receive royalty fee, calculated based on a certain percentage of hotel revenues as stated in the agreement.
- c) On January 7, 2021, USR, a subsidiary of SAM, entered into an Offshore Services Agreement with Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), where Hilton agreed to provide reservation services, sales promotion and public relations to the hotel, either through the organization and the related parties outside of Indonesia. As compensation, Hilton will receive marketing and promotion fee based on the calculations which submit from Hilton to the Company with a certain maximum amount as stated in the agreement.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

- a) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into agreements with PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), which the Operator agrees to manage

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dimana Operator setuju untuk mengelola dan mengoperasikan Melia Bali dan Gran Melia Jakarta berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa teknis tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan perjanjian manajemen tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Operator akan menerima pembayaran jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

- b) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian lisensi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta dengan Markserv B.V., Belanda ("*Licensor*"), dimana *Licensor* setuju untuk memberikan kepada SAI lisensi untuk menggunakan nama "Melia Bali" dan "Gran Melia Jakarta" untuk Hotel milik SAI dan hak kekayaan intelektual lainnya. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran jasa lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 November 2012, *Licensor* dan Melia Hotels International S.A., Spanyol ("*MHI*") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana *Licensor* memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian lisensi di atas kepada MHI, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

- c) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional dengan Markserv B.V., Belanda ("*Markserv*"), dimana Markserv setuju untuk menyediakan jasa pemasaran dan promosi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta di seluruh bagian dunia, selain di Indonesia, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022 (Unaudited)

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

and operate Melia Bali and the Gran Melia Jakarta, based on the terms and conditions in each the agreement. These agreements replace the technical services agreement dated January 1, 1991 for the Melia Bali and the management agreement dated April 10, 1995 for the Melia Jakarta and all the agreements addendums.

As compensation, the Operator shall receive a management fee calculated at a certain percentage of the respective Hotel's gross operating profit as defined in the aforesaid agreements.

- b) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the trademark license agreements for Melia Bali and Gran Melia Jakarta with Markserv B.V., Netherlands ("*Licensor*"), whereby the *Licensor* agreed to grant the SAI the license to use the name of "Melia Bali" and "Gran Melia Jakarta" for the Hotels owned by the SAI and other intellectual property rights. Such agreements replaced and superseded the trademark license agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, the *Licensor* shall receive license fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues as defined in the aforesaid agreements.

On November 1, 2012, the *Licensor* and Melia Hotels International S.A., Spain ("*MHI*") entered into agreements whereas the *Licensor* transferred all of its rights and obligations in relation to the above license agreements to MHI, its related party, effective from January 1, 2013.

- c) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the international marketing and promotional services agreements with Markserv B.V., Netherlands ("*Markserv*"), whereby Markserv agreed to provide the marketing and promotional services for Melia Bali and Gran Melia Jakarta in all parts of the world, other than in Indonesia, based on the terms and conditions in each respective agreement. Such agreements replaced and superseded the international marketing and promotional services agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sebagai kompensasi, Markserv akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Markserv dan Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Markserv memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi di atas kepada Melia Shanghai, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

- d) Pada tanggal 27 Oktober 2020, SAI, Entitas Anak, dan MHI telah menandatangani Nota Kesepahaman ("*Term Sheet*") untuk melakukan *rebranding* dari "Melia Bali" menjadi "Paradisus Bali" by Melia.

Term Sheet ini tidak mengikat dan subjek dari penandatanganan perjanjian jasa manajemen dari Paradisus Bali oleh SAI, Entitas Anak, dan MHI di kemudian hari.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Melia Bali berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk satu periode 5 (lima) tahun berikutnya atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Gran Melia Jakarta berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Pada tanggal 20 November 2020, SAI, Entitas Anak, menandatangani addendum perjanjian jasa manajemen dengan Operator, perjanjian lisensi merek dagang dengan MHI, serta pemasaran dan promosi internasional dengan Melia Shanghai untuk Gran Melia Jakarta, dimana SAI, Operator, MHI, dan Melia Shanghai setuju memperpanjang setiap perjanjian hingga 31 Desember 2030, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian dan addendum tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022 (Unaudited)

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

As compensation, Markserv shall receive a marketing and promotional fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues and gross operating profit as defined in aforesaid agreements.

On December 11, 2012, Markserv and Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") entered into agreements whereas Markserv transferred all of its rights and obligations under the international marketing and promotional services agreements to Melia Shanghai, its related party, effective from January 1, 2013.

- d) *On October 27, 2020, SAI, a Subsidiary, and MHI signed a Memorandum of Understanding ("*Term Sheet*") for the rebranding of "Melia Bali" to "Paradisus Bali" by Melia.*

This Term Sheet is not binding and is subject to the signing of a management service agreement from Paradisus Bali by SAI, a Subsidiary, and MHI at a later date.

The management services agreement, license and international marketing and promotional services agreements for Melia Bali are effective until December 31, 2020, which shall be automatically extended for a further one period of 5 (five) years or by December 31, 2025, with due observance to the terms in each respective agreements.

The management services agreement, license and international marketing and promotion services for Gran Melia Jakarta are effective until December 31, 2020, with due observance of the provisions contained in each respective agreements.

On November 20, 2020, SAI, a Subsidiary, signed an addendum of management service agreement with the Operator, a trademark license agreement with MHI, as well as international marketing and promotion with Melia Shanghai for Gran Melia Jakarta, where SAI, Operator, MHI, and Melia Shanghai agreed extend each agreement until December 31, 2030, based on the terms and conditions in each agreements and addendum.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah biaya jasa yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan perjanjian-perjanjian di atas adalah sebesar Rp41.702.951.175 dan Rp22.626.039.405, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya jasa yang belum dibayarkan dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022 (Unaudited)

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Total fees charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to the above agreements amounted to Rp41,702,951,175 and Rp22,626,039,405, for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

At the statement of financial position date, unpaid fees were included in other short term financial liabilities – third parties.

55. Liabilitas Kontinjensi

a. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 500m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dalam Gugatan Perdata No. 1029/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel tanggal 8 November 2021.

Pada tanggal 5 Januari 2023, TCP, Entitas Anak, memperoleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang memenangkan TCP dalam perkara tersebut. Penggugat mengajukan banding atas putusan tersebut.

Pada tanggal 27 Desember 2023, TCP, Entitas Anak, menerima salinan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 2 Januari 2024, Pembanding (*dahulu Penggugat*) mengajukan memori kasasi dan TCP, Entitas Anak, telah mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 8 Januari 2024.

b. Pada bulan Agustus 2021, SCS, Entitas Anak, menerima relas dari Pengadilan Negeri Karawang merupakan Tergugat bersama-sama dengan Badan Pertanahan Nasional, dalam perkara perdata mengenai gugatan tanah seluas 19.890m², yang terletak di, Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, dengan register Perkara No. 77/Pdt.G/2021/PN.Kwg tanggal 27 Juli 2021.

Pada tanggal 11 Januari 2022, Pengadilan Negeri Karawang mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian.

Pada tanggal 15 Februari 2022, SCS, Entitas Anak, telah menyerahkan Memori Banding melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Karawang untuk diperiksa kembali di Pengadilan Tinggi Jawa Barat.

55. Contingent Liabilities

a. *TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 500sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, in a Civil Action No. 1029/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel dated November 8, 2021.*

On January 5, 2023, TCP, a Subsidiary, obtained a decision from the South Jakarta District Court, which in favor of TCP in the case. The plaintiff has appealed on the decision.

On December 27, 2023, TCP, a Subsidiary, obtained a decision from the South Jakarta District Court, which strengthens the decision of the South Jakarta District Court.

On January 2 2024, the Appellant (formerly the Plaintiff) submitted a cassation memo and TCP, a Subsidiary, submitted a counter cassation memo on January 8, 2024.

b. *In August 2021, SCS, a Subsidiary, received relas from the Karawang District Court as a Defendant together with the National Land Agency, in a civil case regarding a land claim covering an area of 19,890sqm, which is located at, Suryacipta Industrial Estate, Karawang, with Case register No. 77/Pdt.G/2021/PN.Kwg dated July 27, 2021 .*

On January 11, 2022, the Karawang District Court partially granted the Plaintiff's claim.

On February 15, 2022, SCS, a Subsidiary, has submitted a Memorandum of Appeal through the Registrar of the Karawang District Court for re-examination at the West Java High Court.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Putusan Banding No. 105/PDT/2022/PTBDG tanggal 6 April 2022, Pengadilan Tinggi Jawa Barat membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Karawang.

Pada tanggal 11 Mei 2022, Penggugat mengajukan permohonan kasasi atas Putusan Panitera Pengadilan Negeri Karawang.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, SCS, Entitas Anak, memperoleh Turunan Putusan Perdata Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 2261.K/Pdt/2022, dimana diputuskan menolak permohonan kasasi dari Penggugat.

Pada tanggal 27 Februari 2023, Penggugat telah Mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 24 Agustus 2023, berdasarkan putusan No. 523/PK/PDT/2023, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Para Pemohon Peninjauan Kembali.

- c. Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, menjadi penjamin atas utang bank PT Alpha Sarana dengan jumlah sebesar Rp26.819.616.836.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat tindakan hukum atas penerbitan jaminan tersebut.

**56. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko
Keuangan**

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup dapat membayar semua liabilitasnya pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022 (Unaudited)

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Based on the Appeal Decision No. 105/PDT/2022/PTBDG dated April 6, 2022, the West Java High Court revoke the decision of the Karawang District Court.

On May 11, 2022, the Plaintiff filed an appeal cassation on the Decision of Karawang District Court.

On August 31, 2022, SCS, a Subsidiary, obtained a derivative of the Civil Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 2261.K/Pdt/2022, where it was decided to reject the cassation request from the Plaintiff.

On February 27, 2023, the Plaintiff filed a Judicial Review with the Supreme Court of the Republic of Indonesia. On August 24, 2023, based on decision No. 523/PK/PDT/2023, the Supreme Court of the Republic of Indonesia has rejected the petition for judicial review from the petitioners for judicial review.

- c. The Company and EPI, a Subsidiary, are guarantors for the loan debt of PT Alpha Sarana amounted to Rp26,819,616,836.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there are no further legal actions yet.

**56. Financial Instruments and and
Financial Risk Management**

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:

- Credit risk represents risk due to the possibility that a debtor will not repay all or a portion of receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.
- Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all of their liabilities at maturity date. At present, the Group does pay all liabilities at their contractual maturity.
- Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas pada masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan; sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang piutang dalam mata uang yang sama;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik; dan
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022 (Unaudited)

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- *Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.*

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of natural hedge favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables receivables denominated in the same currency;*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at top level;*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices; and*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Credit Risk

The Group controls its exposure to credit risk by setting their policy in approval or rejection of new credit contract and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record are taking into consideration. There are no significant concentrations on credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022 (Unaudited)

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2023				
Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Subjected to Impairment Value	Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total		
Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1,219,048,850,104	--	1,219,048,850,104	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	412,448,031,089	(101,409,818,277)	311,038,212,812	Trade Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	805,100,665,949	(46,501,947,803)	758,598,718,146	Gross Amount Due from Owners
Aset Keuangan Lancar Lainnya	134,835,891,404	(5,389,457,462)	129,446,433,942	Other Current Financial Assets
Piutang Retensi	387,912,244,911	(14,962,737,145)	372,949,507,766	Retention Receivables
Investasi Saham	92,776,989	--	92,776,989	Investment in Shares
Aset Tidak Lancar Lainnya	60,932,984,054	--	60,932,984,054	Other Non Current Assets
Jumlah	3,020,371,444,500	(168,263,960,687)	2,852,107,483,813	Total
2022				
Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Subjected to Impairment Value	Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total		
Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1,136,027,220,020	--	1,136,027,220,020	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	530,451,708,285	(99,131,580,403)	431,320,127,882	Trade Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	785,031,267,036	(33,775,220,207)	751,256,046,829	Gross Amount Due from Owners
Aset Keuangan Lancar Lainnya	136,736,900,623	(5,350,677,284)	131,386,223,339	Other Current Financial Assets
Piutang Retensi	367,050,822,821	(7,406,944,096)	359,643,878,725	Retention Receivables
Investasi Saham	86,614,491	--	86,614,491	Investment in Shares
Aset Derivatif	101,973,153,956	--	101,973,153,956	Derivative Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	40,934,330,724	--	40,934,330,724	Other Non Current Assets
Jumlah	3,098,292,017,956	(145,664,421,990)	2,952,627,595,966	Total

Risiko Likuiditas

Grup mengelola manajemen risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan kebijakan antara lain:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas keuangan yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja dan pembiayaan barang modal;
- Memonitor arus kas *forecast* dan aktual secara terus menerus untuk kebutuhan likuiditas;
- Mencocokkan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan;
- Menjaga rasio likuiditas; dan
- Melakukan perencanaan pembiayaan utang.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

Liquidity Risk

The Group manages prudent and active liquidity risk management with policies including:

- Maintain sufficient funds to finance maturing financial liabilities, working capital requirements and capital goods financing;
- Monitor forecast and actual cash flows continuously for liquidity needs;
- Match the maturity profile of financial assets and liabilities;
- Maintain liquidity ratios; and
- Conduct debt financing planning.

The following table analyze the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022 (Unaudited)

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2023					
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan/ One Month until Three Months Rp	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan/ Three Months until Six Months Rp	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun/ Six Months until One Year Rp	Lebih dari Satu Tahun/ More Than One Year Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	149,796,265,451	--	--	149,796,265,451	--	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	531,186,102,701	502,091,788,934	5,219,230,361	23,875,083,406	--	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Lainnya - Pihak Ketiga	105,672,849,515	44,760,954,886	6,898,694,369	26,520,238,113	27,492,962,147	Other Financial Liabilities - Third Parties
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	15,512,475,997	--	--	15,512,475,997	--	Gross Amount due to Customers
Beban Akruai	46,870,652,555	46,870,652,555	--	--	--	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	2,375,823,298,402	113,903,436,738	20,148,501,832	41,055,476,222	2,200,715,883,610	Bank Loans
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	797,105,000	159,638,750	159,638,750	319,277,500	158,550,000	Other Liabilities - Third Parties
Liabilitas Sewa	83,627,897,923	4,469,734,682	4,410,003,504	8,735,663,856	66,012,495,881	Lease Liabilities
Jaminan dari Pelanggan	41,717,258,011	--	--	--	41,717,258,011	Tenants' Deposits
Jumlah	3,351,003,905,555	712,256,206,545	36,836,068,816	265,814,480,545	2,336,097,149,649	Total
	2022					
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan/ One Month until Three Months Rp	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan/ Three Months until Six Months Rp	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun/ Six Months until One Year Rp	Lebih dari Satu Tahun/ More Than One Year Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	247,823,191,535	--	--	247,823,191,535	--	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	529,245,797,874	499,933,843,570	2,780,667,023	26,531,287,281	--	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Lainnya - Pihak Ketiga	99,463,178,735	47,242,184,376	4,619,219,756	18,240,174,418	29,361,600,185	Other Financial Liabilities - Third Parties
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	15,742,347,753	--	--	15,742,347,753	--	Gross Amount due to Customers
Beban Akruai	41,567,717,650	41,567,717,650	--	--	--	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	1,265,657,134,571	16,754,995,664	28,964,596,719	101,747,699,171	1,118,189,843,017	Bank Loans
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	1,034,411,455,987	157,935,000	118,443,169,298	118,864,660,171	796,945,691,518	Other Liabilities - Third Parties
Liabilitas Sewa	102,469,407,806	7,001,198,422	7,077,962,765	15,068,325,200	73,321,921,419	Lease Liabilities
Jaminan dari Pelanggan	31,350,278,324	--	--	--	31,350,278,324	Tenants' Deposits
Jumlah	3,367,730,510,235	612,657,874,682	161,885,615,561	544,017,685,529	2,049,169,334,463	Total

Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan transaksi lindung nilai dan/atau juga "natural hedging", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Grup juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing. Jumlah mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 57.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp6.003.970.265 dan Rp2.035.527.744. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

Foreign Currency Risk

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions and balances such as purchases, sales, cash and cash equivalents and borrowings denominated in foreign currency.

The Group manages foreign currency exposure by adopting hedge transaction and/or natural hedging, where possible, among others by obtaining foreign denominated loans only when earnings were also foreign denominated. In addition, the Group also manages foreign currency exposure by monitoring fluctuations in foreign currency, in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the foreign currency risk. The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as of balance sheet are disclosed in Note 57.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2023 and 2022 would have decreased income current year and equity by Rp6,003,970,265 and Rp2,035,527,744, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2023 and 2022 would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Risiko Suku Bunga

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan Grup yang memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang.

Grup mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko tingkat bunga termasuk antara lain: melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menurunkan nilai ekuitas dan laba untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp12.632.083.344 dan Rp7.751.656.106. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dianggap mendekati nilai wajarnya.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2023 dan 2022:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022 (Unaudited)

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk because the Group's borrow funds at both fixed and floating interest rates.

The Group manages the interest rate risk by monitoring the movement of interest rates in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the interest rate risk including among others by changing the composition of variable and fixed interest bearing debt.

A 50 basis points increase in interest rates would have decreased equity and profit or loss for the years ended December 31, 2023 and 2022 by Rp12,632,083,344 and Rp7,751,656,106, respectively. A 50 basis points decrease in interest rates for the years ended December 31, 2023 and 2022 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

b. Fair Value of Financial Instruments

As of December 31, 2023 and 2022, Management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the statements of financial position approximate their value both of short term maturities and carried at market interest rate.

The carrying amount of financial assets and liabilities approximate their fair value.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosing the fair value measurements by level of the following fair value hierarchy:

- a) quoted prices in active markets (unadjusted) for identical financial assets or liabilities (level 1);
- b) inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (e.g. derivation from prices) (level 2); and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at December 31, 2023 and 2022:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022 (Unaudited)

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement on End of Period Using				
	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					Financial Assets Measured at Fair Value
Aset Keuangan Lancar Lainnya	101,307,816,121	86,662,616,121	14,645,200,000	--	Other Current Financial Assets
Investasi Saham	92,776,989	--	--	92,776,989	Investment in Shares
Jumlah	101,400,593,110	86,662,616,121	14,645,200,000	92,776,989	Total

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement on End of Year Using				
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					Financial Assets Measured at Fair Value
Aset Keuangan Lancar Lainnya	103,597,772,979	88,653,322,979	14,944,450,000	--	Other Current Financial Assets
Investasi Saham	86,614,491	--	--	86,614,491	Investment in Shares
Jumlah	103,684,387,470	88,653,322,979	14,944,450,000	86,614,491	Total

c. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur, dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Grup menargetkan rasio struktur permodalan Grup yaitu utang berbunga (*interest bearing debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

Posisi rasio pada masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Jumlah Utang Berbunga	2,526,416,668,853	2,547,891,782,093	Total Interest Bearing Debt
Jumlah Ekuitas	4,443,454,368,823	4,259,467,653,293	Total Equity
Debt to Equity Ratio	0.57	0.60	Debt to Equity Ratio

c. Capital Management

The Group's objective in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor, and market confidence to the Group. The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Group targeted Group's capital structure ratio which is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

The ratio for each year are as follows:

57. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

57. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022 (Unaudited)

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2023		2022		
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	USD 8,173,997	126,010,334,823	4,238,076	66,669,166,325	Cash and Cash Equivalents
	EUR 28,510	488,658,342	5,100	85,234,445	
	SGD 10,503	123,013,546	10,503	122,458,364	
	THB --	--	536,876	6,442,508	
	GBP 852	1,849,757	785	1,771,661	
Piutang Usaha	USD 973,273	15,003,970,613	616,360	9,695,957,271	Trade Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD 6,659,078	102,656,346,137	6,926,201	108,956,066,199	Other Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD 21,420	330,210,720	106,393	1,673,663,878	Other Non Current Assets
Sub Jumlah		244,614,383,938		187,210,760,651	Sub Total
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	USD 39,263	605,277,213	14,524	228,482,025	Trade Payable to Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Pihak Ketiga	USD 2,359,626	36,375,996,383	2,620,838	41,228,399,151	Other Short Term Financial Liabilities Third Parties
	SGD --	--	1,040	12,125,360	
Beban Akrua	USD 357,637	5,513,327,984	360,245	5,667,014,596	Accrued Expenses
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	USD --	--	66,820,000	1,051,145,420,000	Other Payable to Third Parties
Liabilitas Sewa	USD 5,321,768	82,040,377,063	6,313,457	99,316,991,647	Lease Liabilities
Jaminan dari Pelanggan	USD --	--	3,000	47,193,000	Tenant's Deposits
Sub Jumlah		124,534,978,643		1,197,645,625,779	Sub Total
Jumlah		120,079,405,295		(1,010,434,865,128)	Total
Tagihan atas Transaksi Swap	USD --	--	66,820,000	1,051,145,420,000	Receivable from Swap Transaction
Jumlah Aset Neto		120,079,405,295		40,710,554,872	Total Net Assets

58. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Transaksi Non-Kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non kas Grup selama tahun berjalan, sebagai berikut:

58. Supplemental Cash Flow Information

a. Non-Cash Transactions

The below table shows the Group's non-cash transactions during the year, as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Penambahan Properti Investasi melalui Pelunasan Piutang Usaha	36,830,675,686	--	Addition of Property Investment through Settlement of Trade Receivables
Reklasifikasi Kas dan Setara Kas ke Aset Tidak Lancar Lainnya	20,000,000,000	--	Reclassification of Cash and Cash Equivalents to Other Non-Current Assets
Penambahan Aset Tetap melalui Pengurangan Uang Muka Pembelian Aset	19,634,552,511	--	Addition of Fixed Assets through Deduction of Advance Purchase of Assets
Penambahan Properti Investasi melalui Pengurangan Uang Muka Pembelian Aset	13,349,951,710	12,854,567,461	Addition of Investment Properties through Deduction of Advance Purchase of Assets
Kapitalisasi Beban Bunga Pinjaman ke Properti Investasi	10,676,860,352	1,812,041,767	Capitalization of Borrowing Interest Expense to Investment Property
Penambahan Aset Hak Guna	403,101,027	1,607,008,671	Addition of Right-of-Use Assets
Hasil Penjualan Investasi pada Entitas Anak yang Disesuaikan dengan Saldo Awal Kas dan Setara Kas milik SIT, Entitas Anak, yang Dijual	--	33,535,020,475	Proceeds from the Sale of Investments in Subsidiary adjusted for the Initial Cash and Cash Equivalents of SIT, a Subsidiary, which were sold
Reklasifikasi Nilai Buku dari Properti Investasi ke Aset Tetap	--	8,045,746,054	Reclassification of Book Value on Investment Properties to Fixed Assets
Kapitalisasi Beban Bunga ke Uang Muka Lain-lain	--	772,067,461	Capitalization of Borrowing Interest Expense to Other Advances
Jumlah	100,895,141,286	45,771,884,428	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022 (Unaudited)

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas
Pendanaan**

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan pada 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities as of December 31, 2023 and 2022, as follows:

2023							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash flows from Investing Activities		Perubahan Non Kas/ Non Cash Transaction		Saldo Akhir/ Ending Balance		
	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Pembayaran / Payment	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate	Perubahan Transaksi Non Kas / Changes on Non Cash Transactions			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman Bank Jangka Pendek	247,823,191,535	113,668,178,477	(211,699,776,455)	--	4,671,894	149,796,265,451	Short Term Bank Loans
Pinjaman Bank Jangka Panjang	1,265,657,134,571	1,302,382,961,812	(194,928,648,909)	--	2,711,850,928	2,375,823,298,402	Long Term Bank Loans
Utang Lain-lain Pihak Ketiga							Other Payable to Third Parties
Pinjaman IFC	1,033,560,560,987	--	(949,509,933,928)	(101,635,486,072)	17,584,859,013	--	IFC Loan
Lain-lain - Pihak Ketiga	850,895,000	838,800,000	(892,590,000)	--	--	797,105,000	Others - Third Parties
Liabilitas Sewa	102,469,407,806	(1,631,356,739)	(17,210,153,144)	--	--	83,627,897,923	Lease Liabilities
Jumlah	2,650,361,189,899	1,415,258,583,550	(1,374,241,102,436)	(101,635,486,072)	20,301,381,835	2,610,044,566,776	Total
31 Des 2022/ Dec 31, 2022							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash flows from Investing Activities		Perubahan Non Kas/ Non Cash Transaction		Saldo Akhir/ Ending Balance		
	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Pembayaran / Payment	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate	Perubahan Transaksi Non Kas / Changes on Non Cash Transactions			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman Bank Jangka Pendek	68,782,874,784	331,757,327,070	(155,936,028,586)	--	3,219,018,267	247,823,191,535	Short Term Bank Loans
Pinjaman Bank Jangka Panjang	1,176,277,772,913	133,997,337,831	(46,571,428,568)	--	1,953,452,395	1,265,657,134,571	Long Term Bank Loans
Utang Lain-lain Pihak Ketiga							Other Payable to Third Parties
Pinjaman IFC	1,058,677,885,175	--	(138,036,195,000)	106,021,825,000	6,897,045,812	1,033,560,560,987	IFC Loan
Lain-lain	--	1,263,480,000	(412,585,000)	--	--	850,895,000	Others
Liabilitas Sewa	111,660,004,585	--	(8,987,776,620)	--	(202,820,159)	102,469,407,806	Lease Liabilities
Jumlah	2,415,398,537,457	467,018,144,901	(349,944,013,774)	106,021,825,000	11,866,696,315	2,650,361,189,899	Total

59. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

- Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 15 Februari 2024, pengajuan keberatan USR, Entitas Anak SAM, atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 dan 2016, yang disetujui adalah sebesar Rp4.661.166.887. Surat Ketetapan Pajak yang telah dibayar akan dikembalikan sebesar jumlah yang disetujui.
- Berdasarkan Surat Perubahan ke-5 (Kelima) Akta Perjanjian Kredit No. 59, tertanggal 29 Februari 2024, NRC, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana tanggal jatuh tempo fasilitas kredit Bank Garansi diperpanjang menjadi sampai dengan 21 Februari 2025.
- Pada tanggal 8 Januari 2024, SAI, Entitas Anak, telah melunasi sisa saldo fasilitas pinjaman *Installment Loan* kepada PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah sebesar Rp50.057.142.857.
- Pada tanggal 29 Februari 2024, SCS, Entitas Anak, telah melakukan pembayaran pokok dipercepat atas fasilitas *Term Loan* kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp85.754.935.186.

59. Subsequent Events

- Based on the Decree of the Director General of Tax dated February 15, 2024, submission of objections from USR, a Subsidiary of SAM, for Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax year 2018 and 2016, which was approved amounting to Rp4,661,166,887. The approved amount of Tax assessments Letter that have been paid will be returned.
- Based on 5th (Fifth) Amendment Letter on Credit Agreement No. 59, dated February 29, 2024, NRC, a Subsidiary, obtained a bank guarantee facility extension from PT Bank CIMB Niaga Tbk, where the maturity date of the Bank Guarantee facility has been extended to February 21, 2025.
- On January 8, 2024, SAI, a Subsidiary, has settle the remaining balance of *Installment Loan* to PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp50,057,142,857.
- On February 29, 2024, SCS a Subsidiary, has made an accelerated principal payment of the *Term Loan* facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp85,754,935,186.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- e. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit, tertanggal 20 Maret 2024, SAM, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk, dimana tanggal jatuh tempo fasilitas kredit, Kredit Lokal, diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 21 Juni 2024.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022 (Unaudited)

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- e. Based on the Notification Letter for Extension of the Deadline for Withdrawals and/or Use of Credit Facilities, dated March 20, 2024, SAM, a Subsidiary, obtained a facility extension from PT Bank Central Asia Tbk, where the maturity date of the Local Credit, credit facility, was extended to June 21, 2024.

60. Informasi Penting Lainnya

Berdasarkan perubahan pasal 17 ayat (1) huruf b pada Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, tarif pajak penghasilan badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun 2022.

61. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar Baru yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

Amandemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK 73: "Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik";
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 101: "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"; dan
- Revisi PSAK 109: "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah".

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

60. Other Important Informations

Based on the amendments to Article 17 paragraph (1) letter b in the Law on the Harmonization of Tax Regulations, the income tax rate for domestic corporate and permanent establishments is 22% which will come into effect in 2022.

61. New Accounting Standards and Interpretation of Standards Which Has Issued But Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: "Presentation of Financial Statements related to Non Current Liabilities Covenants";
- Amendments PSAK 73: "Leases on Lease Liability in a Sale and Leaseback";
- Amendments PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement
- Revised PSAK 101: "Presentation of Shariah Financial Statement"; and
- Revised PSAK 109: "Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah".

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 74: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2: Laporan Arus Kas
- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 19: Aset Takberwujud
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 24: Imbalan Kerja
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasi ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

62. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tujuan perbandingan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022 (Unaudited)

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- *Amendments PSAK 10: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 74: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 2: Statement of Cash Flows*
- *PSAK 13: Investment Property*
- *PSAK 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *PSAK 16: Fixed Assets*
- *PSAK 19: Intangible Assets*
- *PSAK 22: Business Combinations*
- *PSAK 24: Employee Benefits*
- *PSAK 48: Impairment of Asset*
- *PSAK 50: Financial Instruments: Presentation*
- *PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 71: Financial Instruments*
- *PSAK 72: Income from Contracts with Customers*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

62. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022, have been reclassified in accordance with the presentation of the consolidated financial statements for the purpose of comparison.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022 (Unaudited)

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
	Rp	Rp	
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	533,844,259,830	529,245,797,874	Trade Payables - Third Parties
Beban Akrua	36,969,255,694	41,567,717,650	Accrued Expenses
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Administrasi Bank	--	5,237,618,977	Bank Charges
Beban Lainnya			Other Expenses
Administrasi Bank	6,258,561,968	1,020,942,991	Bank Charges
Jumlah	577,072,077,492	577,072,077,492	Total

**63. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Informasi berikut pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Surya Semesta Internusa Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas dan metode biaya perolehan.

**63. Additional Financial Information of the
Consolidated Financial Statements**

The following information in Appendix 1 to Appendix 5 are additional information of PT Surya Semesta Internusa Tbk, the parent entity only, which presents the Company's investment in subsidiaries under the equity method and cost method.

**64. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 26 Maret 2024.

**64. Management Responsibility on the
Consolidated Financial Statements**

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements which were authorized by the Directors for issuance on March 26, 2024.

Lampiran I

Attachment I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	48,255,016,732	169,522,862,579	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	9,709,748,798	2,582,130,692	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	118,383,588,802	45,258,294,601	Other Current Financial Assets
Uang Muka	1,189,942,320	651,633,340	Advances
Pajak dibayar di Muka	25,349,775,351	26,352,119,743	Prepaid Taxes
Biaya dibayar di Muka	715,270,804	528,507,745	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	203,603,342,807	244,895,548,700	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Piutang dari Pihak Berelasi	3,696,000,000	820,016,500,000	Due from Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	469,889,395	219,530,049	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Anak	3,843,522,491,604	3,844,726,108,923	Investment In Subsidiaries
Investasi pada Entitas Asosiasi	43,862,553,936	44,385,449,663	Investment In Associates
Aset Derivatif	--	101,973,153,956	Derivative Assets
Aset Tetap	933,500,541	476,147,208	Fixed Assets
Aset Hak Guna	1,638,428,497	5,568,493,309	Right-of-Use Assets
Uang Muka Setoran Modal	61,350,000,000	14,272,200,000	Advances for Paid-up Capital
Aset Tidak Lancar Lainnya	5,113,004,268	6,492,627,538	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3,960,585,868,241	4,838,130,210,646	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	4,164,189,211,048	5,083,025,759,346	TOTAL ASSETS

Lampiran I

Attachment I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya			Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga	3,349,732,732	3,920,567,218	Third Parties
Utang Pajak	937,449,305	1,054,703,713	Tax Payables
Beban Akrua	9,404,046,154	1,514,423,763	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi			Long Term Loans Net of
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Current Maturities
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	--	236,834,024,469	Other Payable to Third Parties
Liabilitas Sewa	1,429,257,966	4,410,149,328	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka pendek	<u>15,120,486,157</u>	<u>247,733,868,491</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Utang kepada Pihak Berelasi	180,617,000,000	190,317,000,000	Due to Related Party
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi			Long-Term Loans Net of
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu			Current Maturities
Satu Tahun			
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	--	796,726,536,518	Other Payable to Third Parties
Liabilitas Sewa	--	1,429,257,966	Lease Liabilities
Tanggungan Rugi pada			Accumulated Equity in Net Losses of
Investasi pada Entitas Anak	13,870,713,889	56,563,410,102	Investment in Subsidiaries
Jumlah Liabilitas Jangka panjang	<u>194,487,713,889</u>	<u>1,045,036,204,586</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>209,608,200,046</u>	<u>1,292,770,073,077</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Capital Stock
Nilai nominal Rp125 per Saham			Par value Rp125 per Share
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham			Authorized - 6,400,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor -			Subscribed and Paid-up Capital -
4.705.249.440 Saham	588,156,180,000	588,156,180,000	4,705,249,440 Shares
Tambahan Modal Disetor	425,599,291,327	424,096,074,136	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	(68,012,645,746)	(71,079,768,517)	Treasury Stock
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	40,000,000,000	39,000,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	2,946,214,469,535	2,786,712,597,904	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	22,623,715,886	23,370,602,746	Other Comprehensive Income
JUMLAH EKUITAS	<u>3,954,581,011,002</u>	<u>3,790,255,686,269</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>4,164,189,211,048</u>	<u>5,083,025,759,346</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN USAHA	11,438,337,833	8,765,005,117	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	--	--	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	11,438,337,833	8,765,005,117	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	(23,105,566)	(121,521,088)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(84,706,705,348)	(59,675,995,059)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Lainnya	94,114,229,587	172,425,893,070	Other Income
Beban Lainnya	454,466,408	(7,237,378,468)	Other Expenses
LABA USAHA	21,277,222,914	114,156,003,572	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	(98,644,392,038)	(119,583,798,081)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Anak	258,343,705,554	190,780,792,799	Equity in Net Earning of Subsidiaries
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(4,573,961,638)	(11,955,500,756)	Equity in Net Loss of Associates
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	--	2,036,902,787	Equity in Net Earning of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK	176,402,574,792	175,434,400,321	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	248,376,274	105,852,594	INCOME TAX BENEFIT
LABA TAHUN BERJALAN	176,650,951,066	175,540,252,915	INCOME FOR THE YEARS
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
<u>Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</u>			<u>Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss</u>
- Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(17,113,080,041)	(3,162,523,102)	Remeasurement on Defined - Benefit Plans
- Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi	5,069,367	9,460,788	Portion of Other Comprehensive Income - Associates Entities
- Perubahan Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar	6,162,498	4,163,976	Changes in Financial Assets that Measured - at Fair Value
- Pajak Penghasilan Terkait	958,931,239	389,555,638	Related Income Tax -
Sub Jumlah	(16,142,916,937)	(2,759,342,700)	Sub Total
<u>Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</u>			<u>Item That Will be Reclassified to Profit or Loss</u>
- Keuntungan belum direalisasi atas transaksi lindung nilai	--	25,699,064,303	Unrealized gain on - hedge transaction
Ditambah: Penyesuaian reklasifikasi atas kerugian yang termasuk dalam laba rugi	1,536,907,500	7,366,290,954	Add: Reclassification adjustment on loss which already included in profit or loss
Sub Jumlah	1,536,907,500	33,065,355,257	Sub Total
- Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Anak	1,017,131,277	8,097,042,022	Portion of Other Comprehensive Income - from Subsidiaries
- Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya	(4,579,806,428)	4,049,447,158	Changes in fair value of financial assets through - other comprehensive income
Ditambah: Penyesuaian reklasifikasi atas kerugian yang termasuk dalam laba rugi	1,272,718,293	6,664,567,142	Add: Reclassification adjustment on loss which are already included in profit or loss
Sub Jumlah	(3,307,088,135)	10,714,014,300	Sub Total
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	(16,895,966,295)	49,117,068,879	Other Comprehensive Income (Expenses) for the Years - Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	159,754,984,771	224,657,321,794	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS

Lampiran III

Attachment III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Paid-up Capital	Tambahannya Additional Paid in Capital	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham/ Allowances for Share-based Compensation	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings *)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Total Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ Changes in Fair Value of Financial Assets	Kerugian Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai/ Unrealized Loss on Hedge Transaction		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Pada Tanggal 1 Januari 2022	588,156,180,000	413,066,803,407	508,166,937	(71,079,768,517)	39,000,000,000	2,613,935,851,665	6,092,289,948	(34,602,262,757)	3,555,077,260,683	Balance as of January 1, 2022
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	--	--	(508,166,937)	--	--	--	--	--	(508,166,937)	Allowances for Share-based Compensation
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	11,029,270,729	--	--	--	--	--	--	11,029,270,729	Changes of Ownership in Subsidiaries
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	175,540,252,915	--	--	175,540,252,915	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(2,763,506,676)	18,815,220,298	33,065,355,257	49,117,068,879	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022	588,156,180,000	424,096,074,136	--	(71,079,768,517)	39,000,000,000	2,786,712,597,904	24,907,510,246	(1,536,907,500)	3,790,255,686,269	Balance as of December 31, 2022
Cadangan Umum	--	--	--	--	1,000,000,000	(1,000,000,000)	--	--	--	General Reserves
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak dan Asosiasi	--	1,503,217,191	--	--	--	--	--	--	1,503,217,191	Changes of Ownership in Subsidiaries and Associate Entity
Pengalihan Saham Treasuri	--	--	--	3,067,122,771	--	--	--	--	3,067,122,771	Transfer of Treasury Stock
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	176,650,951,066	--	--	176,650,951,066	Income for the Year
Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(16,149,079,435)	(2,283,794,360)	1,536,907,500	(16,895,966,295)	Other Comprehensive Expenses for the Year
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2023	588,156,180,000	425,599,291,327	--	(68,012,645,746)	40,000,000,000	2,946,214,469,535	22,623,715,886	--	3,954,581,011,002	Balance as of December 31, 2023

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	4,310,719,727	7,255,449,423	Cash Receipts From Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(6,649,050,323)	(5,872,678,622)	Cash Paid To Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(51,659,624,816)	(41,284,529,564)	Cash Paid To Employees
Pembayaran Bunga	(90,391,519,254)	(110,518,437,498)	Interest Paid
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	(362,682,672)	(724,430,805)	Interest Paid from Lease Liabilities
Pembayaran Pajak Penghasilan	(13,522,025,672)	(11,813,394,141)	Income Tax Paid
Penerimaan Klaim Restitusi Pajak	14,430,238,848	14,612,735,415	Cash Receipts from Claim for Tax Refunds
Penerimaan Kas Lainnya dari Operasi	616,193,728	2,380,172,313	Other Cash Received from Operations
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(143,227,750,434)	(145,965,113,479)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Dividen Kas	224,917,657,513	23,720,592,000	Cash Dividend Received
Pengurangan (Penambahan) Piutang kepada Pihak Berelasi	816,320,500,000	(243,014,109,028)	Deduction (Addition) of Due from Related Parties
Penerimaan Bunga	14,051,473,606	78,282,292,398	Interest Received
Penjualan Investasi pada Nilai Wajar	1,272,718,293	3,715,715,427	Sale of Investment at Fair Value
Penerimaan Hasil Penjualan Aset Tetap	8,965,226	--	Proceed from Sale of Fixed Assets
Hasil Penjualan Investasi pada Ventura Bersama	--	432,393,748,565	Proceeds from Sale of Investment in Joint Ventures
Hasil Penjualan Investasi pada Entitas Anak	--	129,768,537,562	Proceeds from Sale of Investment in Subsidiaries
Penempatan Investasi pada Nilai Wajar	--	(7,745,500,000)	Placement of Investment at Fair Value
Perolehan Aset Tetap	(806,606,078)	(300,649,900)	Acquisition of Fixed Assets
Penambahan Uang Muka Lain-lain	(538,308,980)	--	Addition of Other Advances
Pengurangan Utang kepada Pihak Berelasi	(9,700,000,000)	(13,050,000,000)	Deductions of Due to Related Parties
Penambahan Uang Muka Investasi Saham	(72,350,000,000)	(17,747,200,000)	Addition in Advance of Share Investment
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	973,176,399,580	386,023,427,024	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pengalihan Saham Treasuri	3,067,122,771	--	Transfer of Treasury Stock
Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	(4,772,832,000)	(4,530,726,000)	Payments of Principal Lease Liabilities
Pembayaran Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	(949,509,933,928)	(138,036,195,000)	Payments of Other Third Party Loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(951,215,643,157)	(142,566,921,000)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(121,266,994,011)	97,491,392,545	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(851,836)	160,392,691	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	169,522,862,579	71,871,077,343	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEARS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	48,255,016,732	169,522,862,579	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEARS

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan.

Additional Information is financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity only) which disclosed the Company's investment.

a. Menggunakan Metode Ekuitas

a. Using Equity Method

2023								
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Selisih Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Differences in Transaction Under Common Control Rp	Dividen/ Dividend Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Bagian Laba (Rugi)/ Profit (Loss) Portion Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Investasi pada Entitas Anak/ Investment In Subsidiaries								
<i>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</i>								
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	2,263,340,620,257	--	--	(158,499,999,913)	(9,074,853,719)	133,235,938,890	2,229,001,705,515
PT Enercon Paradhya International	99.99%	(32,133,884,692)	--	--	--	(508,858,074)	19,562,977,700	(13,079,765,066)
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	356,896,106,881	15,000,000,000	--	--	(90,391,920)	(17,144,932,835)	354,660,782,126
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	59,520,641,550	--	--	--	1,017,131,277	(1,531,816,880)	59,005,955,947
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	853,902,710	--	--	--	(13,847,742)	(1,563,134,673)	(723,079,705)
PT Surya Semesta Realti	99.99%	72,996,302,326	6,272,200,000	--	--	--	(356,228,136)	78,912,274,190
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	(85,405,318)	--	--	--	--	17,536,200	(67,869,118)
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,593,377,364	--	--	--	--	(2,410,135)	9,590,967,229
PT TCP Internusa	92.42%	(24,117,803,202)	4,000,000,000	(569,654,525)	--	(2,053,047,883)	67,233,027,673	44,492,522,063
PT Sitiagung Makmur	93.50%	249,155,975,826	--	(1,974,001,973)	--	(517,914,017)	(45,831,892,250)	200,832,167,586
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.42%	594,995,291,890	--	--	(66,417,657,600)	(2,259,840,245)	35,732,808,233	562,050,602,278
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	236,242,893,041	--	--	--	(1,620,778,555)	69,060,294,160	303,682,408,646
Sub Jumlah/ Sub Total		3,787,258,018,633	25,272,200,000	(2,543,656,498)	(224,917,657,513)	(15,122,400,878)	258,412,167,947	3,828,358,671,691
<i>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</i>								
PT Surya Bajo Properti	2.68%	988,607,393	--	--	--	--	(553,727)	988,053,666
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	4,951,115	--	--	--	--	(27,334)	4,923,781
PT Surya Subang Smartpolitian (d/h /Formerly PT Surya Maritim Internusa)	1.00%	5,064,944	--	(168,830)	--	--	(1,990,687)	2,905,427
PT Semesta Cipta International	0.02%	50,154,764	--	--	--	--	(127)	50,154,637
PT Jasa Semesta Utama	0.01%	50,192,225	--	--	--	--	211,154	50,403,379
PT Surya Internusa Properti	0.00%	984,958	--	--	--	--	572	985,530
PT Bumi Aman Sejahtera	0.00%	9,945,597	--	122,283	--	--	(8)	10,067,872
PT Surya Siti Indotama	0.00%	10,101,585	--	52,729	--	--	(24)	10,154,290
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	9,968,368	--	56,358	--	--	(5)	10,024,721
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	1,026,129	--	(51,888)	--	--	15,392	989,633
PT Ungasan Semesta Resort	0.00%	(226,316,890)	--	456,877,577	--	--	(66,117,599)	164,443,088
Sub Jumlah/ Sub Total		904,680,188	--	456,888,229	--	--	(68,462,393)	1,293,106,024
Jumlah/ Total		3,788,162,698,821	25,272,200,000	(2,086,768,269)	(224,917,657,513)	(15,122,400,878)	258,343,705,554	3,829,651,777,715
Total Investasi pada Entitas Anak dicatat sebagai berikut/ Total Investment in Subsidiaries are recorded as follows:								
Investasi pada Entitas Anak/ Investment In Subsidiaries								3,843,522,491,604
Tanggungans Rugi pada Investasi pada Entitas Anak/ Accumulated Equity in Net Losses of Investment in Subsidiaries								(13,870,713,889)
Jumlah/ Total								3,829,651,777,715
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment In Associates								
PT Horizon Internusa Persada	20.27%	44,385,449,863	--	4,045,996,544	--	5,069,367	(4,573,961,638)	43,862,553,936

2022							
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Selisih Transaksi dengan Entitas Non-Sepengendali/ Differences in Transaction with Non-Controlling Interest Rp	Dividen/ Dividend Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Bagian Laba (Rugi)/ Profit (Loss) Portion Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Investasi pada Entitas Anak/ Investment In Subsidiaries							
<i>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</i>							
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	2,046,636,186,767	--	--	(525,596,281)	217,230,029,771	2,263,340,620,257
PT Enercon Paradhya International	99.99%	(35,032,017,970)	--	--	(199,328,551)	3,097,461,829	(32,133,884,692)
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	369,895,573,721	10,000,000,000	--	(323,484,064)	(22,673,982,776)	356,896,106,881
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	52,873,406,602	--	--	8,097,042,022	(1,449,807,074)	59,520,641,550
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	1,281,779,861	1,000,000,000	--	128,120,443	(1,555,997,594)	853,902,710
PT Surya Semesta Realti	99.99%	73,417,017,881	--	--	--	(420,715,555)	72,996,302,326
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	17,191,190,109	--	--	--	(17,276,595,427)	(85,405,318)
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,609,041,877	--	--	--	(15,664,513)	9,593,377,364
PT TCP Internusa	92.42%	(19,912,361,568)	--	--	15,836,140	(4,221,277,774)	(24,117,803,202)
PT Sitiagung Makmur	93.50%	250,597,445,854	40,000,000,000	--	246,948,414	(41,688,418,442)	249,155,975,826
PT Surya Internusa Timur	--	129,452,276,991	(131,958,706,061)	--	--	2,506,429,070	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.42%	577,501,561,136	--	(23,720,592,000)	(1,172,603,227)	42,386,925,981	594,995,291,890
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	222,267,750,827	--	--	(948,468,003)	14,923,610,217	236,242,893,041
Sub Jumlah/ Sub Total		3,695,776,852,088	(80,958,706,061)	(23,720,592,000)	5,318,466,893	190,841,997,713	3,787,258,018,633

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2022							
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Selisih Transaksi dengan Entitas Non-Sepengendal/ Differences in Transaction with Non-Controlling Interest	Dividen/ Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi)/ Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir/ Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Investasi pada Entitas Anak/ Investment In Subsidiaries							
<i>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</i>							
PT Surya Bajo Properti	2.68%	989,228,150	--	--	--	(620,757)	988,607,393
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,062,777	--	--	--	(111,662)	4,951,115
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	4,771,977	--	--	--	292,967	5,064,944
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	(175,556,395)	--	--	--	(50,760,495)	(226,316,890)
PT Semesta Cipta International	0.02%	50,154,817	--	--	--	(53)	50,154,764
PT Jasa Semesta Utama	0.01%	50,192,245	--	--	--	(20)	50,192,225
PT Surya Sili Indotama	0.01%	10,101,547	--	--	--	38	10,101,585
PT Bumi Aman Sejahtera	0.01%	9,945,606	--	--	--	(9)	9,945,597
PT Surya Internusa Properti	0.00%	995,433	--	--	--	(10,475)	984,958
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	9,968,376	--	--	--	(8)	9,968,368
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	1,026,121	--	--	--	8	1,026,129
Sub Jumlah/ Sub Total		955,890,654	--	--	--	(51,210,466)	904,680,188
Jumlah/ Total		3,696,732,742,742	(80,958,706,061)	--	(23,720,592,000)	5,318,466,893	190,790,787,247
Total Investasi pada Entitas Anak dicatat sebagai berikut/ Total Investment in Subsidiaries are recorded as follows:							
Investasi pada Entitas Anak/ Investment In Subsidiaries							3,844,726,108,923
Tanggungjawab Rugi pada Investasi pada Entitas Anak/ Accumulated Equity in Net Losses of Investment in Subsidiaries							(56,563,410,102)
Jumlah/ Total							3,788,162,698,821
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates							
PT Horizon Internusa Persada	20.74%	29,968,858,344	--	26,362,631,287	--	9,460,788	(11,955,500,756)
Jumlah/ Total							44,385,449,663
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture							
PT SLP Surya Ticon Internusa	--	349,817,053,054	(351,853,955,841)	--	--	--	2,036,902,787

b. Menggunakan Metode Biaya Perolehan

b. Using Cost Acquisition Method

2023				
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal Biaya Perolehan/ Beginning Acquisition Cost	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir Biaya Perolehan/ Ending Acquisition Cost
%	Rp	Rp	Rp	Rp
Investasi pada Entitas Anak/ Investment In Subsidiaries				
<i>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</i>				
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,827,737,601,000	--	1,827,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	758,029,000,000	15,000,000,000	773,029,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	44,799,944,000	--	44,799,944,000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	26,199,000,000	--	26,199,000,000
PT Surya Semesta Realti	99.99%	74,997,000,000	6,272,200,000	81,269,200,000
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	99,900,000	--	99,900,000
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,900,000,000	--	9,900,000,000
PT Sitiagung Makmur	93.50%	420,905,630,150	--	420,905,630,150
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	4,000,000,000	162,349,991,119
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.42%	1,340,765,124,665	--	1,340,765,124,665
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	290,841,411,558
Sub Jumlah/ Sub Total		5,023,531,201,492	25,272,200,000	5,048,803,401,492

Lampiran V

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2023					
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal Biaya Perolehan/ Beginning Acquisition Cost Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir Biaya Perolehan/ Ending Acquisition Cost Rp	
Investasi pada Entitas Anak/ Investment In Subsidiaries					
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership					
PT Surya Bajo Properti	2.68%	990,000,000	--	--	990,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,500,000	--	--	5,500,000
PT Surya Subang Smartpolitan (d/h /Formerly PT Surya Maritim Internusa)	1.00%	5,000,000	--	--	5,000,000
PT Semesta Cipta International	0.02%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Jasa Semesta Utama	0.01%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	0.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Siti Indotama	0.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.00%	14,867,103	--	--	14,867,103
Sub Jumlah/ Sub Total		1,147,367,103	--	--	1,147,367,103
Jumlah/ Total		5,024,678,568,595	25,272,200,000	--	5,049,950,768,595
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates					
PT Horizon Internusa Persada	20.27%	38,775,000,000	--	--	38,775,000,000

2022					
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal Biaya Perolehan/ Beginning Acquisition Cost Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir Biaya Perolehan/ Ending Acquisition Cost Rp	
Investasi pada Entitas Anak/ Investment In Subsidiaries					
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership					
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,827,737,601,000	--	--	1,827,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	748,029,000,000	10,000,000,000	--	758,029,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	44,799,944,000	--	--	44,799,944,000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	25,199,000,000	1,000,000,000	--	26,199,000,000
PT Surya Semesta Realty	99.99%	74,997,000,000	--	--	74,997,000,000
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	99,900,000	--	--	99,900,000
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,900,000,000	--	--	9,900,000,000
PT Sitiagung Makmur	93.50%	380,905,630,150	40,000,000,000	--	420,905,630,150
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	--	158,349,991,119
PT Surya Internusa Timur	--	120,000,000,000	--	120,000,000,000	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.42%	1,340,765,124,665	--	--	1,340,765,124,665
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
Sub Jumlah/ Sub Total		5,092,531,201,492	51,000,000,000	120,000,000,000	5,023,531,201,492

Lampiran V

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2022					
Investasi pada Entitas Anak/ <i>Investment In Subsidiaries</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal Biaya Perolehan/ Beginning Acquisition Cost Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir Biaya Perolehan/ Ending Acquisition Cost Rp
<i>Investasi pada Entitas Anak/ Investment In Subsidiaries</i>					
<i>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</i>					
PT Surya Bajo Properti	2.68%	990,000,000	--	--	990,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,500,000	--	--	5,500,000
PT Surya Subang Smartpolitan	1.00%	5,000,000	--	--	5,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	--	14,867,103
PT Semesta Cipta International	0.02%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Jasa Semesta Utama	0.01%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	0.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
PT Surya Siti Indotama	0.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
Sub Jumlah/ Sub Total		1,147,367,103	--	--	1,147,367,103
Jumlah/ Total		5,093,678,568,595	51,000,000,000	120,000,000,000	5,024,678,568,595
<i>Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates</i>					
PT Horizon Internusa Persada	20.74%	38,775,000,000	--	--	38,775,000,000
<i>Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture</i>					
PT SLP Surya Ticon Internusa	--	320,863,229,870	--	320,863,229,870	--